WALIKOTA TERNATE
PROVINSI MALUKU UTARA

PERATURAN WALIKOTA TERNATE.
NOMOR 35 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA PENANGANAN PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS
PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH KOTA TERNATE

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA TERNATE,

Menimbang: bahwa untuk melaksanakan Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 10 Tahun 2017 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Rencana Penanganan Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kota Ternate;

Mengingat:

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5188);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan Dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5883);

5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Nomor 14/PRT/M/2018 Tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;
6. Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah) Kota Ternate 2012-2032 (Lembaran Daerah Kota Ternate Tahun 2012 Nomor 100);
7. Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 10 Tahun 2017 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kota Ternate (Lembaran Daerah Kota Ternate Tahun 2017 Nomor 165);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN WALIKOTA TENTANG RENCANA PENANGANAN PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH KOTA TERNATE.**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

**Bagian Kesatu
Pengertian**

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini, yang dimaksud dengan:

1. Rencana Penanganan Pencegahan Dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh yang selanjutnya disebut RP2K-PKPK, adalah dokumen perencanaan penanganan terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh dalam rangka mencegah tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh baru serta peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh.
2. Perumahan Kumuh adalah perumahan yang mengalami penurunan kualitas fungsi sebagai tempat hunian.
3. Permukiman Kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.
4. Pencegahan adalah tindakan yang dilakukan untuk menghindari tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh baru.
5. Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh adalah upaya untuk meningkatkan kualitas bangunan, serta prasarana, sarana dan utilitas umum.

6. Pemugaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk perbaikan dan/atau pembangunan kembali perumahan dan permukiman menjadi perumahan dan permukiman yang layak huni.
7. Peremajaan adalah kegiatan perombakan dan penataan mendasar secara menyeluruh meliputi rumah dan prasarana, sarana, dan utilitas umum perumahan dan permukiman.
8. Pemukiman Kembali adalah kegiatan memindahkan masyarakat terdampak dari lokasi perumahan kumuh atau permukiman kumuh yang tidak mungkin dibangun kembali karena tidak sesuai dengan rencana tata ruang dan/atau rawan bencana.
9. Pemeliharaan adalah kegiatan menjaga keandalan perumahan dan permukiman beserta prasarana, sarana dan utilitas umum agar tetap laik fungsi.
10. Perbaikan adalah pola penanganan dengan titik berat kegiatan perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana lingkungan termasuk sebagian aspek tata bangunan.
11. Rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya.
12. Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.
13. Permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan.
14. Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman adalah kegiatan perencanaan, pembangunan, pemanfaatan, dan pengendalian, termasuk di dalamnya pengembangan kelembagaan, pendanaan dan sistem pembiayaan, serta peran masyarakat yang terkoordinasi dan terpadu.
15. Prasarana adalah kelengkapan dasar fisik lingkungan hunian yang memenuhi standar tertentu untuk kebutuhan bertempat tinggal yang layak, sehat, aman, dan nyaman.
16. Sarana adalah fasilitas dalam lingkungan hunian yang berfungsi untuk mendukung penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi.
17. Utilitas Umum adalah kelengkapan penunjang untuk pelayanan lingkungan hunian.
18. Pemerintah Pusat yang selanjutnya disebut Pemerintah adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia yang dibantu oleh Wakil Presiden dan menteri sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

19. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
20. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu kepala daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
21. Setiap Orang adalah orang perseorangan atau badan hukum.
22. Badan Hukum adalah badan hukum yang didirikan oleh warga negara Indonesia yang kegiatannya di bidang penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman.
23. Kelompok Swadaya Masyarakat adalah kumpulan orang yang menyatukan diri secara sukarela dalam kelompok dikarenakan adanya ikatan pemersatu, yaitu adanya visi, kepentingan, dan kebutuhan yang sama, sehingga kelompok tersebut memiliki kesamaan tujuan yang ingin dicapai bersama.

Bagian Kedua Maksud, Tujuan, dan Sasaran RP2K-PKPK

Pasal 2

Penyusunan dan penetapan RP2K-PKPK dimaksudkan sebagai rencana tindak penanganan terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kota Ternate.

Pasal 3

Penyusunan dan penetapan RP2K-PKPK bertujuan untuk:

- a. mengkaji kondisi faktual perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang telah ditetapkan dalam bentuk profil kawasan;
- b. merumuskan kebijakan dan strategi pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh, baik untuk skala wilayah kabupaten/kota maupun untuk skala kawasan;
- c. merumuskan rencana pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh baru;
- d. merumuskan rencana peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh; dan
- e. merumuskan rencana program dan kegiatan pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh, baik untuk jangka panjang, jangka menengah maupun jangka panjang.

Pasal 4

Sasaran penyusunan dan penetapan RP2K-PKPK yaitu:

- a. Terlaksananya upaya pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh baru agar luasan dan jumlah lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh tidak bertambah;

- b. Terlaksananya upaya peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh agar luasan dan jumlah lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang ada dapat berkurang; dan
- c. Terwujudnya perumahan dan permukiman yang layak huni dan berkelanjutan serta kota tanpa kumuh.

Bagian Ketiga Penyusunan RP2K-PKPK

Pasal 5

RP2K-PKPK disusun melalui tahapan:

- a. persiapan;
- b. survei;
- c. penyusunan data dan fakta;
- d. analisis;
- e. penyusunan konsep pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh; dan
- f. penyusunan rencana pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh.

Pasal 6

Penyusunan RP2K-PKPK dilakukan oleh pemerintah daerah Kota Ternate dengan melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan pemerintah provinsi dan pemerintah pusat serta melibatkan peran swasta dan swadaya masyarakat.

Bagian Kelima Ruang Lingkup RP2K-PKPK

Pasal 7

Penyusunan RP2K-PKPK memuat:

- a. profil perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- b. permasalahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- c. konsep pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- d. rencana pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- e. rencana peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- f. rencana penyediaan tanah; dan
- g. rencana investasi dan pembiayaan.

BAB II
PROFIL PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Pasal 8

- (1) Profil perumahan kumuh dan permukiman kumuh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a merupakan kompilasi data dan fakta kondisi factual berdasarkan survey pada setiap lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang telah ditetapkan.
- (2) Kompilasi data dan fakta kondisi faktual sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. peta lokasi;
 - b. dokumentasi lokasi;
 - c. karakteristik lokasi;
 - d. penilaian fisik lokasi;
 - e. penilaian non-fisik lokasi; dan
 - f. penilaian lainnya lokasi.
- (3) Lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebanyak 17 (tujuh belas) kelurahan pada 3 (tiga) kecamatan dengan total luas 61 (enam puluh satu) hektar, meliputi:
 - a. profil lokasi seluas 4,1 hektar berada pada Kelurahan Fitu Kota Ternate kecamatan Ternate Selatan;
 - b. profil lokasi seluas 5,5 hektar berada pada Kelurahan Kalumata Kota Ternate kecamatan Ternate Selatan;
 - c. profil lokasi seluas 3,2 hektar berada pada Kelurahan Kayu Merah Kecamatan Ternate Selatan;
 - d. profil lokasi seluas 4,1 hektar berada pada Kelurahan Bastiong Talangame Kota Ternate kecamatan Ternate Selatan;
 - e. profil lokasi seluas 3,6 hektar berada pada Kelurahan Bastiong Karance Kota Ternate kecamatan Ternate Selatan;
 - f. profil lokasi seluas 2,4 hektar berada pada Kelurahan Mangga Dua Utara Kota Ternate kecamatan Ternate Selatan;
 - g. profil lokasi seluas 4,2 hektar berada pada Kelurahan Mangga Dua Kota Ternate kecamatan Ternate Selatan;
 - h. profil lokasi seluas 3,4 hektar berada pada Kelurahan Toboko Kota Ternate kecamatan Ternate Selatan;
 - i. profil lokasi seluas 4,1 hektar berada pada Kelurahan Kota Baru Kota Ternate kecamatan Ternate Tengah;
 - j. profil lokasi seluas 3 hektar berada pada Kelurahan Gamalama Kota Ternate kecamatan Ternate Tengah;
 - k. profil lokasi seluas 6,2 hektar berada pada Kelurahan Makasar Timur Kota Ternate kecamatan Ternate Tengah;
 - l. profil lokasi seluas 3,1 hektar berada pada Kelurahan Salero Kota Ternate kecamatan Ternate Utara;

- m. profil lokasi seluas 2,6 hektar berada pada Kelurahan Toboleu Kota Ternate kecamatan Ternate Utara;
 - n. profil lokasi seluas 3,5 hektar berada pada Kelurahan Sangaji Kota Ternate kecamatan Ternate Utara;
 - o. profil lokasi seluas 2,3 hektar berada pada Kelurahan Soa Sio Kota Ternate kecamatan Ternate Utara;
 - p. profil lokasi seluas 3,2 hektar berada pada Kelurahan Dufa-dufa Kota Ternate kecamatan Ternate Utara;
 - q. profil lokasi seluas 4,1 hektar berada pada Kelurahan Tubo Kota Ternate kecamatan Ternate Utara;
- (4) Profil perumahan kumuh dan permukiman kumuh sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I Peraturan Walikota ini.

BAB III PERMASALAHAN PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Pasal 9

Permasalahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b merupakan hasil analisis terhadap karakteristik dan hasil penilaian pada aspek bangunan gedung dan prasarana lingkungan untuk setiap lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh.

Pasal 10

- (1) Permasalahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh pada lokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3) meliputi:
- a. permasalahan aspek bangunan gedung;
 - b. permasalahan aspek jalan lingkungan;
 - c. permasalahan aspek Penyediaan air minum;
 - d. permasalahan aspek drainase lingkungan;
 - e. permasalahan aspek air limbah;
 - f. permasalahan aspek persampahan; dan
 - g. permasalahan aspek pengamanan kebakaran.
- (2) Permasalahan aspek bangunan gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Huruf a meliputi:
- a. ketidakteraturan bangunan
 - b. kepadatan bangunan; dan
 - c. ketidaksesuaian dengan persyaratan teknis bangunan.
- (3) Permasalahan aspek jalan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
- a. cakupan pelayanan jalan lingkungan; dan
 - b. kualitas permukaan jalan lingkungan.

- (4) Permasalahan aspek air minum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:
 - a. ketersediaan akses aman air minum; dan
 - b. tidak terpenuhinya kebutuhan air minum.
- (5) Permasalahan aspek drainase lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d meliputi:
 - a. ketidakmampuan mengalirkan limpasan air;
 - b. ketidaktersedianya drainase; dan
 - c. kualitas konstruksi drainase.
- (6) Permasalahan aspek air limbah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e meliputi:
 - a. pengelolaan air limbah pada lingkungan perumahan atau permukiman tidak memiliki sistem yang memadai/tidak sesuai dengan standart teknis; dan
 - b. prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis.
- (7) Permasalahan aspek persampahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f meliputi:
 - a. prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan standart teknis; dan
 - b. sistem pengelolaan persampahan tidak sesuai dengan standart teknis;
- (8) Permasalahan aspek pengamanan kebakaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g meliputi:
 - a. ketidaktersediaan prasarana proteksi kebakaran; dan
 - b. ketidaktersediaan sarana proteksi kebakaran.

Pasal 11

Permasalahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 tercantum dalam Lampiran II.

BAB IV

KONSEP PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Pasal 12

- (1) Konsep pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh baru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c merupakan hasil analisis pendekatan penyelesaian permasalahan terhadap setiap lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh sesuai karakteristik permasalahan yang dihadapi.

- (2) Konsep pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat prinsip desain universal.
- (3) Prinsip desain universal sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi:
 - a. kesetaraan penggunaan ruang;
 - b. keselamatan dan keamanan bagi semua;
 - c. kemudahan akses tanpa hambatan;
 - d. kemudahan akses informasi;
 - e. kemandirian penggunaan ruang;
 - f. efisiensi upaya pengguna; dan
 - g. kesesuaian ukuran dan ruang secara ergonomis.
- (4) Prinsip desain universal sebagaimana dimaksud pada ayat (3) mempertimbangkan prinsip kebutuhan seluruh masyarakat termasuk penyandang disabilitas, anak-anak, lanjut usia, dan ibu hamil.

Pasal 13

Konsep pencegahan dan peningkatan kualitas pada lokasi seluas 61 (enam puluh satu) hektar yang berada di Kota Ternate sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3) meliputi:

- a. Konsep pencegahan :
 1. pengawasan dan pengendalian; dan
 2. pemberdayaan masyarakat.
- b. Konsep Peningkatan Kualitas :
 1. Pemugaran;
 2. Peremajaan; dan
 3. pemukiman kembali.

Pasal 14

Konsep pencegahan dan peningkatan kualitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 tercantum dalam Lampiran III Peraturan Walikota ini.

BAB V

RENCANA PENCEGAHAN TERHADAP TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH BARU

Pasal 15

- (1) Rencana pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh sebagaimana dimaksud dalam **Error! Reference source not found.** huruf d, merupakan rumusan rencana tindak untuk mencegah tumbuh dan berkembangnya kekumuhan pada

perumahan dan permukiman yang tidak kumuh dan/atau belum dikembangkan.

- (2) Rencana pencegahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan pada:
 - a. tahap perencanaan perumahan dan permukiman;
 - b. tahap pembangunan perumahan dan permukiman; dan
 - c. tahap pemanfaatan perumahan dan permukiman.
- (3) Rencana pencegahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan pada:
 - a. pengawasan dan pengendalian; dan
 - b. pemberdayaan masyarakat.
- (4) Rencana pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran IV Peraturan Walikota ini.

BAB VI

RENCANA PENINGKATAN KUALITAS TERHADAP PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Pasal 16

- (1) Rencana peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf e, merupakan rumusan rencana tindak untuk menangani dan menyelesaikan permasalahan pada setiap lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh.
- (2) Rencana peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi rencana:
 - a. jangka pendek untuk periode satu tahun kegiatan, dengan muatan rencana aksi tahunan;
 - b. jangka menengah untuk periode satu hingga lima tahun, dengan muatan kegiatan rencana umum jangka menengah dan rencana aksi tahun pertama; dan
 - c. jangka panjang untuk periode lebih dari lima tahun kegiatan, dengan muatan rencana umum jangka panjang, arahan rencana prioritas tahunan, dan rencana aksi tahun pertama.

Pasal 17

Rencana peningkatan kualitas pada lokasi lokasi seluas 61 (enam puluh satu) hektar berada pada Kota Ternate sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3) meliputi:

- a. pola pemugaran;

- b. pola peremajaan; dan
- c. pola permukiman kembali.

Pasal 18

Rencana peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 dan Pasal 17 tercantum dalam Lampiran V Peraturan Walikota ini.

BAB VII

RENCANA PENYEDIAAN TANAH

Pasal 19

- (1) Rencana penyediaan tanah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf f , merupakan rumusan kebutuhan lahan dan rencana tindak untuk menyediakan lahan yang dibutuhkan dalam mendukung upaya peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh.
- (2) Penyediaan tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk bentuk pengadaan tanah untuk pembangunan bagi kepentingan umum.

Pasal 20

- (1) Penyediaan tanah untuk peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh dilakukan melalui:
 - a. pemberian hak atas tanah terhadap tanah yang langsung dikuasai negara;
 - b. konsolidasi tanah oleh pemilik tanah;
 - c. peralihan atau pelepasan hak atas tanah oleh pemilik tanah;
 - d. pemanfaatan dan pemindah tanganan tanah barang milik Negara atau milik daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - e. pendayagunaan tanah negara bekas tanah terlantar; dan
 - f. pengadaan tanah untuk pembangunan bagi kepentingan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 21

Penyediaan tanah untuk peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 tercantum dalam Lampiran VI Peraturan Walikota ini.

BAB VIII
RENCANA INVESTASI DAN PEMBIAYAAN

Pasal 22

- (1) Rencana investasi dan pembiayaan merupakan rumusan pemrograman investasi dan pembiayaan yang dibutuhkan untuk melaksanakan rencana pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh.
- (2) Rencana investasi dan pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berisi penjabaran program dan kegiatan pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh.
- (3) Program dan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan komitmen bersama antara pemerintah daerah Kota Ternate dengan pemerintah provinsi dan pemerintah pusat serta peran swasta dan swadaya masyarakat sesuai dengan kewenangannya masing-masing.
- (4) Program dan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun dalam tabulasi memorandum program dan kegiatan yang memuat:
 - a. indikasi kebutuhan program pencegahan dan peningkatan kualitas;
 - b. penjabaran indikasi kegiatan penanganan setiap aspek;
 - c. perhitungan volume atau besaran setiap kegiatan pencegahan dan peningkatan kualitas;
 - d. perhitungan harga satuan setiap kegiatan pencegahan dan peningkatan kualitas;
 - e. perhitungan total biaya setiap kegiatan pencegahan dan peningkatan kualitas;
 - f. indikasi tahun pelaksanaan setiap kegiatan pencegahan dan peningkatan kualitas;
 - g. identifikasi sumber pembiayaan setiap kegiatan pencegahan dan peningkatan kualitas; dan
 - h. komitmen penanggung jawab pelaksanaan kegiatan pencegahan dan peningkatan kualitas.
- (5) Rencana investasi dan pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran VII Peraturan Walikota ini.

BAB IX
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 23

Bagi pengembang perumahan yang sudah selesai dan sementara melaksanakan pembangunan perumahan sebelum berlakunya Peraturan Walikota ini agar segera menyesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Walikota ini paling lama 2 (dua) tahun sejak diundangkannya Peraturan Walikota ini.

BAB X
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 24

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya pada Berita Daerah Kota Ternate.

Ditetapkan di Ternate
Pada tanggal 30 Desember 2020

WALIKOTA TERNATE,

ttd

BURHAN ABDURAHMAN

Diundangkan di Ternate
pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH KOTA TERNATE,

ttd

JUSUF SUNYA

BERITA DAERAH KOTA TERNATE TAHUN 2020 NOMOR 435

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM

MUHAMMAD ASYKIN, S.H.,M.H
PEMBINA

NIP: 19751013 2002 12 1 002

GEOGRAFIS

Luas Kawasan : 472.68 Ha
 Luas permukiman Kumuh : 23.9 Ha
 Koordinat Latitude : 0.817103 – 0.788742
 Longitude : 127.389991 – 127.389604

Meliputi :

- Kec. Ternate Utara; Kel. Dufa dufa, Kel. Sangaji, Kel. Toboleu, Kel. Salero, Kel. Soasio
- Kec. Ternate Tengah; Kel. Gamalama. Kel. Makassar Timur

Kategori, Tipologi, dan Karakteristik Permukiman Kumuh

Kategori : Kumuh Sedang dan Berat
 Tipologi : Daerah dataran rendah, tepi pantai dan di atas air
 Karakteristik : Kumuh perkotaan sekitar kawasan strategis

PERMASALAHAN UTAMA

- Bangunan belum teratur
- 43% Permukiman terjadi genangan
- 52% Drainase memiliki kualitas buruk
- Kondisi drainase mengalami sedimentasi
- Drainase tersier dalam permukiman tidak terpola
- Konstruksi saluran belum memiliki kualitas layak
- Sampah belum terangkut ke TPS secara keseluruhan
- Kawasan rawan bencana

NAMA KELURAHAN	LUAS DELIMASI TK KELURAHAN	Sebaran RTRW Kumuh Deliniasi									
		RTRW	LUAS KUMUH (Ha)	RTRW	LUAS KUMUH (Ha)	RTRW	LUAS KUMUH (Ha)	RTRW	LUAS KUMUH (Ha)	RTRW	LUAS KUMUH (Ha)
(9)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
DUFA DUFA	3.20	RT003-RW003	2.50	RT001-RW004	0.10	RT002-RW002	0.60	-	-	-	-
SANGAJI	3.50	RT003-RW001	0.50	RT007-RW003	0.40	RT008-RW003	1.30	RT010-RW004	1.00	RT011-RW004	0.30
TOBOLEU	2.60	RT002-RW001	1.30	RT003-RW001	1.30	-	0.00	-	-	0	-
SALERO	3.10	RT001-RW003	0.40	RT002-RW003	0.90	RT001-RW004	0.80	RT002-RW004	0.60	RT003-RW004	0.40
SOA SID	2.30	RT007-RW004	1.20	RT008-RW004	1.10	-	-	-	-	-	-
MAKASSAR TIMUR	6.20	RT001-RW001	3.00	RT003-RW004	1.90	RT004-RW004	1.30	-	-	-	-
GAMALAMA	3.00	RT005-RW003	1.44	RT006-RW003	1.56	-	-	-	-	-	-

PERTIMBANGAN LAIN

- Terletak pada fungsi strategis kota
- Kepadatan penduduk tinggi
- Dukungan masyarakat terhadap pembangunan tinggi

BANGUNAN

555 unit bangunan tidak teratur
 70 unit/Ha tingkat kepadatan bangunan
 250 Unit RTLH

LEGILITAS DAN STATUS LAHAN

Jumlah bangunan tidak memiliki IMB = 664 unit
 Rumah tangga tidak memiliki SHM/HGB = 301 unit

SOSIAL EKONOMI

Jumlah Penduduk = 5325 jiwa
 Jumlah KK = 1215 jiwa
 Jumlah MBR = 465 KRT

PROTEKSI KEBAKARAN

18.87 Ha Kawasan tidak memiliki system proteksi kebakaran
 1.933 meter jalan tidak bias dilalui mobil pemadam

JALAN

Panjang Jalan = 9.035 meter
 3.435 meter Jalan lingkungan tidak layak
 4.502 m Jalan tidak syarat teknis

DRAINASE

Luas genangan air = 5.48 Ha
 Panjang drenase = 3.741 meter
 Kondisi struktur drainase yang rusak = 2.178 meter

AIR LIMBAH

32 unit RT tidak memiliki jamban leher angsa
 259 unit rumah tangga tidak sesuai persyaratan teknis

AIR MINUM

92 unit belum terlayani akses air minum bersih

PERSAMPAHAN

756 Unit RT tidak terlayani pengangkutan sampah
 18.87 Ha kawasan tidak terpelihara sarpras sampah

PROFIL KUMUH KELURAHAN DUFA DUFA

Kategori, Tipologi, dan Karakteristik Permukiman Kumuh

Kategori : Kumuh Sedang
 Tipologi : Daerah dataran rendah, di atas air dan tepi pantai
 Karakteristik : Kumuh pada perkotaan sekitar kawasan strategis

PERTIMBANGAN LAIN

- Terletak pada fungsi strategis kota
- Kepadatan penduduk tinggi
- Dukungan masyarakat terhadap pembangunan tinggi

GEOGRAFIS

Kecamatan : Ternate Utara
 Luas Kelurahan : 192.29 Ha
 Luas Kumuh : 3.2 Ha
 Jumlah Penduduk: 3682 Jiwa
 Penduduk di Kaw. Kumuh : 423 Jiwa
 Jumlah KK : 908 KK
 KK di Kawasan kumuh :117 KK
 Jumlah MBR : 17 KRT
 Koordinat
 Latitude : 0.817103
 Longitude : 127.389991

PERMASALAHAN UTAMA

- 70% Drainase mengalami kualitas buruk
- 48% Kondisi jaringan jalan mengalami kerusakan
- Masih banyak bangunan belum teratur
- Sanitasi berisiko tinggi
- Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai PHBS
- Kawasan rawan banjir
- Saluran belum terkoneksi dengan baik
- Konstruksi saluran tidak memadai
- 0,5 Ha terjadi genangan

KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN
FISIK			
Keteraturan Bangunan Hunian	Jumlah tidak Keteraturan Bangunan Hunian	45	unit rumah tangga
	Persentase tidak Keteraturan Bangunan Hunian	56%	persentase
	Luas permukimanHa	2.39	Ha
Kepadatan Bangunan Hunian	Jumlah total bangunanunit	141	Unit
	Tingkat kepadatan bangunanunit/Ha	55.00	Unit/Ha
Kelayakan Bangunan Hunian	Bangunan hunian tidak memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m ² per orang	4	unit rumah tangga
	Persentase Bangunan tidak hunian memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m ² per orang	5%	persentase
	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis	5	unit rumah tangga
	Persentase Bangunan hunian memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis	6%	persentase
	Panjang Total Jaringan Jalan Lingkungan yg ada	822	meter
Aksesibilitas Lingkungan	Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang tidak dilengkapi sal. samping jalan	822	meter
	Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras	758	meter
	Jangkauan Jaringan Jalan Lingkungan yang layak	92%	persentase
	Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras dan tidak rusak	494,00	meter
	Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang tidak dilengkapi sal. samping jalan	360,00	meter
	Jalan Sesuai Persyaratan Teknis	44%	persentase
	Luas Area permukiman terjadi genangan air/banjir	0.47	ha
	Persentase Kawasan permukiman terjadi genangan air/banjir	20%	persentase
	Panjang Total Drainase	738,00	meter
	Panjang Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas rusak/bertfungsi tidak baik	574,00	meter
Pelayanan Air Minum	Persentase Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas tidak memadai	78%	persentase
	Jumlah Masyarakat tidak terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (perpipaan atau non perpipaan terlindungi yang layak)	26	unit rumah tangga
	Persentase Masyarakat terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (perpipaan atau non perpipaan terlindungi yang layak)	32%	persentase
	Jumlah Masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari)	0	unit rumah tangga
	Persentase Masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari)	0%	persentase
Pengelolaan Air Limbah	Jumlah Masyarakat tidak memiliki akses jamban keluarga / jamban bersama (5 KK/jamban)	0	unit rumah tangga
	Persentase Masyarakat tidak memiliki akses jamban keluarga / jamban bersama (5 KK/jamban)	0%	persentase
	Jumlah Jamban keluarga/jamban bersama tidak sesuai persyaratan teknis (memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank)	0	unit rumah tangga
	Persentase Jamban keluarga/jamban bersama tidak sesuai persyaratan teknis (memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank)	0%	persentase
	Saluran pembuangan air limbah rumah tangga tidak terpisah dengan saluran drainase lingkungan	0%	persentase
Pengelolaan Persampahan	Jumlah Sampah domestik rumah tangga di kawasan permukiman terangkut ke TPS/TPA min. dua kali seminggu	0	unit rumah tangga
	Persentase Sampah domestik rumah tangga di kawasan permukiman terangkut ke TPS/TPA min. dua kali seminggu	0%	persentase
	Persentase Kawasan permukiman memiliki prasarana/sarana proteksi kebakaran	0%	persentase
NON FISIK			
Legalitas pendirian bangunan	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki IMB	80	unit rumah tangga
	Persentase Bangunan hunian tidak memiliki IMB	99%	persentase
	Jumlah Lahan bangunan hunian tidak memiliki SHM/ HGB/ Surat yang diakui pemerintah	6	unit rumah tangga
Kepadatan penduduk	Persentase Lahan bangunan hunian memiliki SHM/ HGB/ Surat yang diakui pemerintah	7%	persentase
	Kepadatan penduduk jiwa/Ha (=jumlah penduduk dibagi luas wilayah RT)	108	jiwa/Ha
	Jumlah penduduk	423	jiwa
Mata pencarian penduduk	Luas wilayah RT	3.90	Ha
	Pertanian/perkebunan, kehutanan, peternakan	0	
	Perikanan/nelayan	12	
	Pertambangan/galian	1	
	Industri/pabrik	0	
	Konstruksi/bangunan	0	rumah tangga
	Perdagangan/jasa (guru, tenaga kesehatan, hotel, dll)	59	
	Pegawai pemerintah	8	
	<450 Watt	11	
	900 Watt	65	
1300 Watt	5	rumah tangga	
Penggunaan Daya Listrik	≥ 2200 Watt	0	
	Menumpang/tidak punya meteran sendiri/dll	0	
	Rumah Sake	3	
	Praktik dokter/poliklinik	27	
	Puskesmas/Pustu	45	rumah tangga
Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Dukun/Pengobatan tradisional	0	rumah tangga
	Bidan/mantri	6	
	Tidak pernah	0	
	Dalam kelurahan/kecamatan yang sama	42	
	Luar kecamatan	0	
Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Di kota lain	0	rumah tangga
	Tidak sekolah	0	
	Tidak ada anggota rumah tangga usia wajib	39	

PROFIL KUMUH KELURAHAN SANGAJI

GEOGRAFIS	
Kecamatan	: Ternate Utara
Luas Kelurahan	: 61.17 Ha
Luas Kumuh	: 3.5 Ha
Jumlah Penduduk	: 5082 jiwa
Penduduk di Kaw. Kumuh	: 599 jiwa
Jumlah KK	: 978 KK
KK di Kawasan kumuh	: 151 KK
Jumlah MBR	: 45 KRT

PERMASALAHAN UTAMA
<ul style="list-style-type: none"> Bangunan belum teratur dengan baik Sanitasi berisiko tinggi 0,47 Ha terjadi genangan air 51% Drainase mengalami Kerusakan Saluran belum terkoneksi dengan baik Konstruksi saluran tidak memadai Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai PHBS Sampah masih tertumpuk di kali mati

Kategori, Tipologi, dan Karakteristik Permukiman Kumuh
Kategori : Kumuh Sedang
Tipologi : daerah dataran rendah, tepi pantai dan diatas air
Karakteristik : Kumuh pada perkotaan sekitar kawasan strategis

PERTIMBANGAN LAIN
<ul style="list-style-type: none"> Terletak pada fungsi strategis kota Kepadatan penduduk tinggi Dukungan masyarakat terhadap pembangunan tinggi

KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN
FISIK			
Keteraturan Bangunan Hunian	Jumlah tidak Keteraturan Bangunan Hunian	38	unit rumah tangga
	Persentase tidak Keteraturan Bangunan Hunian	39%	persentase
Kepadatan Bangunan Hunian	Luas permukimanHa	3.06	Ha
	Jumlah total bangunanunit	160	Unit
Kelayakan Bangunan Hunian	Tingkat kepadatan bangunanunit/Ha	52.23	Unit/Ha
	Bangunan hunian tidak memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m ² per orang	45	unit rumah tangga
Aksesibilitas Lingkungan	Persentase Bangunan tidak hunian memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m ² per orang	46%	persentase
	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis	26	unit rumah tangga
	Persentase Bangunan hunian memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis	27%	persentase
	Panjang Total Jaringan Jalan Lingkungan yg ada	1794	meter
Drainase Lingkungan	Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras	1496	meter
	Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras	1340	meter
	Jangkauan Jaringan Jalan Lingkungan yang layak	75%	persentase
	Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras dan tidak rusak	983.00	meter
	Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang tidak dilengkapi sat. samping jalan	910.00	meter
	Jalan Sesuai Persyaratan Teknis	51%	persentase
	Luas Area permukiman terjadi genangan air/banjir	0.47	ha
	Persentase Kawasan permukiman terjadi genangan air/banjir	15%	persentase
	Panjang Total Drainase	1289.00	meter
	Panjang Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas rusak/berfungsi tidak baik	734.00	meter
Pelayanan Air Minum	Persentase Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas tidak memadai	57%	persentase
	Jumlah Masyarakat tidak terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (perpakaian atau non perpakaian terdungi yang layak)	2	unit rumah tangga
Pengelolaan Air Limbah	Persentase Masyarakat terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (perpakaian atau non perpakaian terdungi yang layak)	2%	persentase
	Jumlah Masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/orang/hari)	0	unit rumah tangga
Pengelolaan Persampahan	Persentase Masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/orang/hari)	0%	persentase
	Jumlah Masyarakat tidak memiliki akses jamban keluarga / jamban bersama (5 KK/jamban)	6	unit rumah tangga
	Persentase Masyarakat tidak memiliki akses jamban keluarga / jamban bersama (5 KK/jamban)	6%	persentase
	Jumlah Jamban keluarga/jamban bersama tidak sesuai persyaratan teknis (TIDAK memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank)	17	unit rumah tangga
Pengelolaan Bahaya Kebakaran	Persentase Jamban keluarga/jamban bersama tidak sesuai persyaratan teknis (memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank)	18%	persentase
	Saluran pembuangan air limbah rumah tangga tidak terpisah dengan saluran drainase lingkungan	0%	persentase
Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Jumlah Sampah domestik rumah tangga di kawasan permukiman terangkut ke TPS/TPA mth. dua kali seminggu	0	unit rumah tangga
	Persentase Sampah domestik rumah tangga di kawasan permukiman terangkut ke TPS/TPA mth. dua kali seminggu	0%	persentase
Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Kawasan permukiman memiliki prasarana/sarana proteksi kebakaran	0%	persentase

KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN
NON FISIK			
Legalitas pendirian bangunan	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki IMB	42	unit rumah tangga
	Persentase Bangunan hunian tidak memiliki IMB	43%	persentase
Kepadatan penduduk	Jumlah Lahan bangunan hunian tidak memiliki SHM/ HGB/ Surat yang diakui pemerintah	33	unit rumah tangga
	Persentase Lahan bangunan hunian memiliki SHM/ HGB/ Surat yang diakui pemerintah	34%	persentase
Mata pencarian penduduk	Kepadatan pendudukjwa/Ha (=Jumlah penduduk dibagi luas wilayah RT)	119	jiwa/Ha
	Jumlah penduduk	599	jiwa
	Luas wilayah RT	5.05	Ha
Penggunaan Daya Listrik	Pertanian,perkebunan, kehutanan, peternakan	6	
	Perikanan/nelayan	26	
	Pertambangan/galian	0	
	Industri/pabrik	0	
	Konstruksi/bangunan	5	rumah tangga
Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Perdagangan/jasa (guru, tenaga kesehatan, hotel, dll)	28	
	Pegawai pemerintah	32	
	<450 Watt	12	
Fasilitas Pelayanan Pendidikan	900 Watt	60	
	1300 Watt	23	rumah tangga
	≥ 2200 Watt	1	
Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Menumpang/tidak punya meteran sendiri/dl	1	
	Rumah Sakit	5	
	Praktik dokter/poliklinik	12	
	Puskesmas/Pustu	78	
	Dukun/Pengobatan tradisional	0	rumah tangga
	Bidan/mantri	2	
	Tidak pernah	0	
Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Dalam kelurahan/kecamatan yang sama	56	
	Luar kecamatan	1	
	Di kota lain	1	rumah tangga
Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Tidak sekolah	0	
	Tidak ada anggota rumah tangga usia wajib	39

PROFIL KUMUH KELURAHAN TOBOLEU

PERMASALAHAN UTAMA

- Masih banyak bangunan belum teratur
- Sanitasi berisiko tinggi
- Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai PHBS
- Kawasan rawan banjir
- Saluran belum terkoneksi dengan baik
- Konstruksi saluran tidak memadai

PERTIMBANGAN LAIN

- Terletak pada fungsi strategis kota
- Kepadatan penduduk tinggi
- Dukungan masyarakat terhadap pembangunan tinggi

GEOGRAFIS

Kecamatan : Ternate Utara
 Luas Kelurahan : 121.83 Ha Koordinat
 Luas Kumuh : 2.6 Ha Latitude : 0,806636
 Jumlah Penduduk : 3.667 Jiwa Longitude : 127,387738
 Penduduk di Kaw. Kumuh : 315 Jiwa
 Jumlah KK : 948 KK
 KK di Kawasan kumuh : 85 KK
 Jumlah MBR : 26 KRT

Kategori, Tipologi, dan Karakteristik Permukiman Kumuh

Kategori : Kumuh Sedang
 Tipologi : daerah dataran rendah, tepi pantai dan diatas air
 Karakteristik : Kumuh pada perkotaan sekitar kawasan

KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN
FISIK			
Keteraturan Bangunan Hunian	Jumlah tidak Keteraturan Bangunan Hunian	18	unit rumah tangga
	Luas permukimanHa	1.81	Ha
	Jumlah total bangunanunit	68	Unit
Kepadatan Bangunan Hunian	Tingkat kepadatan bangunanunit/Ha	37.57	Unit/Ha
	Bangunan hunian tidak memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m ² per orang	10	unit rumah tangga
Kelayakan Bangunan Hunian	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis	17	unit rumah tangga
	Panjang Total Jaringan Jalan Lingkungan yg ada	697	meter
Aksesibilitas Lingkungan	Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter	697	meter
	Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras	697	meter
	Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras dan tidak rusak	697.00	meter
	Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang tidak diengklapi sal. samping jalan	418.00	meter
	Luas Area permukiman terjadi genangan air/banjir	0.47	ha
Drainase Lingkungan	Persentase Kawasan permukiman terjadi genangan air/banjir	26%	persentase
	Panjang Total Drainase	537.00	meter
	Panjang Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas rusak/berfungsi tidak baik	251.00	meter
Pelayanan Air Minum	Jumlah Masyarakat tidak terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (perpipaan atau non perpipaan terlindungi yang layak)	2	unit rumah tangga
	Jumlah Masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari)	0	unit rumah tangga
Pengelolaan Air Limbah	Jumlah Masyarakat tidak memiliki akses jamban keluarga / jamban bersama (5 KK/jamban)	1	unit rumah tangga
	Jumlah Jamban keluarga/jamban bersama tidak sesuai persyaratan teknis (TIDAK memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank) Saluran pembuangan air limbah rumah tangga tidak terpisah dengan saluran drainase lingkungan	13	unit rumah tangga
Pengelolaan Persampahan	Jumlah Sampah domestik rumah tangga di kawasan permukiman TIDAK terangkut ke TPS/TPA min. dua kali seminggu	0%	persentase
Pengamanan Bahaya Kebakaran	Persentase Kawasan permukiman memiliki prasarana/sarana proteksi kebakaran	25	unit rumah tangga
NON FISIK			
Legalitas pendirian bangunan	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki IMB	45	unit rumah tangga
	Jumlah Lahan bangunan hunian tidak memiliki SHM/ HGB/ Surat yang diakui pemerintah	3	unit rumah tangga
Kepadatan penduduk	Kepadatan pendudukjiwa/Ha (=jumlah penduduk dibagi luas wilayah RT)	116	jiwa/Ha
	Jumlah penduduk	315	jiwa
	Luas wilayah RT	2.72	Ha
Mata pencarian penduduk	Pertanian,perkebunan, kehutanan, peternakan	0	rumah tangga
	Perikanan/nelayan	1	
	Pertambangan/galian	0	
	Industri/pabrik	0	
	Konstruksi/bangunan	1	
	Perdagangan/jasa (guru, tenaga kesehatan, hotel, dll)	34	
Penggunaan Daya Listrik	Pegawai pemerintah	14	rumah tangga
	< 450 Watt	5	
	900 Watt	28	
	1300 Watt	12	
	≥ 2200 Watt	1	
Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Menumpang/tidak punya meteran sendiri/dll	2	rumah tangga
	Rumah Sakit	2	
	Praktik dokter/poliklinik	34	
	Puskesmas/Pustu	14	
	Dukun/Pengobatan tradisional	0	
	Bidan/mantri	0	
Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Tidak pernah	0	rumah tangga
	Dalam kelurahan/kecamatan yang sama	41	
	Luar kecamatan	3	
	Di kota lain	1	
	Tidak sekolah	0	
Tidak ada anggota rumah tangga usia wajib	5		

PROFIL KUMUH KELURAHAN SOA SIO

GEOGRAFIS

Kecamatan : Ternate Utara
 Luas Kelurahan : 17.901 Ha Koordinat
 Luas Kumuh : 2.3 Ha Latitude : 0,798970
 Jumlah Penduduk : 1.521 Jiwa Longitude : 127,386433
 Penduduk di Kaw. Kumuh : 535 Jiwa
 Jumlah KK : 379 KK
 KK di Kawasan kumuh : 96 KK
 Jumlah MBR : 57 KRT

Kategori, Tipologi, dan Karakteristik Permukiman Kumuh

Kategori : Kumuh Sedang
 Tipologi : daerah dataran rendah, tepi pantai dan diatas air
 Karakteristik : Kumuh pada perkotaan sekitar kawasan strategi

PERMASALAHAN UTAMA

- Masih banyak bangunan belum teratur
- Sanitasi berisiko tinggi
- Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai PHBS
- Kawasan rawan banjir
- Saluran belum terkoneksi dengan baik
- Konstruksi saluran tidak memadai

PERTIMBANGAN LAIN

- Terletak pada fungsi strategis kota
- Kepadatan penduduk tinggi
- Dukungan masyarakat terhadap pembangunan tinggi

No	KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN
A FISIK				
1	Keteraturan Bangunan Hunian	Jumlah tidak Keteraturan Bangunan Hunian	66	unit rumah tangga
		Luas permukimanHa	1.15	Ha
2	Kepadatan Bangunan Hunian	Jumlah total bangunanunit	141	Unit
		Tingkat kepadatan bangunanunit/Ha	122.61	Unit/Ha
3	Kelayakan Bangunan Hunian	Bangunan hunian tidak memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m ² per orang	6	unit rumah tangga
		Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis	23	unit rumah tangga
4	Aksesibilitas Lingkungan	Panjang Total Jaringan Jalan Lingkungan yg ada	1074	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter	435	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras	435	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras dan tidak rusak	784.00	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang tidak dilengkapi sal. samping jalan	360.00	meter
5	Drainase Lingkungan	Luas Area permukiman terjadi genangan air/banjir	0.47	ha
		Persentase Kawasan permukiman terjadi genangan air/banjir	41%	persentase
		Panjang Total Drainase	545.00	meter
		Panjang Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas rusak/berfungsi tidak baik	359.00	meter
6	Pelayanan Air Minum	Jumlah Masyarakat tidak terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (perpipaan atau non perpipaan terlindungi yang layak)	0	unit rumah tangga
		Jumlah Masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari)	0	unit rumah tangga
7	Pengelolaan Air Limbah	Jumlah Masyarakat tidak memiliki akses jamban keluarga / jamban bersama (5 KK/jamban)	6	unit rumah tangga
		Jumlah Jamban keluarga/jamban bersama tidak sesuai persyaratan teknis (TIDAK memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank)	44	unit rumah tangga
		Saluran pembuangan air limbah rumah tangga tidak terpisah dengan saluran drainase lingkungan	0%	persentase
8	Pengelolaan Persampahan	Jumlah Sampah domestik rumah tangga di kawasan permukiman tidak terangkut ke TPS/TPA min. dua kali seminggu	44	unit rumah tangga
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Persentase Kawasan permukiman memiliki prasarana/sarana proteksi kebakaran	0%	persentase
B NON FISIK				
1	Legalitas pendirian bangunan	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki IMB	39	unit rumah tangga
		Jumlah Lahan bangunan hunian tidak memiliki SHM/HGB/ Surat yang diakui pemerintah	49	unit rumah tangga
2	Kepadatan penduduk	Kepadatan pendudukjiwa/Ha (=jumlah penduduk dibagi luas wilayah RT)	229	jiwa/Ha
		Jumlah penduduk	535	jiwa
		Luas wilayah RT	2.34	Ha
3	Mata pencarian penduduk	Pertanian,perkebunan, kehutanan, peternakan	0	rumah tangga
		Perikanan/nelayan	3	
		Pertambangan/galian	2	
		Industri/pabrik	2	
		Konstruksi/bangunan	20	
		Perdagangan/jasa (guru, tenaga kesehatan, hotel, dll)	39	
		Pegawai pemerintah	17	
4	Penggunaan Daya Listrik	<450 Watt	5	rumah tangga
		900 Watt	40	
		1300 Watt	27	
		≥ 2200 Watt	11	
		Menumpang/tidak punya meteran sendiri/dll	0	
5	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rumah Sakit	7	rumah tangga
		Praktik dokter/poliklinik	37	
		Puskesmas/Pustu	35	
		Dukun/Pengobatan tradisional	0	
		Bidan/mantri	4	
		Tidak pernah	0	
6	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Dalam kelurahan/kecamatan yang sama	66	rumah tangga
		Luar kecamatan	12	
		Di kota lain	0	
		Tidak sekolah	0	
		Tidak ada anggota rumah tangga usia wajib belajar	0	

PROFIL KUMUH KELURAHAN MAKASAR TIMUR

No	KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN
A FISIK				
1	Keteraturan Bangunan Hunian	Jumlah tidak Keteraturan Bangunan Hunian	276	unit rumah tangga
2	Kepadatan Bangunan Hunian	Luas permukimanHa	2.39	Ha
		Jumlah total bangunanunit	534	Unit
		Tingkat kepadatan bangunanunit/Ha	223.43	Unit/Ha
3	Kelayakan Bangunan Hunian	Bangunan hunian tidak memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m ² per orang	28	unit rumah tangga
		Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis	148	unit rumah tangga
4	Aksesibilitas Lingkungan	Panjang Total Jaringan Jalan Lingkungan yg ada	2743	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter	1687	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras	1687	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras dan tidak rusak	1687.00	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang tidak dilengkapi sal. samping jalan	0.00	meter
		Luas Area permukiman terjadi genangan air/banjir	0.47	ha
5	Drainase Lingkungan	Persentase Kawasan permukiman terjadi genangan air/banjir	20%	persentase
		Panjang Total Drainase	0.00	meter
		Panjang Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas rusak/berfungsi tidak baik	0.00	meter
6	Pelayanan Air Minum	Jumlah Masyarakat tidak terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (perpipaan atau non perpipaan terlindungi yang layak)	54	unit rumah tangga
		Jumlah Masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari)	0	unit rumah tangga
7	Pengelolaan Air Limbah	Jumlah Masyarakat tidak memiliki akses jamban keluarga / jamban bersama (5 KK/jamban)	17	unit rumah tangga
		Jumlah Jamban keluarga/jamban bersama tidak sesuai persyaratan teknis (TIDAK memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank)	124	unit rumah tangga
		Saluran pembuangan air limbah rumah tangga tidak terpisah dengan saluran drainase lingkungan	0%	persentase
8	Pengelolaan Persampahan	Jumlah Sampah domestik rumah tangga di kawasan permukiman tidak terangkut ke TPS/TPA min. dua kali seminggu	54	unit rumah tangga
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Persentase Kawasan permukiman memiliki prasarana/sarana proteksi kebakaran	0%	persentase
B NON FISIK				
1	Legalitas pendirian bangunan	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki IMB	252	unit rumah tangga
		Jumlah Lahan bangunan hunian tidak memiliki SHM/HGB/ Surat yang diakui pemerintah	70	unit rumah tangga
2	Kepadatan penduduk	Kepadatan pendudukjiwa/Ha (=jumlah penduduk dibagi luas wilayah RT)	160	jiwa/Ha
		Jumlah penduduk	1012	jiwa
3	Mata pencarian penduduk	Luas wilayah RT	6.31	Ha
		Pertanian,perkebunan, kehutanan, peternakan	3	
		Perikanan/nelayan	7	
		Pertambangan/galian	1	
		Industri/pabrik	4	rumah tangga
		Konstruksi/bangunan	26	
		Perdagangan/jasa (guru, tenaga kesehatan, hotel, dll)	215	
4	Penggunaan Daya Listrik	Pegawai pemerintah	15	
		<450 Watt	0	
		900 Watt	185	
		1300 Watt	88	rumah tangga
		> 2200 Watt	3	
5	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Menumpang/tidak punya meteran sendiri/dll	0	
		Rumah Sakit	13	
		Praktik dokter/poliklinik	80	
		Puskesmas/Pustu	183	rumah tangga
		Dukun/Pengobatan tradisional	0	
		Bidan/mantri	0	
6	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Tidak pernah	0	
		Dalam kelurahan/kecamatan yang sama	276	
		Luar kecamatan	0	
		Di kota lain	0	rumah tangga
		Tidak sekolah	0	
Tidak ada anggota rumah tangga usia wajib belajar	0			

GEOGRAFIS

Kecamatan : Ternate Utara
 Luas Kelurahan : 19.479 Ha
 Luas Kumuh : 6.2 Ha
 Jumlah Penduduk: 1.304 Jiwa
 Penduduk di Kaw. Kumuh : 1.022 Jiwa
 Jumlah KK : 633 KK
 KK di Kawasan kumuh : 378 KK
 Jumlah MBR : 219 KRT
 Koordinat
 Latitude : 0,796448
 Longitude : 127,388355

PERMASALAHAN UTAMA

- Masih banyak bangunan belum teratur
- Sanitasi berisiko tinggi
- Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai PHBS
- Kawasan rawan banjir
- Saluran belum terkoneksi dengan baik
- Konstruksi saluran tidak memadai

Kategori, Tipologi, dan Karakteristik Permukiman Kumuh

Kategori : Kumuh Berat
 Tipologi : Kumuh pada daerah dataran rendah, tepi pantai dan diatas air
 Karakteristik : Kumuh pada perkotaan sekitar kawasan strategis

PERTIMBANGAN LAIN

- Terletak pada fungsi strategis kota
- Kepadatan penduduk tinggi
- Dukungan masyarakat terhadap pembangunan tinggi

PROFIL KUMUH KELURAHAN GAMALAMA

GEOGRAFIS

Kecamatan : Ternate Utara
 Luas Kelurahan : 39,828 Ha Koordinat
 Luas Kumuh : 3 Ha Latitude : 0,788742
 Jumlah Penduduk : 1.477 jiwa Longitude : 127,389604
 Penduduk di Kaw. Kumuh : 551 Jiwa
 Jumlah KK : 381 KK
 KK di Kawasan kumuh : 140 KK
 Jumlah MBR : 29 KRT

Kategori, Tipologi, dan Karakteristik Permukiman Kumuh

Kategori : Kumuh Berat
 Tipologi : Kumuh pada daerah dataran rendah, tepi pantai dan diatas air
 Karakteristik : Kumuh pada perkotaan sekitar kawasan strategi

PERMASALAHAN UTAMA

- Masih banyak bangunan belum teratur
- Sanitasi berisiko tinggi
- Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai PHBS
- Kawasan rawan banjir
- Saluran belum terkoneksi dengan baik
- Konstruksi saluran tidak memadai

PERTIMBANGAN LAIN

- Terletak pada fungsi strategis kota
- Kepadatan penduduk tinggi
- Dukungan masyarakat terhadap pembangunan tinggi

No	KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN
A FISIK				
1	Keteraturan Bangunan Hunian	Jumlah tidak Keteraturan Bangunan Hunian	66	unit rumah tangga
2	Kepadatan Bangunan Hunian	Luas permukimanHa	1.15	Ha
		Jumlah total bangunanunit	141	Unit
		Tingkat kepadatan bangunanunit/Ha	122.61	Unit/Ha
3	Kelayakan Bangunan Hunian	Bangunan hunian tidak memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m ² per orang	6	unit rumah tangga
		Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis	23	unit rumah tangga
4	Aksesibilitas Lingkungan	Panjang Total Jaringan Jalan Lingkungan yg ada	1074	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter	435	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras	435	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras dan tidak rusak	784.00	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang tidak dilengkapi sal. samping jalan	360.00	meter
5	Drainase Lingkungan	Luas Area permukiman terjadi genangan air/banjir	0.47	ha
		Persentase Kawasan permukiman terjadi genangan air/banjir	41%	persentase
		Panjang Total Drainase	545.00	meter
		Panjang Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas rusak/berfungsi tidak baik	359.00	meter
6	Pelayanan Air Minum	Jumlah Masyarakat tidak terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (perpipaan atau non perpipaan terlindungi yang layak)	0	unit rumah tangga
		Jumlah Masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari)	0	unit rumah tangga
7	Pengelolaan Air Limbah	Jumlah Masyarakat tidak memiliki akses jamban keluarga / jamban bersama (5 KK/jamban)	6	unit rumah tangga
		Jumlah Jamban keluarga/jamban bersama tidak sesuai persyaratan teknis (TIDAK memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank)	44	unit rumah tangga
		Saluran pembuangan air limbah rumah tangga tidak terpisah dengan saluran drainase lingkungan	0%	persentase
8	Pengelolaan Persampahan	Jumlah Sampah domestik rumah tangga di kawasan permukiman tidak terangkut ke TPS/TPA min. dua kali seminggu	44	unit rumah tangga
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Persentase Kawasan permukiman memiliki prasarana/sarana proteksi kebakaran	0%	persentase
B NON FISIK				
1	Legalitas pendirian bangunan	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki IMB	39	unit rumah tangga
2	Kepadatan penduduk	Jumlah Lahan bangunan hunian tidak memiliki SHM/HGB/ Surat yang diakui pemerintah	49	unit rumah tangga
		Kepadatan pendudukjiwa/Ha (=jumlah penduduk dibagi luas wilayah RT)	229	jiwa/Ha
3	Mata pencarian penduduk	Jumlah penduduk	535	jiwa
		Luas wilayah RT	2.34	Ha
		Pertanian/perkebunan, kehutanan, peternakan	0	
4	Penggunaan Daya Listrik	Perikanan/nelayan	3	
		Pertambangan/galian	2	
		Industri/pabrik	2	rumah tangga
		Konstruksi/bangunan	20	
		Perdagangan/Jasa (guru, tenaga kesehatan, hotel, dll)	39	
5	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pegawai pemerintah	17	
		<450 Watt	5	
		900 Watt	40	rumah tangga
		1300 Watt	27	
6	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	≥ 2200 Watt	11	
		Menumpang/tidak punya meteran sendiri/dll	0	
		Rumah Sakit	7	
		Praktik dokter/poliklinik	37	
		Puskesmas/Pustu	35	rumah tangga
		Dukun/Pengobatan tradisional	0	
6	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Bidan/mantri	4	
		Tidak pernah	0	
		Dalam kelurahan/kecamatan yang sama	66	
		Luar kecamatan	12	
6	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Di kota lain	0	rumah tangga
		Tidak sekolah	0	
		Tidak ada anggota rumah tangga usia wajib belajar	0	
			0	

PROFIL KAWASAN KUMUH PRIORITAS II KOTA BARU - FITU

GEOGRAFIS

Luas Kawasan : 472.68 Ha
 Luas permukiman Kumuh : 23.9 Ha
 Kordinat Latitude : 0.777381 – 0.757339
 Longitude : 127.385361 – 127.344306

Meliputi :

- Kec. Ternate Tengah; Kel. Kota Baru
- Kec. Ternate Selatan; Kel. Toboko, Kel. Mangga Dua, Kel. Mangga Dua Utara, Kel. Bastiong Talangame, Kel. Bastiong Karance, Kel. Kayu Merah, Kel. Kavu

Kategori, Tipologi, dan Karakteristik Permukiman Kumuh

Kategori : Kumuh Ringan dan sedang
 Tipologi : Daerah dataran rendah, tepi pantai dan di atas air
 Karakteristik : Kumuh perkotaan sekitar kawasan strategis

PERMASALAHAN UTAMA

- Masih banyak bangunan belum teratur
- 50% Drainase memiliki kualitas buruk
- Kondisi drainase mengalami sedimentasi
- Drainase tersier dalam permukiman tidak terpola
- Konstruksi saluran belum memiliki kualitas layak
- Sampah belum terangkut ke TPS secara keseluruhan
- Kawasan Rawan Bencana

NAMA KELURAHAN	LUAS DELINASITIK KELURAHAN	Sebaran RTRW Kumuh Definisi													
		LUAS RTRW	LUAS KUMUH (Ha)	LUAS RTRW	LUAS KUMUH (Ha)	LUAS RTRW	LUAS KUMUH (Ha)	LUAS RTRW	LUAS KUMUH (Ha)	LUAS RTRW	LUAS KUMUH (Ha)	LUAS RTRW	LUAS KUMUH (Ha)		
(9)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(23)	(23)	
KOTABARU	4.10	RT004-RW002	0.15	RT005-RW002	0.40	RT006-RW002	0.70	RT007-RW003	0.80	RT008-RW003	0.70	RT011-RW004	0.70	RT012-RW004	0.65
TOBOKO	3.40	RT005-RW003	0.50	RT006-RW003	0.10	RT007-RW004	1.30	RT008-RW004	1.50	-	-	-	-	-	
MANGGA DUA UTARA	2.40	RT002-RW001	1.20	RT003-RW001	1.20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
MANGGA DUA	4.30	RT001-RW001	1.10	RT006-RW003	0.70	RT007-RW004	1.30	RT008-RW004	1.20	-	-	-	-	-	
BASTIONG TALANGAME	4.10	RT009-RW003	0.91	RT010-RW003	1.35	RT011-RW003	1.84	-	-	-	-	-	-	-	
BASTIONG KARANCE	3.60	RT002-RW001	0.31	RT003-RW001	1.25	RT004-RW001	0.83	RT005-RW002	0.60	RT007-RW002	0.35	RT008-RW002	0.26	-	
KAYU MERAH	3.20	RT004-RW002	0.78	RT006-RW002	1.45	RT009-RW003	0.34	RT010-RW004	0.54	RT011-RW004	0.09	-	-	-	
KALUMATA	5.50	RT001-RW001	3.10	RT002-RW001	0.36	RT009-RW003	0.56	RT011-RW004	0.41	RT013-RW004	1.07	-	-	-	
FITU	2.40	RT003-RW002	1.50	RT004-RW002	0.90	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERTIMBANGAN LAIN	BANGUNAN	LEGILITAS DAN STATUS LAHAN	SOSIAL EKONOMI	PROTEKSI KEBAKARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Terletak pada fungsi strategis kota • Kepadatan penduduk tinggi • Dukungan masyarakat terhadap pembangunan tinggi 	<p>469 unit bangunan tidak teratur 62 unit/Ha tingkat kepadatan bangunan 124 Unit RTLH</p>	<p>Jumlah bangunan tidak memiliki IMB = 883 unit Rumah tangga tidak memiliki SHM/HGB = 322 unit</p>	<p>Jumlah Penduduk = 6756 jiwa Jumlah KK = 1698 KK Jumlah MBR = 470 KRT</p>	<p>33.89 Ha Kawasan tidak memiliki system proteksi kebakaran 3.452 meter jalan tidak bisa dilalui mobil pemadam kebakaran</p>
JALAN	DRAINASE	AIR LIMBAH	AIR MINUM	PERSAMPAHAN
<p>Panjang Jalan = 10.857 meter 6.512 meter Jalan lingkungan tidak layak 6.595 m Jalan tidak syarat teknis</p>	<p>Luas genangan air = 2.1 Ha Panjang drenase = 8.269 meter Kondisi struktur drainase yang rusak = 3.910 meter</p>	<p>60 unit RT tidak memiliki jamban leher angsa 54 unit rumah tangga tidak sesuai persyaratan teknis</p>	<p>303 unit belum terlayani akses air minum bersih</p>	<p>566 Unit RT tidak terlayani pengangkutan sampah 33.89 Ha kawasan tidak terpelihara sarpras sampah</p>

PROFIL KUMUH KELURAHAN KOTA BARU

GEOGRAFIS

Kecamatan : Ternate tengah
 Luas Kelurahan : 23.28 Ha Koordinat
 Luas Kumuh : 4.1 Ha Latitude : 0.777381
 Jumlah Penduduk: 1610 Jiwa Longitude : 127.385361
 Jumlah KK : 439 KK
 Penduduk di Kaw. Kumuh : 994 jiwa
 KK di Kawasan kumuh : 247 KK
 Jumlah MBR : 38 KRT

PERMASALAHAN UTAMA

- Masih banyak bangunan belum teratur
- Sanitasi berisiko tinggi
- Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai PHBS
- Saluran belum terkoneksi dengan baik
- Konstruksi saluran tidak memadai
- Daerah rawan bencana kebakaran

Kategori, Tipologi, dan Karakteristik Permukiman Kumuh

Kategori : Kumuh Sedang
 Tipologi : Daerah dataran rendah, tepi pantai dan di atas air
 Karakteristik : Kumuh pada perkotaan sekitar kawasan strategis

PERTIMBANGAN LAIN

- Terletak pada fungsi strategis kota
- Kepadatan penduduk rendah
- Dukungan masyarakat terhadap pembangunan tinggi

No	KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN
A FISIK				
1	Keteraturan Bangunan Hunian	Jumlah tidak Keteraturan Bangunan Hunian	94	unit rumah tangga
2	Kepadatan Bangunan Hunian	Luas permukimanHa	2.60	Ha
		Jumlah total bangunanunit	210	Unit
		Tingkat kepadatan bangunanunit/Ha	80.77	Unit/Ha
3	Kelayakan Bangunan Hunian	Bangunan hunian tidak memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m ² per orang	41	unit rumah tangga
		Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis	33	unit rumah tangga
4	Aksesibilitas Lingkungan	Panjang Total Jaringan Jalan Lingkungan yg ada	1411	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter	1411	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras	1411	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras dan tidak rusak	876.00	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang tidak dilengkapi sal. samping jalan	953.00	meter
5	Drainase Lingkungan	Luas Area permukiman terjadi genangan air/banjir	0.00	ha
		Persentase Kawasan permukiman terjadi genangan air/banjir	0%	persentase
		Panjang Total Drainase	969.00	meter
6	Pelayanan Air Minum	Panjang Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas rusak/berfungsi tidak baik	527.00	meter
		Jumlah Masyarakat tidak terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (perpakaian atau non perpakaian terlindungi yang layak)	29	unit rumah tangga
7	Pengelolaan Air Limbah	Jumlah Masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari)	32	unit rumah tangga
		Jumlah Masyarakat tidak memiliki akses jamban keluarga / jamban bersama (5 KK/jamban)	25	unit rumah tangga
8	Pengelolaan Persampahan	Jumlah Jamban keluarga/jamban bersama tidak sesuai persyaratan teknis TIDAK memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank)	35	unit rumah tangga
		Saluran pembuangan air limbah rumah tangga tidak terpisah dengan saluran drainase lingkungan	0%	persentase
9	Pengelolaan Persampahan	Jumlah Sampah domestik rumah tangga di kawasan permukiman TIDAK terangkut ke TPS/TPA min. dua kali seminggu	46	unit rumah tangga
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Persentase Kawasan permukiman memiliki prasarana/sarana proteksi kebakaran	0%	persentase

No	KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN
B NON FISIK				
1	Legalitas pendirian bangunan	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki IMB	72	unit rumah tangga
2	Kepadatan penduduk	Jumlah Lahan bangunan hunian tidak memiliki SHM/ HGB/ Surat yang diakui pemerintah	54	unit rumah tangga
		Kepadatan pendudukjiwa/Ha (=jumlah penduduk dibagi luas wilayah RT)	236	jiwa/Ha
3	Mata pencarian penduduk	Jumlah penduduk	994	jiwa
		Luas wilayah RT	4.21	Ha
		Pertanian,perkebunan, kehutanan, peternakan	0	
		Perikanan/nelayan	4	
		Pertambangan/galan	0	
4	Penggunaan Daya Listrik	Industri/pabrik	2	rumah tangga
		Konstruksi/bangunan	1	
		Perdagangan/jasa (guru, tenaga kesehatan, hotel, dll)	121	
		Pegawai pemerintah	59	
		<450 Watt	3	
5	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	900 Watt	102	rumah tangga
		1300 Watt	68	
		≥ 2200 Watt	9	
		Menumpang/tidak punya meteran sendiri/di	5	
6	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Rumah Sakit	23	rumah tangga
		Praktik dokter/poliklinik	61	
		Puskesmas/Pustu	102	
		Dukun/Pengobatan tradisional	1	
		Bidan/mantri	0	
6	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Tidak pernah	0	rumah tangga
		Dalam kelurahan/kecamatan yang sama	133	
		Luar kecamatan	24	
		Di kota lain	0	
6	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Tidak sekolah	1	rumah tangga
		Tidak ada anggota rumah tangga usia wajib	29	

PROFIL KUMUH KELURAHAN TOBOKO

GEOGRAFIS	
Kecamatan	: Ternate Selatan
Luas Kelurahan	: 12.63 Ha
Luas Kumuh	: 3.4 Ha
Jumlah Penduduk	: 1507 Jiwa
Penduduk di Kaw. Kumuh	: 460 jiwa
Jumlah KK	: 350 KK
KK di Kawasan kumuh	: 106 KK
Jumlah MBR	: 2 KRT

Kategori, Tipologi, dan Karakteristik Permukiman Kumuh	
Kategori	: Kumuh Sedang
Tipologi	: Daerah dataran rendah, tepi pantai dan di atas air
Karakteristik	: Kumuh pada perkotaan sekitar kawasan strategis

No	KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN
A FISIK				
1	Keteraturan Bangunan Hunian	Jumlah tidak Keteraturan Bangunan Hunian	44	unit rumah tangga
2	Kepadatan Bangunan Hunian	Luas permukimanHa	1.86	Ha
		Jumlah total bangunanunit	111	Unit
3	Kelayakan Bangunan Hunian	Tingkat kepadatan bangunanunit/Ha	59.68	Unit/Ha
		Bangunan hunian tidak memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m ² per orang	0	unit rumah tangga
4	Aksesibilitas Lingkungan	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis	20	unit rumah tangga
		Panjang Total Jaringan Jalan Lingkungan yg ada	709	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter	709	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras	709	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras dan tidak rusak	442.00	meter
5	Drainase Lingkungan	Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang tidak dilengkapi sal. samping jalan	709.00	meter
		Luas Area permukiman terjadi genangan air/banjir	0.00	ha
		Persentase Kawasan permukiman terjadi genangan air/banjir	0%	persentase
		Panjang Total Drainase	1021.00	meter
6	Pelayanan Air Minum	Panjang Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas rusak/bertungsi tidak baik	204.00	meter
		Jumlah Masyarakat tidak terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, cuci (perpipaan atau non perpipaan terlindungi yang layak)	2	unit rumah tangga
7	Pengelolaan Air Limbah	Jumlah Masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari)	0	unit rumah tangga
		Persentase Masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari)	0%	persentase
8	Pengelolaan Persampahan	Jumlah Masyarakat tidak memiliki akses jamban keluarga / jamban bersama (5 KK/jamban)	0	unit rumah tangga
		Jumlah Jamban keluarga/jamban bersama tidak sesuai persyaratan teknis TIDAK memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank	0	unit rumah tangga
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Sakuran pembuangan air limbah rumah tangga tidak terpisah dengan saluran drainase lingkungan	0%	persentase
		Jumlah Sampah domestik rumah tangga di kawasan permukiman TIDAK terangkut ke TPS/TPA min. dua kali seminggu	25	unit rumah tangga
		Persentase Kawasan permukiman memiliki prasarana/sarana proteksi kebakaran	0%	persentase

PERMASALAHAN UTAMA	
	<ul style="list-style-type: none"> Bangunan belum teratur dengan baik Sanitasi berisiko tinggi Saluran belum terkoneksi dengan baik Konstruksi saluran tidak memadai Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai PHBS Sampah masih tertumpuk di barangka

PERTIMBANGAN LAIN	
	<ul style="list-style-type: none"> Terletak pada fungsi strategis kota Kepadatan penduduk rendah Dukungan masyarakat terhadap pembangunan tinggi

No	KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN
B NON FISIK				
1	Legalitas pendirian bangunan	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki IMB	10	unit rumah tangga
		Jumlah Laian bangunan hunian tidak memiliki SHM/ HGB/ Surat yang diakui pemerintah	4	unit rumah tangga
2	Kepadatan penduduk	Kepadatan penduduk jiwa/Ha (=jumlah penduduk dibagi luas wilayah RT)	112	jiwa/Ha
		Jumlah penduduk	460	jiwa
3	Mata pencarian penduduk	Luas wilayah RT	4.10	Ha
		Pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan	0	
4	Penggunaan Daya Listrik	Perikanan/nyayan	0	
		Pertambangan/galian	0	
		Industri/pabrik	0	rumah tangga
		Konstruksi/bangunan	5	
		Perdagangan/jasa (guru, tenaga kesehatan, hotel, dll)	44	
		Pegawai pemerintah	43	
		<450 Watt	0	
		900 Watt	56	
		1300 Watt	18	rumah tangga
		≥ 2200 Watt	18	
5	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Menumpang/tidak punya meteran sendiri/dll	0	
		Rumah Sakit	0	
		Praktik dokter/poliklinik	46	
		Puskesmas/Pustu	46	rumah tangga
		Dukun/Pengobatan tradisional	0	
6	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Bidan/mantri	0	
		Tidak pernah	0	
		Dalam kelurahan/kecamatan yang sama	41	
		Luar kecamatan	1	
		Di kota lain	3	rumah tangga
	Tidak sekolah	1		
	Tidak ada anggota rumah tangga usia wajib	46		

PROFIL KUMUH KELURAHAN MANGGA DUA

GEOGRAFIS

Kecamatan : Ternate Selatan
 Luas Kelurahan : 25.08 Ha
 Luas Kumuh : 4.3 Ha
 Jumlah Penduduk: 2140 Jiwa
 Penduduk di Kaw. Kumuh : 800 Jiwa
 Jumlah KK : 514
 KK di Kawasan kumuh :193 KK
 Jumlah MBR : 62 KRT
 Kordinat
 Latitude : 0.7774579
 Longitude : 127.382398

PERMASALAHAN UTAMA

- Masih banyak bangunan belum teratur
- Sanitasi berisiko tinggi
- Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai PHBS
- Kawasan rawan banjir
- Saluran belum terkoneksi dengan baik
- Konstruksi saluran tidak memadai
- Jalan lingkungan masih belum memadai

Kategori, Tipologi, dan Karakteristik Permukiman Kumuh

Kategori : Kumuh Ringan
 Tipologi : Daerah dataran rendah, tepi pantai dan di atas air
 Karakteristik : Kumuh pada perkotaan sekitar kawasan strategis

PERTIMBANGAN LAIN

- Terletak pada fungsi strategis kota
- Kepadatan penduduk rendah
- Dukungan masyarakat terhadap pembangunan tinggi

No	KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN
A FISIK				
1	Keteraturan Bangunan Hunian	Jumlah tidak Keteraturan Bangunan Hunian	47	unit rumah tangga
2	Kepadatan Bangunan Hunian	Luas permukimanHa	2.40	Ha
		Jumlah total bangunanunit	148	Unit
		Tingkat kepadatan bangunanunit/Ha	61.67	Unit/Ha
3	Kelayakan Bangunan Hunian	Bangunan hunian tidak memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m2 per orang	9	unit rumah tangga
		Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis	23	unit rumah tangga
4	Aksesibilitas Lingkungan	Panjang Total Jaringan Jalan Lingkungan yg ada	901	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter	901	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras	901	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras dan tidak rusak	409.00	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang tidak dilengkapi sal. samping jalan	825.00	meter
5	Drainase Lingkungan	Luas Area permukiman terjadi genangan air/banjir	0.03	ha
		Persentase Kawasan permukiman terjadi genangan air/banjir	1%	persentase
		Panjang Total Drainase	825.00	meter
6	Pelayanan Air Minum	Panjang Kondisi Jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas rusak/berfungsi tidak baik	281.00	meter
		Jumlah Masyarakat tidak terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (perpipaan atau non perpipaan terlindungi yang layak)	36	unit rumah tangga
7	Pengelolaan Air Limbah	Jumlah Masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari)	0	unit rumah tangga
		Jumlah Masyarakat tidak memiliki akses jamban keluarga / jamban bersama (5 KK/jamban)	7	unit rumah tangga
		Jumlah Jamban keluarga/jamban bersama tidak sesuai persyaratan teknis TIDAK memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank	0	unit rumah tangga
8	Pengelolaan Persampahan	Saluran pembuangan air limbah rumah tangga tidak terpisah dengan saluran drainase lingkungan	0%	persentase
		Jumlah Sampah domestik rumah tangga di kawasan permukiman TIDAK terangkut ke TPS/TPA min. dua kali seminggu	18	unit rumah tangga
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Persentase Kawasan permukiman memiliki prasarana/sarana proteksi kebakaran	0%	persentase
B NON FISIK				
1	Legalitas pendirian bangunan	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki IMB	88	unit rumah tangga
		Jumlah Lahan bangunan hunian tidak memiliki SHM/HGB/ Surat yang diakui pemerintah	27	unit rumah tangga
2	Kepadatan penduduk	Kepadatan pendudukjiwa/Ha (=jumlah penduduk dibagi luas wilayah RT)	186	jiwa/Ha
		Jumlah penduduk	800	jiwa
3	Mata pencarian penduduk	Luas wilayah RT	4.30	Ha
		Pertanian,perkebunan, kehutanan, peternakan	0	
		Perikanan/nelayan	3	
		Pertambangan/galian	0	
		Industri/pabrik	0	
		Konstruksi/bangunan	6	rumah tangga
		Perdagangan/jasa (guru, tenaga kesehatan, hotel, dll)	88	
4	Penggunaan Daya Listrik	Pegawai pemerintah	38	
		<450 Watt	6	
		900 Watt	71	
		1300 Watt	46	rumah tangga
		≥ 2200 Watt	10	
5	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Menumpang/tidak punya meteran sendiri/dll	2	
		Rumah Sakit	19	
		Praktik dokter/poliklinik	47	
		Puskesmas/Pustu	66	rumah tangga
		Dukun/Pengobatan tradisional	1	
		Bidan/mantri	2	
6	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Tidak pernah	0	
		Dalam kelurahan/kecamatan yang sama	68	
		Luar kecamatan	34	
		Di kota lain	2	rumah tangga
		Tidak sekolah	0	
		Tidak ada anggota rumah tangga usia wajib belajar	31	

PROFIL KUMUH KELURAHAN MANGGA DUA UTARA

GEOGRAFIS

Kecamatan : Ternate Selatan
 Luas Kelurahan : 32.57 Ha Koordinat
 Luas Kumuh : 2.4 Ha Latitude : 0.772103
 Jumlah Penduduk : 3054 Longitude : 127.378233
 Penduduk di Kaw. Kumuh : 428 jiwa
 Jumlah KK : 724 KK
 KK di Kawasan kumuh : 118 KK
 Jumlah MBR : 13 KRT

Kategori, Tipologi, dan Karakteristik Permukiman Kumuh

Kategori : Kumuh Ringan
 Tipologi : Daerah dataran rendah, tepi pantai dan di atas air
 Karakteristik : Kumuh pada perkotaan sekitar kawasan strategi

PERMASALAHAN UTAMA

- Masih banyak bangunan belum teratur
- Sanitasi berisiko tinggi
- Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai PHBS
- Kawasan rawan banjir
- Saluran belum terkoneksi dengan baik
- Konstruksi saluran tidak memadai

PERTIMBANGAN LAIN

- Terletak pada fungsi strategis kota
- Kepadatan penduduk rendah
- Dukungan masyarakat terhadap pembangunan tinggi

No	KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN
A FISIK				
1	Keteraturan Bangunan Hunian	Jumlah tidak Keteraturan Bangunan Hunian	9	unit rumah tangga
2	Kepadatan Bangunan Hunian	Luas permukimanHa	1.08	Ha
		Jumlah total bangunanunit	88	Unit
3	Kelayakan Bangunan Hunian	Tingkat kepadatan bangunanunit/Ha	81.48	Unit/Ha
		Bangunan hunian tidak memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m ² per orang	6	unit rumah tangga
4	Aksesibilitas Lingkungan	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis	12	unit rumah tangga
		Panjang Total Jaringan Jalan Lingkungan yg ada	668	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter	901	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras	668	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras dan tidak rusak	417.00	meter
5	Drainase Lingkungan	Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang tidak dilengkapi sal. samping jalan	524.00	meter
		Luas Area permukiman terjadi genangan air/banjir	0.10	ha
		Persentase Kawasan permukiman terjadi genangan air/banjir	9%	persentase
6	Pelayanan Air Minum	Panjang Total Drainase	852.00	meter
		Panjang Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas rusak/berfungsi tidak	527.00	meter
7	Pengelolaan Air Limbah	Jumlah Masyarakat tidak terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (perpipaan atau non perpipaan terlindungi yang layak)	2	unit rumah tangga
8	Pengelolaan Persampahan	Jumlah Masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari)	0	unit rumah tangga
		Jumlah Masyarakat tidak memiliki akses jamban keluarga / jamban bersama (5 KK/jamban)	3	unit rumah tangga
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Jumlah Jamban keluarga/jamban bersama tidak sesuai persyaratan teknis TIDAK memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank	1	unit rumah tangga
		Saluran pembuangan air limbah rumah tangga tidak terpisah dengan saluran drainase lingkungan	0%	persentase
10	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Jumlah Sampah domestik rumah tangga di kawasan permukiman TIDAK terangkut ke TPS/TPA min. dua kali seminggu	54	unit rumah tangga
11	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Persentase Kawasan permukiman memiliki prasarana/sarana proteksi kebakaran	0%	persentase
B NON FISIK				
1	Legalitas pendirian bangunan	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki IMB	43	unit rumah tangga
2	Kepadatan penduduk	Jumlah Lahan bangunan hunian tidak memiliki SHM/HGB/ Surat yang diakui pemerintah	0	unit rumah tangga
		Kepadatan penduduk jiwa/Ha (=jumlah penduduk dibagi luas wilayah RT)	178	jiwa/Ha
3	Mata pencarian penduduk	Jumlah penduduk	428	jiwa
		Luas wilayah RT	2.41	Ha
4	Penggunaan Daya Listrik	Pertanian,perkebunan, kehutanan, peternakan	0	rumah tangga
		Perikanan/nelayan	0	
		Pertambangan/galian	0	
		Industri/pabrik	0	
		Konstruksi/bangunan	3	
		Perdagangan/jasa (guru, tenaga kesehatan, hotel, dll)	51	
5	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pegawai pemerintah	25	
		<450 Watt	0	
		900 Watt	45	
		1300 Watt	20	
6	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	≥ 2200 Watt	7	
		Menumpang/tidak punya meteran sendiri/dll	7	
		Rumah Sakit	22	
		Praktik dokter/poliklinik	36	
		Puskesmas/Pustu	21	
		Dukun/Pengobatan tradisional	0	
7	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Bidan/mantri	0	
		Tidak pernah	0	
		Dalam kelurahan/kecamatan yang sama	15	
		Luar kecamatan	11	
		Di kota lain	0	
		Tidak sekolah	16	
8	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Tidak ada anggota rumah tangga usia wajib belajar	37	

PROFIL KUMUH KELURAHAN BASTIONG TALANGAME

GEOGRAFIS

Kecamatan : Ternate Selatan
 Luas Kelurahan : 39.4 Ha Koordinat
 Luas Kumuh : 4.1 Ha Latitude : 0.768639
 Jumlah Penduduk : 3770 jiwa Longitude : 127.375653
 Penduduk di Kaw. Kumuh : 989 Jiwa
 Jumlah KK : 907 KK
 KK di Kawasan kumuh : 252 KK
 Jumlah MRR : 57 KRT

Kategori, Tipologi, dan Karakteristik Permukiman Kumuh

Kategori : Kumuh Sedang
 Tipologi : Daerah dataran rendah, tepi pantai dan di atas air
 Karakteristik : Kumuh pada perkotaan sekitar kawasan

PERMASALAHAN UTAMA

- Masih banyak bangunan belum teratur
- Sanitasi berisiko tinggi
- Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai PHBS
- Kawasan rawan banjir
- Saluran belum terkoneksi dengan baik
- Konstruksi saluran tidak memadai

PERTIMBANGAN LAIN

- Terletak pada fungsi strategis kota
- Kepadatan penduduk tinggi
- Dukungan masyarakat terhadap pembangunan tinggi

No	KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN
A FISIK				
1	Keteraturan Bangunan Hunian	Jumlah tidak Keteraturan Bangunan Hunian	25	unit rumah tangga
2	Kepadatan Bangunan Hunian	Luas permukimanHa	2.29	Ha
		Jumlah total bangunanunit	208	Unit
		Tingkat kepadatan bangunanunit/Ha	90.83	Unit/Ha
3	Kelayakan Bangunan Hunian	Bangunan hunian tidak memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m ² per orang	15	unit rumah tangga
		Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis	3	unit rumah tangga
4	Aksesibilitas Lingkungan	Panjang Total Jaringan Jalan Lingkungan yg ada	1921	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter	901	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras	1921	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras dan tidak rusak	1274.00	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang tidak dilengkapi sal. samping jalan	1187.00	meter
5	Drainase Lingkungan	Luas Area permukiman terjadi genangan air/banjir	1.05	ha
		Persentase Kawasan permukiman terjadi genangan air/banjir	46%	persentase
		Panjang Total Drainase	1441.00	meter
		Panjang Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas rusak/berfungsi tidak baik	855.00	meter
6	Pelayanan Air Minum	Jumlah Masyarakat tidak terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (perpipaan atau non perpipaan terlindungi yang layak)	116	unit rumah tangga
		Jumlah Masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari)	0	unit rumah tangga
7	Pengelolaan Air Limbah	Jumlah Masyarakat tidak memiliki akses jamban keluarga / jamban bersama (5 KK/jamban)	12	unit rumah tangga
		Jumlah Jamban keluarga/jamban bersama tidak sesuai persyaratan teknis TIDAK memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank	2	unit rumah tangga
		Saluran pembuangan air limbah rumah tangga tidak terpisah dengan saluran drainase lingkungan	0%	persentase
8	Pengelolaan Persampahan	Jumlah Sampah domestik rumah tangga di kawasan permukiman TIDAK terangkut ke TPS/TPA min. dua kali seminggu	0	unit rumah tangga
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Persentase Kawasan permukiman memiliki prasarana/sarana proteksi kebakaran	0%	persentase
B NON FISIK				
1	Legalitas pendirian bangunan	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki IMB	144	unit rumah tangga
		Jumlah Lahan bangunan hunian tidak memiliki SHM/ HGB/ Surat yang diakui pemerintah	3	unit rumah tangga
2	Kepadatan penduduk	Kepadatan pendudukjiwa/Ha (=jumlah penduduk dibagi luas wilayah RT)	241	jiwa/Ha
		Jumlah penduduk	989	jiwa
3	Mata pencarian penduduk	Luas wilayah RT	4.10	Ha
		Pertanian,perkebunan, kehutanan, peternakan	0	
		Perikanan/nelayan	1	
		Pertambangan/galian	0	
		Industri/pabrik	0	rumah tangga
		Konstruksi/bangunan	0	
4	Penggunaan Daya Listrik	Perdagangan/jasa (guru, tenaga kesehatan, hotel, dll)	149	
		Pegawai pemerintah	11	
		<450 Watt	0	
		900 Watt	107	rumah tangga
		1300 Watt	43	
5	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	≥ 2200 Watt	11	
		Menumpang/tidak punya meteran sendiri/dll	0	
		Rumah Sakit	0	
		Praktik dokter/poliklinik	123	
		Puskesmas/Pustu	38	rumah tangga
		Dukun/Pengobatan tradisional	0	
6	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Bidan/mantri	0	
		Tidak pernah	0	
		Dalam kelurahan/kecamatan yang sama	132	
		Luar kecamatan	13	
		Di kota lain	0	rumah tangga
		Tidak sekolah	0	
Tidak ada anggota rumah tangga usia wajib belajar	16			

PROFIL KUMUH KELURAHAN BASTIONG KARANCE

No	KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN
A FISIK				
1	Keteraturan Bangunan Hunian	Jumlah tidak Keteraturan Bangunan Hunian	115	unit rumah tangga
		Luas permukimanHa	2.54	Ha
2	Kepadatan Bangunan Hunian	Jumlah total bangunanunit	229	Unit
		Tingkat kepadatan bangunanunit/Ha	90.16	Unit/Ha
3	Kelayakan Bangunan Hunian	Bangunan hunian tidak memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m2 per orang	36	unit rumah tangga
		Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis	10	unit rumah tangga
4	Aksesibilitas Lingkungan	Panjang Total Jaringan Jalan Lingkungan yg ada	1469	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter	1469	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras	1469	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras dan tidak rusak	1079.00	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang tidak dilengkapi sal. samping jalan	623.00	meter
5	Drainase Lingkungan	Luas Area permukiman terjadi genangan air/banjir	0.42	ha
		Persentase Kawasan permukiman terjadi genangan air/banjir	17%	persentase
		Panjang Total Drainase	839.00	meter
6	Pelayanan Air Minum	Panjang Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas rusak/berfungsi tidak baik	496.00	meter
		Jumlah Masyarakat tidak terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (perpipaan atau non perpipaan terlindungi yang layak)	35	unit rumah tangga
7	Pengelolaan Air Limbah	Jumlah Masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari)	44	unit rumah tangga
		Jumlah Masyarakat tidak memiliki akses jamban keluarga / jamban bersama (5 KK/jamban)	5	unit rumah tangga
8	Pengelolaan Air Limbah	Jumlah Jamban keluarga/jamban bersama tidak sesuai persyaratan teknis TIDAK memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank)	16	unit rumah tangga
		Saluran pembuangan air limbah rumah tangga tidak terpisah dengan saluran drainase lingkungan	0%	persentase
8	Pengelolaan Persampahan	Jumlah Sampah domestik rumah tangga di kawasan permukiman TIDAK terangkut ke TPS/TPA min. dua kali seminggu	152	unit rumah tangga
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Persentase Kawasan permukiman memiliki prasarana/sarana proteksi kebakaran	0%	persentase
B NON FISIK				
1	Legalitas pendirian bangunan	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki IMB	181	unit rumah tangga
		Jumlah Lahan bangunan hunian tidak memiliki SHM/HGB/ Surat yang diakui pemerintah	160	unit rumah tangga
2	Kepadatan penduduk	Kepadatan pendudukjiwa/Ha (=jumlah penduduk dibagi luas wilayah RT)	376	jiwa/Ha
		Jumlah penduduk	1356	jiwa
3	Mata pencarian penduduk	Luas wilayah RT	3.61	Ha
		Pertanian,perkebunan, kehutanan, peternakan	3	
		Perikanan/nelayan	4	
		Pertambangan/galian	0	
		Industri/pabrik	0	rumah tangga
		Konstruksi/bangunan	7	
		Perdagangan/jasa (guru, tenaga kesehatan, hotel, dll)	154	
Pegawai pemerintah	15			
4	Penggunaan Daya Listrik	<450 Watt	7	
		900 Watt	164	
		1300 Watt	11	rumah tangga
		>2200 Watt	0	
		Menumpang/tidak punya meteran sendiri/dll	1	
5	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rumah Sakit	0	
		Praktik dokter/poliklinik	1	
		Puskesmas/Pustu	182	
		Dukun/Pengobatan tradisional	0	rumah tangga
		Bidan/mantri	0	
6	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Tidak pernah	0	
		Dalam kelurahan/kecamatan yang sama	176	
		Luar kecamatan	3	
		Di kota lain	1	rumah tangga
		Tidak sekolah	0	
Tidak ada anggota rumah tangga usia wajib belajar	3			

GEOGRAFIS

Kecamatan : Ternate Selatan
 Luas Kelurahan : 21.17 Ha Koordinat
 Luas Kumuh : 3.6 Ha Latitude :
 Jumlah Penduduk: 4161 Jiwa 0.765665
 Penduduk di Kaw. Kumuh : 1356 Jiwa Longitude :
 Jumlah KK : 1032 KK 127.375734
 KK di Kawasan kumuh : 328 KK
 Jumlah MBR : 87 KRT

PERMASALAHAN UTAMA

- Masih banyak bangunan belum teratur
- Sanitasi berisiko tinggi
- Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai PHBS
- Kawasan rawan banjir
- Saluran belum terkoneksi dengan baik
- Konstruksi saluran tidak memadai

Kategori, Tipologi, dan Karakteristik Permukiman Kumuh

Kategori : Kumuh Ringan
 Tipologi : Daerah dataran rendah, tepi pantai dan di atas air
 Karakteristik : Kumuh pada perkotaan sekitar kawasan strategis

PERTIMBANGAN LAIN

- Terletak pada fungsi strategis kota
- Kepadatan penduduk tinggi
- Dukungan masyarakat terhadap pembangunan tinggi

PROFIL KUMUH KELURAHAN KAYU MERAH

GEOGRAFIS

Kecamatan : Ternate Utara
 Luas Kelurahan : 45.87 Ha Koordinat
 Luas Kumuh : 3.2 Ha Latitude : 0.760766
 Jumlah Penduduk : 3359 Jiwa Longitude : 127.369657
 Penduduk di Kaw. Kumuh : 597 Jiwa
 Jumlah KK : 802
 KK di Kawasan kumuh : 174 KK
 Jumlah MBR : 73 KRT

Kategori, Tipologi, dan Karakteristik Permukiman Kumuh

Kategori : Kumuh Ringan
 Tipologi : Daerah dataran rendah, tepi pantai dan di atas air
 Karakteristik : Kumuh pada perkotaan sekitar kawasan

PERMASALAHAN UTAMA

- Masih banyak bangunan belum teratur
- Sanitasi berisiko tinggi
- Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai PHBS
- Kawasan rawan banjir
- Saluran belum terkoneksi dengan baik
- Konstruksi saluran tidak memadai

PERTIMBANGAN LAIN

- Terletak pada fungsi strategis kota
- Kepadatan penduduk tinggi
- Dukungan masyarakat terhadap pembangunan tinggi

No	KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN
A FISIK				
1	Keteraturan Bangunan Hunian	Jumlah tidak Keteraturan Bangunan Hunian	12	unit rumah tangga
2	Kepadatan Bangunan Hunian	Luas pemukimanHa	2.22	Ha
		Jumlah total bangunanunit	136	Unit
3	Kelayakan Bangunan Hunian	Tingkat kepadatan bangunanunit/Ha	61.26	Unit/Ha
		Bangunan hunian tidak memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m ² per orang	2	unit rumah tangga
4	Aksesibilitas Lingkungan	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis	0	unit rumah tangga
		Panjang Total Jaringan Jalan Lingkungan yg ada	1249	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter	1249	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras	1249	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras dan tidak rusak	864.00	meter
5	Drainase Lingkungan	Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang tidak dilengkapi sal. samping jalan	701.00	meter
		Luas Area permukiman terjadi genangan air/banjir	0.00	ha
		Persentase Kawasan permukiman terjadi genangan air/banjir	0%	persentase
6	Pelayanan Air Minum	Panjang Total Drainase	1249.00	meter
		Panjang Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas rusak/berfungsi tidak baik	718.00	meter
7	Pengelolaan Air Limbah	Jumlah Masyarakat tidak terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (perpipaan atau non perpipaan terlindungi yang layak)	40	unit rumah tangga
		Jumlah Masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari)	0	unit rumah tangga
8	Pengelolaan Persampahan	Jumlah Masyarakat tidak memiliki akses jamban keluarga / jamban bersama (5 KK/jamban)	8	unit rumah tangga
		Jumlah Jamban keluarga/jamban bersama tidak sesuai persyaratan teknis TIDAK memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank)	0	unit rumah tangga
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Saluran pembuangan air limbah rumah tangga tidak terpisah dengan saluran drainase lingkungan	0%	persentase
		Jumlah Sampah domestik rumah tangga di kawasan permukiman TIDAK terangkut ke TPS/TPA min. dua kali seminggu	99	unit rumah tangga
10	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Persentase Kawasan permukiman memiliki prasarana/sarana proteksi kebakaran	0%	persentase
B NON FISIK				
1	Legalitas pendirian bangunan	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki IMB	134	unit rumah tangga
		Jumlah Lahan bangunan hunian tidak memiliki SHM/ HGB/ Surat yang diakui pemerintah	61	unit rumah tangga
2	Kepadatan penduduk	Kepadatan pendudukjiwa/Ha (=jumlah penduduk dibagi luas wilayah RT)	185	jiwa/Ha
		Jumlah penduduk	597	jiwa
3	Mata pencarian penduduk	Luas wilayah RT	3.23	Ha
		Pertanian,perkebunan, kehutanan, peternakan	14	
4	Penggunaan Daya Listrik	Perikanan/nelayan	0	
		Pertambangan/galian	0	
		Industri/pabrik	0	rumah tangga
		Konstruksi/bangunan	34	
		Perdagangan/jasa (guru, tenaga kesehatan, hotel, dll)	51	
		Pegawai pemerintah	35	
5	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<450 Watt	11	
		900 Watt	89	
		1300 Watt	34	rumah tangga
		≥ 2200 Watt	0	
6	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Menumpang/tidak punya meteran sendiri/dll	0	
		Rumah Sakit	0	
		Praktik dokter/poliklinik	10	
		Puskesmas/Pustu	124	rumah tangga
		Dukun/Pengobatan tradisional	0	
		Bidan/mantri	0	
7	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Tidak pernah	0	
		Dalam kelurahan/kecamatan yang sama	80	
		Luar kecamatan	6	
		Di kota lain	5	rumah tangga
8	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Tidak sekolah	0	
		Tidak ada anggota rumah tangga usia wajib belajar	43	

PROFIL KUMUH KELURAHAN FITU

GEOGRAFIS	
Kecamatan	: Ternate Selatan
Luas Kelurahan	: 196.4 Ha Koordinat
Luas Kumuh	: 2.4 Ha Latitude : 0.757339
Jumlah Penduduk	: 2304 Jiwa Longitude : 127.344306
Penduduk di Kaw. Kumuh	: 597 Jiwa
Jumlah KK	: 581 KK
KK di Kawasan kumuh	: 62 KK
Jumlah MBR	: 47 KRT

Kategori, Tipologi, dan Karakteristik Permukiman Kumuh	
Kategori	: Kumuh Sedang
Tipologi	: Daerah dataran rendah, tepi pantai dan di atas air
Karakteristik	: Kumuh pada perkotaan sekitar kawasan strategi

PERMASALAHAN UTAMA
<ul style="list-style-type: none"> Masih banyak bangunan belum teratur Sanitasi berisiko tinggi Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai PHBS Kawasan rawan banjir Saluran belum terkoneksi dengan baik Konstruksi saluran tidak memadai

PERTIMBANGAN LAIN
<ul style="list-style-type: none"> Terletak pada fungsi strategis kota Kepadatan penduduk tinggi Dukungan masyarakat terhadap pembangunan tinggi

No	KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN
A FISIK				
1	Keteraturan Bangunan Hunian	Jumlah tidak Keteraturan Bangunan Hunian	22	unit rumah tangga
2	Kepadatan Bangunan Hunian	Luas permukimanHa	1.12	Ha
		Jumlah total bangunanunit	54	Unit
		Tingkat kepadatan bangunanunit/Ha	48.21	Unit/Ha
3	Kelayakan Bangunan Hunian	Bangunan hunian tidak memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m ² per orang	0	unit rumah tangga
		Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis	1	unit rumah tangga
4	Aksesibilitas Lingkungan	Panjang Total Jaringan Jalan Lingkungan yg ada	798	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter	798	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras	798	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras dan tidak rusak	53.00	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang tidak dilengkapi sal. samping jalan	176.00	meter
5	Drainase Lingkungan	Luas Area permukiman terjadi genangan air/banjir	0,50	ha
		Persentase Kawasan permukiman terjadi genangan air/banjir	45%	persentase
		Panjang Total Drainase	176.00	meter
6	Pelayanan Air Minum	Panjang Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas rusak/berfungsi tidak baik	90.00	meter
		Jumlah Masyarakat tidak terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (perpipaan atau non perpipaan terlindungi yang layak)	43	unit rumah tangga
7	Pengelolaan Air Limbah	Jumlah Masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari)	0	unit rumah tangga
		Jumlah Masyarakat tidak memiliki akses jamban keluarga / jamban bersama (5 KK/jamban)	0	unit rumah tangga
8	Pengelolaan Persampahan	Jumlah Jamban keluarga/jamban bersama tidak sesuai persyaratan teknis TIDAK memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank)	0%	unit rumah tangga
		Saluran pembuangan air limbah rumah tangga tidak terpisah dengan saluran drainase lingkungan	0%	persentase
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Jumlah Sampah domestik rumah tangga di kawasan permukiman TIDAK terangkut ke TPS/TPA min. dua kali seminggu	48	unit rumah tangga
		Persentase Kawasan permukiman memiliki prasarana/sarana proteksi kebakaran	0%	persentase
B NON FISIK				
1	Legalitas pendirian bangunan	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki IMB	48	unit rumah tangga
		Jumlah Lahan bangunan hunian tidak memiliki SHM/ HGB/ Surat yang diakui pemerintah	0	unit rumah tangga
2	Kepadatan penduduk	Kepadatan pendudukjiwa/Ha (=jumlah penduduk dibagi luas wilayah RT)	92	jiwa/Ha
		Jumlah penduduk	224	jiwa
3	Mata pencarian penduduk	Luas wilayah RT	2.43	Ha
		Pertanian,perkebunan, kehutanan, peternakan	4	
		Perikanan/nelayan	10	
		Pertambangan/galian	0	
		Industri/pabrik	0	rumah tangga
		Konstruksi/bangunan	2	
4	Penggunaan Daya Listrik	Perdagangan/jasa (guru, tenaga kesehatan, hotel, dll)	31	
		Pegawai pemerintah	1	
		<450 Watt	7	
		900 Watt	41	rumah tangga
5	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1300 Watt	0	
		≥ 2200 Watt	0	
		Menumpang/tidak punya meteran sendiri/dll	0	
		Rumah Sakit	0	
		Praktik dokter/poliklinik	0	
		Puskesmas/Pustu	48	rumah tangga
6	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Dukun/Pengobatan tradisional	0	
		Bidan/mantri	0	
		Tidak pernah	0	
		Dalam kelurahan/kecamatan yang sama	35	
		Luar kecamatan	0	
		Di kota lain	0	rumah tangga
7	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Tidak sekolah	0	
		Tidak ada anggota rumah tangga usia wajib belajar	13	

PROFIL KAWASAN KUMUH PRIORITAS III - KELURAHAN TUBO

GEOGRAFIS

Kecamatan : Ternate Utara
 Luas Kelurahan : 181.4 Ha Koordinat
 Luas Kumuh : 4.1 Ha Latitude : 0.824357
 Jumlah Penduduk : 2172 jiwa Longitude : 127.376811
 Penduduk di Kaw. Kumuh : 322 Jiwa
 Jumlah KK : 418 KK
 KK di Kawasan kumuh : 96 KK
 Jumlah MBR : 25 KRT

Kategori, Tipologi, dan Karakteristik Permukiman Kumuh

Kategori : Kumuh Sedang
 Tipologi : Daerah Perbukitan dan Rawan Bencana
 Karakteristik : Kumuh pada perkotaan sekitar kawasan strategi

PERMASALAHAN UTAMA

- Masih banyak bangunan belum teratur
- 43% tidak terangkut ke TPS
- Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai PHBS
- 72% Drainase memiliki kualitas buruk
- Kawasan rawan banjir
- Kawasan rawan bencana

PERTIMBANGAN LAIN

- Terletak pada fungsi strategis kota
- Kepadatan penduduk tinggi
- Dukungan masyarakat terhadap pembangunan tinggi

NAMA KELURAHAN	LUAS DELINIASI TK KELURAHAN	Sebaran RT/RW Kumuh Deliniasi							
		RT/RW	LUAS KUMUH (Ha)	RT/RW	LUAS KUMUH (Ha)	RT/RW	LUAS KUMUH (Ha)	RT/RW	LUAS KUMUH (Ha)
(9)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
TUBO	4.10	RT001-RW001	0.5	RT006-RW003	0.2	RT007/RW004	1.55	RT008-RW004	1.85

No	KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN
A FISIK				
1	Keteraturan Bangunan Hunian	Jumlah tidak Keteraturan Bangunan Hunian	25	unit rumah tangga
		Luas permukimanHa	2.29	Ha
2	Kepadatan Bangunan Hunian	Jumlah total bangunanunit	97	Unit
		Tingkat kepadatan bangunanunit/Ha	42.36	Unit/Ha
3	Kelayakan Bangunan Hunian	Bangunan hunian tidak memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m2 per orang	0	unit rumah tangga
		Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis	4	unit rumah tangga
4	Aksesibilitas Lingkungan	Panjang Total Jaringan Jalan Lingkungan yg ada	1308	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter	1308	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras	1308	meter
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras dan tidak rusak	513.00	meter
5	Drainase Lingkungan	Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang tidak dilengkapi sal. samping jalan	614.00	meter
		Luas Area permukiman terjadi genangan air/banjir	0.00	ha
		Panjang Total Drainase	1596.00	meter
6	Pelayanan Air Minum	Panjang Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas rusak/berfungsi tidak	441.00	meter
		Jumlah Masyarakat tidak terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (persipaan atau non persipaan terlindungi yang layak)	0	unit rumah tangga
7	Pengelolaan Air Limbah	Jumlah Masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari)	3	unit rumah tangga
		Jumlah Masyarakat tidak memiliki akses jamban keluarga / jamban bersama (5 KK/jamban)	0	unit rumah tangga
8	Pengelolaan Persampahan	Jumlah Jamban keluarga/jamban bersama tidak sesuai persyaratan teknis TIDAK memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank	0	unit rumah tangga
		Saluran pembuangan air limbah rumah tangga tidak terpisah dengan saluran drainase lingkungan	0%	persentase
9	Pengelolaan Persampahan	Jumlah Sampah domestik rumah tangga di kawasan permukiman TIDAK terangkut ke TPS/TPA min. dua kali seminggu	43	unit rumah tangga
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Persentase Kawasan permukiman memiliki prasarana/sarana proteksi kebakaran	0%	persentase
B NON FISIK				
1	Legalitas pendirian bangunan	Jumlah Bangunan hunian tidak memiliki IMB	89	unit rumah tangga
		Jumlah Lahan bangunan hunian tidak memiliki SHM/HGB/ Surat yang diakui pemerintah	80	unit rumah tangga
2	Kepadatan penduduk	Kepadatan pendudukjiwa/Ha (=jumlah penduduk dibagi luas wilayah RT)	77	jiwa/Ha
		Jumlah penduduk	322	jiwa
		Luas wilayah RT	4.20	Ha
		Pertanian,perkebunan, kehutanan, peternakan	35	
3	Mata pencarian penduduk	Perikanan/nelayan	0	
		Pertambangan/galian	0	
		Industri/pabrik	0	rumah tangga
		Konstruksi/bangunan	30	
		Perdagangan/jasa (guru, tenaga kesehatan, hotel, dll)	17	
		Pegawai pemerintah	7	
4	Penggunaan Daya Listrik	<450 Watt	23	
		900 Watt	49	
		1300 Watt	16	rumah tangga
		≥ 2200 Watt	0	
		Menumpang/tidak punya meteran sendiri/dll	1	
5	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rumah Sakt	0	
		Praktik dokter/poliklinik	9	
		Puskesmas/Pustu	80	rumah tangga
		Dukun/Pengobatan tradisional	0	
		Bidan/mantri	0	
		Tidak pernah	0	
6	Fasilitas Pelayanan Pendidikan	Dalam kelurahan/kecamatan yang sama	65	
		Luar kecamatan	0	
		Di kota lain	0	rumah tangga
		Tidak sekolah	0	
		Tidak ada anggota rumah tangga usia wajib belajar	24	

Lampiran II

Memahami Kondisi Permasalahan Permukiman Kumuh Kota Ternate

No	Lokasi Kumuh (sesuai dengan SK)	Keteraturan bangunan		Jumlah Bangunan tidak memenuhi Persyaratan teknis		Panjang Kebutuhan Jalan Baru		Panjang jalan dengan permukaan rusak		Jumlah KK tidak terakses air minum aman		Jumlah KK tidak terpenuhi kebutuhan Air Minum minimalnya		Luas kawasan yang terkena genangan		Panjang Kebutuhan Drainase Baru		Panjang saluran akses ke sistem kota		Panjang saluran drainase tidak terpelihara		Panjang saluran drainase rusak		Jumlah KK tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis		Jumlah KK dengan sarpras air limbah tdk sesuai persyaratan teknis		Jumlah KK dengan sarpras pengolahan sampah yang tdk sesuai persyaratan		Jumlah KK dg sistem pengolahan sampah tdk sesuai standar teknis		Jumlah KK dg sistem pengolahan sampah tdk sesuai standar teknis		Jumlah bangunan tidak terlayani prasarana proteksi kebakaran		Jumlah bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran			
		Persentase	Numerik	Persentase	Numerik	Persentase	Numerik	Persentase	Numerik	Persentase	Numerik	Persentase	Numerik	Persentase	Numerik	Persentase	Numerik	Persentase	Numerik	Persentase	Numerik	Persentase	Numerik	Persentase	Numerik	Persentase	Numerik	Persentase	Numerik	Persentase	Numerik	Persentase	Numerik	Persentase	Numerik	Persentase	Numerik		
1	Kel. Dufa Dufa	27%	26	4%	4	33%	835	64%	1.225	31%	41	0%	-	0%	0	67%	1585	24%	423	48%	454	60%	467	0%	0	0%	0	100%	122	100%	122	100%	122	0%	0	100%	88		
2	Kel. Sangadji	30%	46	18%	37	44%	693	56%	851	2%	3	20%	16	20%	1.3	59%	1494	20%	365	58.26%	465	9%	365	7.62%	23	19.18%	45	80%	198	59.07%	178	100%	223	0%	0	100%	151		
3	Kel. Toboleu	23%	21	48%	21	5%	25	24.21%	124	11.60%	9	6%	3	41%	1.06	14%	64	0%	0	55%	402.54	85%	402.5	4.25%	2	24.03%	31	100%	105	31.10%	49	100%	105	0%	0	100%	61		
4	Kel. Soasio	46%	83	41%	48	3%	455	52%	449	-	-	0%	-	0%	0	3%	2083	54%	655	10%	67	10%	67	4.24%	5	58.81%	79	100%	137	63.90%	86	100%	137	0%	0	100%	114		
5	Kel. Salero	35%	113	20%	79	74%	867	73%	1.289	1%	2	0%	-	0%	-	57%	1.5	71%	1337.22	19%	332.5	54.88%	334.01	80%	334.1	0%	0	81.89%	58	100%	282	82.3%	225	100%	282	0%	0	100%	207
6	Kel. Makassar Timur	100%	286	48%	147	43%	4100	70.42%	1040.9	17%	74	0%	-	0%	-	8%	5.07	7%	605	60.65%	1113	75%	1113	7.21%	34	8%	341	100%	404	64.1%	336	100%	404	100%	286	100%	286		
7	Kel. Gamalama	5%	23	1%	21	0%	-	81.1%	212	15%	7	0%	-	0%	0	81%	213	45%	159	100%	113	100%	113	0	0	15.38%	35	0%	0	100%	103	100%	103	85	100%	85			
8	Kel. Kota Baru	30%	61	18%	38	0%	-	27.08%	1.319	38%	41	10%	7	0%	0	0%	0	0%	0	100%	3993	38%	1323	8.84%	33	13.66%	52	47.34%	99	28.57%	132	47.34%	99	100%	218	100%	218		
9	Kel. Toboko	50%	75	17%	28	0%	-	68.70%	1.183	3%	5	0%	-	0%	0	8%	232	0%	0	49.94%	1071	100%	2152	0%	0	0%	0	100%	180	36%	71	100%	180	0%	0	100%	151		
10	Kel. Mangga Dua	24%	21	13%	17	0%	-	37.84%	816	33%	53	0%	-	0%	-	9%	4.47	27%	565	13%	189	51.76%	905	65%	711	3.38%	7	3.38%	7	100%	145	28.5%	54	100%	145	75%	89	100%	104
11	Kel. Mangga Dua Utara	69%	111	32%	63	2%	100	45.15%	1193	8%	30	12%	45	17%	1.41	24%	677	10%	210	65.27%	958	80%	658.2	3.28%	8	20.42%	63	100%	229	79.8%	179	100%	229	75%	113	100%	159		
12	Kel. Bastiong Talagame	12%	21	2%	3	0%	-	37.46%	836	76%	171	0%	-	0%	-	37%	81%	24%	890	24%	445	100%	1636	100%	1636	6.40%	21	1.47%	4	33.33%	85	30.83%	78	100%	248	100%	147	100%	147
13	Kel. Bastiong Karance	40%	83	12%	19	20%	384	25.13%	111	25%	106	0%	-	0%	1.19	0%	0	0%	0	100%	1931	86%	1755	3.54%	24	6.67%	11	0%	0	59.05%	387	100%	495	100%	231	100%	231		
14	Kel. Kayu Merah	38%	40	0%	0	0%	-	31%	369	13%	19	0%	-	0%	0	13%	63	0%	0	0%	689	100%	1201	0%	0%	0%	0	100%	90	10%	15	100%	143	0%	0	100%	106		
15	Kel. Kalumata	45%	104	37%	48	33%	656	48.09%	456	51%	169	0%	-	0%	1.53	31%	476	9%	108	57%	319	61%	445	0.53%	2	2.42%	12	0%	0	81.31%	223	100.0%	201	100%	201				
16	Kel. Fitu	21%	18	10%	9	31%	550	39.46%	489	8%	83	2%	3	0%	0	35%	932	10%	207	100%	1333	52%	1031	2.27%	2	2.53%	2	100%	98	2.78%	2	100%	98	80	100%	80			
17	Kel. Tubo	32%	65	3%	7	39%	2.330	61.02%	2.843	0%	-	3%	6	0%	0	46%	1560	0%	0	52.30%	1000	15%	580	0%	0	0	0	100%	246	2.46%	72	100%	246	25%	54	100%	233		
TOTAL		46%	1197	22%	589	23%	10995	40%	14,805	22%	813	2%	80	24%	14.42	44%	18681.22	9%	3698.5	70%	16783.55	60%	14353.8	4%	161	20%	740	66%	2420	6.5%	2312	95%	3488	57%	1504	96%	2622		
KOTA TERNATE																																							

*) Jumlah penduduk yang berada di delineaasi lokasi kumuh (sesuai dengan SK)

**) Kepadatan penduduk = (jumlah penduduk yang berada di delineaasi lokasi kumuh (sesuai SK) / luas kumuh)

***) Konsentrasi sebaran lokasi permukiman kumuh, misalnya berada dibantaran sungai, kawasan perdagangan, kawasan industri, kawasan pusat kota dan jasa, kawasan permukiman, kawasan sisi pantai, di

NO	KONDISI FAKTUAL	REVIEW KEBIJAKAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH	KEBUTUHAN PENANGANAN		KONSEP PENANGANAN		STRATEGI PENANGANAN	
			PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN
1.	Berkembangnya bangunan dilahan yang tidak sesuai peruntukannya (sempadan sungai/kalimati atau pantai)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian pembangunan permukiman pada daerah sempadan sungai/kali mati • Pengendalian terhadap aspek KDB (Koefisien Dasar Bangunan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penegakan aturan perijinan • Memaksimalkan daya tampung lahan efektif pada kelurahan lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Permukiman kembali • Peremajaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dan pengendalian pembangunan bangunan baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Permukiman kembali • Peremajaan lingkungan permukiman 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan regulasi pendirian bangunan • Mensinkronkan perizinan dengan perencanaan tata ruang 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyiapan lahan relokasi permukiman kembali • Diarahkan pembangunan secara vertikal seperti RUSUNAWA dan RUSUNAMI • Penataan kawasan dengan pengaturan petak bangunan
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi eksisting drainase tidak mampu menampung limpasan air hujan • Terjadi sedimentasi karena material dari hulu maupun pertemuan air di hilir • Kecenderungan masyarakat membuang sampah di drainase primer 	<ul style="list-style-type: none"> • Arahan pengembangan drainase berupa peningkatan kualitas konstruksi jaringan drainase, dan pembangunan/ perluasan jaringan drainase dengan konstruksi beton • Pembangunan bangunan terjun (bak olakan) sebagai pengurang energi air yang mengalir dari daerah ketinggian dan pengontrol sedimentasi dan sampah yang bersumber dari daerah ketinggian. • Kajian teknis yang lebih mikro untuk pintu air pada sungai-sungai yang outletnya langsung masuk pada jaringan drainase • Sosialisasi intensif kepada masyarakat disepanjang bantaran kalimati/barangka • Normalisasi bantaran kalimati/barangka dengan melakukan penertiban bangunan-bangunan yang teridentifikasi merubah dimensi kalimati/barangka 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian teknis yang lebih mikro untuk pintu air pada sungai-sungai yang outletnya langsung masuk pada jaringan drainase • Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat • Pemeliharaan jaringan drainase yang sudah ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan konstruksi dan perluasan jaringan drainase dengan konstruksi beton • Pembangunan bangunan terjun (bak olakan) sebagai pengurang energi air yang mengalir dari daerah ketinggian dan pengontrol sedimentasi dan sampah yang bersumber dari daerah ketinggian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dan pengendalian • Pemberdayaan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Peremajaan infrastruktur drainase 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian teknis yang lebih mikro untuk pintu air pada sungai-sungai yang outletnya langsung masuk pada jaringan drainase • Pembangunan drainase memperhitungkan debit air, spek secara teknis dan terkoneksi dengan drainase sekunder • Pelibatan masyarakat dari proses perencanaan pelaksanaan dan pemeliharaan sehingga tercipta kepedulian dan pemeliharannya. • Membentuk tim terpadu pengawasan bangunan dan drainase kota. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan konstruksi dan perluasan jaringan drainase dengan konstruksi beton • Pembangunan bangunan terjun (bak olakan) sebagai pengurang energi air yang mengalir dari daerah ketinggian dan pengontrol sedimentasi dan sampah yang bersumber dari daerah ketinggian. • Pembuatan resapan air yang mampu mengurangi genangan air. • Pemeliharaan kondisi drainase secara berkala

NO	KONDISI FAKTUAL	REVIEW KEBIJAKAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH	KEBUTUHAN PENANGANAN		KONSEP PENANGANAN		STRATEGI PENANGANAN	
			PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN
3.	Sebagian kawasan tidak terlayani oleh kendaraan pengangkut sampah	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sistim pengelolaan sampah di TPA Buku Deru-Deru yang berwawasan lingkungan, mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan persampahan dan mengamankan kawasan perairan Kota Ternate (kali mati dan pesisir pantai) dari sampah • Pengelolaan sampah berbasis masyarakat, yaitu sistim pengelolaan yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengumpulan sampah khususnya pada kawasan permukiman berkepadatan tinggi dan pada kawasan yang tidak terjangkau oleh mobil sampah • Peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah yang jumlahnya sesuai kebutuhan yaitu tong sampah pemilihan, TPS/TPST, gerobak sampah, dump truck, amroll, container sampah dan peralatan berat TPA • Sosialisasi dan penerapan pengolahan sampah sistim 3R di masyarakat dan sekolah-sekolah, melalui seminar, pamflet, papan pengumuman dan media lainnya • Peningkatan sistem manajemen persampahan • Penyusunan master plan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan penerapan pengolahan sampah sistim 3R • Peningkatan sistem manajemen persampahan • Penyusunan master plan persampahan Kota Ternate 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan Masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam sistem pengelolaan persampahan • Pengawasan dan Pengendalian 	<ul style="list-style-type: none"> • Peremajaan pada sarana dan prasarana pengelolaan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan penerapan pengolahan sampah sistim 3R di masyarakat dan sekolah-sekolah, melalui seminar, pamflet, papan pengumuman dan media lainnya • Pengelolaan sampah berbasis masyarakat • Peningkatan sistem manajemen persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah • Meningkatkan Sistem Pengelolaan Persampahan (UPTD) • Melakukan pembangunan TPS Terpadu

NO	KONDISI FAKTUAL	REVIEW KEBIJAKAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH	KEBUTUHAN PENANGANAN		KONSEP PENANGANAN		STRATEGI PENANGANAN	
			PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN
		persampahan Kota Ternate						
4.	Kualitas Air PDAM yang belum memenuhi kelayakan air minum terutama daerah kecamatan ternate utara yang airnya masih payau	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendataan mengenai jumlah kebutuhan air bersih untuk masyarakat Pembangunan jaringan pipa air bersih sampai kerumah penduduk Menambah kapasitas jaringan air baku sesuai kebutuhan Membangun berbagai infrastruktur air bersih 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat Perlindungan area tangkapan air 	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan sumber air minum alternatif 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan Masyarakat Pengawasan dan Pengendalian 	<ul style="list-style-type: none"> Peremajaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola sumber air yang ada dengan mengkampanyekan hemat air 	<ul style="list-style-type: none"> Menambah jaringan saluran air bersih ke lingkungan Pengadaan teknologi penyulingan air bersih Menambah sumber air baku
5.	Kawasan permukiman berada pada daerah rawan bencana	<ul style="list-style-type: none"> Membatasi perkembangan pembangunan di wilayah rawan bencana Mengembangkan jalur dan ruang evakuasi bencana pada wilayah yang rawan bencana di Kota Ternate 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan edukasi mengenai aturan dan ketentuan teknis dalam pembangunan permukiman Memperketat pembangunan permukiman pada kelerangan > 25% 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan rambu-rambu keselamatan dan bangunan pengaman bencana 	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan dan pengendalian Pemberdayaan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Peremajaan Permukiman kembali untuk daerah dengan resiko bencana tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi mitigasi rawan bencana, Pemasangan alat peringatan dini bahaya datangnya bencana. Memberdayakan masyarakat setempat sebagai relawan siaga bencana Peningkatan Kapasitas dan Partisipasi Masyarakat dalam menangani kebencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan fasilitas penyelamatan pada lokasi yang merupakan kawasan yang terkena bencana Membangun talud penahan atau pemecah aliran lahar dan material bawaannya. Revitalisasi saluran yang dilalui lahar dingin atau banjir lainnya Membangun alur dan tempat pengungsian pada kawasan yang bebas dari bencana gunung berapi

Lampiran III Konsep Pencegahan dan Peningkatan Kualitas

NO	NAMA KAWASAN	ASPEK	KONDISI FAKTUAL	KEBUTUHAN PENANGANAN		KONSEP PENANGANAN		STRATEGI PENANGANAN	
				PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN
1.	Dufa Dufa - Gamalama	Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> 555 Unit bangunan tidak teratur 	<ul style="list-style-type: none"> Pendataan bangunan yang tidak sesuai persyaratan teknis 	<ul style="list-style-type: none"> Rehabilitasi RTLH Relokasi ke Rusunawa 	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan dan pengendalian melalui penegakan perizinan hunian baru Sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pemugaran RTLH Pembangunan Rusunawa 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Pemberdayaan dan Pendekatan pada Pemilik Rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Reklamasi pantai untuk menambah garis sempadan pantai Menyiapkan lahan/hunian sementara untuk pemugaran RTLH Melakukan pemugaran dan pembangunan RTLH Relokasi permukiman Melakukan pengelolaan RTH di kelurahan yang memungkinkan
		Jalan	<ul style="list-style-type: none"> 5.869 meter jalan mengalami kerusakan 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Pendampingan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Kualitas jaringan jalan lingkungan Pembangunan Jalan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan Masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemugaran Jalan yang mengalami kerusakan Peremajaan jalan yang belum sesuai dengan standar teknis yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan terhadap masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun jalan beton untuk jalan titian dengan konstruksi jalan kayu Membangun jalan paving blok untuk jalan lingkungan

NO	NAMA KAWASAN	ASPEK	KONDISI FAKTUAL	KEBUTUHAN PENANGANAN		KONSEP PENANGANAN		STRATEGI PENANGANAN	
				PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN
		Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> 92 unit rumah tangga belum terlayani sumber air minum yang layak 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Air bersih dan layak minum Perlindungan area tangkapan air 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan jaringan air bersih 	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan dan pengendalian Pemberdayaan masyarakat untuk kampanye hemat air 	<ul style="list-style-type: none"> Peremajaan dengan penambahan instalasi jaringan air 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemeliharaan jaringan air minum 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembangunan jaringan air minum baru
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> 2.178 meter drainase tidak memenuhi kualitas minimum 	<ul style="list-style-type: none"> Pemeliharaan jaringan drainase yang sudah ada Normalisasi sungai/kali mati Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kapasitas volume daya tampung Rekonstruksi Jaringan drainase yang rusak 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi Pengawasan dan pengendalian 	<ul style="list-style-type: none"> Peremajaan drainase memperbaiki kualitas dan meningkatkan fungsi drainase eksisting 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan review master plan drainase Kajian rencana drainase terkoneksi dari hulu sampai hilir Membuat turunan perda dan atau aturan bersama terkait pembuangan sampah pada drainase 	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki jaringan drainase Peningkatan jaringan drainase Pengangkatan sedimentasi drainase Normalisasi Kali mati
		Pengelolaan Air Limbah	<ul style="list-style-type: none"> 259 unit rumah tangga tidak memiliki jamban sesuai dengan persyaratan teknis 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi hidup sehat Penyediaan sarana yang memadai Program sanitasi berbasis masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan septick tank komunal Septick tank plus 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat melalui Pendampingan dan penyuluhan kepada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan jamban keluarga Pembangunan septick tank komunal Penggunaan teknologi baru, bagi solusi keterbatasan lahan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan terhadap masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Pembebasan lahan Melakukan pembangunan septick tank komunal Merehabilitasi kembali septictank komunal Melakukan program septick tank plus

NO	NAMA KAWASAN	ASPEK	KONDISI FAKTUAL	KEBUTUHAN PENANGANAN		KONSEP PENANGANAN		STRATEGI PENANGANAN	
				PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN
2.	Kota Baru - Fitu	Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> 469 Unit bangunan tidak teratur 	<ul style="list-style-type: none"> Pendataan bangunan yang tidak sesuai persyaratan teknis 	<ul style="list-style-type: none"> Rehabilitasi RTLH Relokasi ke Rusunawa 	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan dan pengendalian melalui penegakan perizinan hunian baru Sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pemugaran RTLH 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Pemberdayaan dan Pendekatan pada Pemilik Rumah Sosialisasi daerah pembangunan terbatas Memasang plank pada daerah yang tidak boleh terbangun sesuai dengan RTRW 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan lahan/hunian sementara untuk RTLH terdampak Melakukan pemugaran dan pembangunan RTLH Relokasi permukiman ke Melakukan pengelolaan RTH di kelurahan yang memungkinkan
		Jalan	<ul style="list-style-type: none"> 6.512 meter jalan mengalami kerusakan 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Pendampingan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Kualitas jaringan jalan lingkungan Pembangunan Jalan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan Masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemugaran Jalan yang mengalami kerusakan Peremajaan jalan yang belum sesuai dengan standar teknis yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan terhadap masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun jalan beton untuk jalan titian dengan konstruksi jalan kayu Membangun jalan paving blok untuk jalan lingkungan
		Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> 81 unit rumah tangga belum terpenuhi kebutuhan air bersih (60 liter/org/hari) 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Air bersih dan layak minum Perlindungan area tangkapan air 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan jaringan air bersih 	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan dan pengendalian air bawah tanah Pemberdayaan masyarakat untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Peremajaan dengan penambahan instalasi jaringan air 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemeliharaan jaringan air minum Melibatkan masyarakat dalam pemeliharaan jaringan air minum dan sumber mata air 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembangunan jaringan air minum baru Membangun sumber air minum baru

NO	NAMA KAWASAN	ASPEK	KONDISI FAKTUAL	KEBUTUHAN PENANGANAN		KONSEP PENANGANAN		STRATEGI PENANGANAN	
				PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN
						kampanye hemat air			
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> 3.910 meter drainase tidak memenuhi kualitas minimum 	<ul style="list-style-type: none"> Pemeliharaan jaringan drainase yang sudah ada Normalisasi sungai/kali mati Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kapasitas volume daya tampung Rekonstruksi Jaringan drainase yang rusak 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi Pengawasan dan pengendalian 	<ul style="list-style-type: none"> Peremajaan drainase memperbaiki kualitas dan meningkatkan drainase eksisting 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan review master plan drainase Kajian rencana drainase terkoneksi dari hulu sampai hilir Pengkajian teknis mikro outlet pembuangan air ke pantai Membuat turunan perda dan atau aturan bersama terkait pembuangan sampah pada drainase 	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki jaringan drainase Peningkatan jaringan drainase Pengangkatan sedimentasi drainase Normalisasi Kali mati
		Pengelolaan Air Limbah	<ul style="list-style-type: none"> 60 unit rumah tangga tidak memiliki akses jamban keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi hidup sehat Penyediaan sarana yang memadai Program sanitasi berbasis masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan septick tank komunal Septick tank plus 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat melalui Pendampingan dan penyuluhan kepada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan jamban keluarga Pembangunan septick tank komunal Penggunaan teknologi baru, bagi solusi keterbatasan lahan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan terhadap masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Pembebasan lahan Melakukan pembangunan septick tank komunal Merehabilitasi kembali septictank komunal Melakukan program septick tank plus

NO	NAMA KAWASAN	ASPEK	KONDISI FAKTUAL	KEBUTUHAN PENANGANAN		KONSEP PENANGANAN		STRATEGI PENANGANAN	
				PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN
		Pengelolaan Sampah	<ul style="list-style-type: none"> 566 unit rumah tangga tidak terjangkau pelayanan pengangkutan sampah min. 2 minggu sekali 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam sistem pengelolaan persampahan Pembentukan KSM untuk mengelola dan mengangkut sampah skala lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai Penyediaan biaya operasional 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat dengan Pendampingan dan Pemberian ketrampilan pemanfaatan sampah Penyuluhan kepada warga masyarakat Pembentukan lembaga pengelola sampah Pengawasan dan pengendalian 	<ul style="list-style-type: none"> TPS Terpadu Pengadaan alat operasional pengangkut sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan penerapan pengelolaan sampah sistem 3R Pendampingan pengelolaan sampah dengan sistem 3R Peningkatan sistem manajemen persampahan Pembuatan turunan aturan perda terkait pembuangan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Pembebasan lahan Pengadaan kendaraan motor pengangkut sampah Melakukan pembangunan TPS terpadu
		Proteksi Kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> Belum tersedia sarana prasana proteksi kebakaran 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi kepada warga Pemberian ketrampilan pemadaman api 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan jalur mobil pemadam kebakaran Pembentukan unit pemadam kebakaran skala lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat dengan Sosialisasi kepada warga Pemberian ketrampilan pemadaman api 	<ul style="list-style-type: none"> Pengidentifikasi titik-titik pembuatan hidrant Penyediaan kantong-kantong air pemadam kebakaran 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi titik-titik rawan kebakaran dan titik-titik hidrant yang tersedia Sosialisasi bahaya kebakaran 	<ul style="list-style-type: none"> Pembebasan Lahan Pembangunan /pembuatan jalur evakuasi bencana Penyediaan hidrant
3.	Tubo	Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> 25 Unit bangunan tidak teratur Berada di daerah kawasan rawan 	<ul style="list-style-type: none"> Pendataan bangunan yang tidak sesuai persyaratan 	<ul style="list-style-type: none"> Rehabilitasi RTLH Relokasi ke RUSUNAWA 	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan dan pengendalian melalui 	<ul style="list-style-type: none"> Pemugaran RTLH Pembangunan permukiman 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Pemberdayaan masyarakat Melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemugaran dan pembangunan RTLH

NO	NAMA KAWASAN	ASPEK	KONDISI FAKTUAL	KEBUTUHAN PENANGANAN		KONSEP PENANGANAN		STRATEGI PENANGANAN	
				PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN
			bencana	teknis • Pendataan bangunan yang berada di daerah resiko bencana tinggi	• Relokasi ke permukiman khusus pengungsi	penegakan perizinan hunia baru • Sosialisasi dan pendampingan masyarakat	khusus pengungsi	Pendekatan kepada pada Pemilik Rumah • Melakukan pendampingan masyarakat	• Menyiapkan lahan/hunian sementara RTLH akan dipugar • Relokasi ke permukiman khusus pengungsi
		Jalan	• 513 meter jalan mengalami kerusakan	• Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat • Pendampingan Masyarakat	• Peningkatan Kualitas jaringan jalan lingkungan • Pembangunan Jalan lingkungan	• Pemberdayaan Masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan	• Pemugaran Jalan yang mengalami kerusakan • Peremajaan jalan yang belum sesuai dengan standar teknis yang ada • Pembangunan baru jalan lingkungan di permukiman khusus pengungsi	• Melakukan pendampingan terhadap masyarakat	• Membangun jalan beton untuk jalan titian dengan konstruksi jalan kayu • Membangun jalan paving blok untuk jalan lingkungan • Pembangunan jalan paving blok di permukiman khusus pengungsi
		Air Minum	• 3 unit rumah tangga belum terpenuhi kebutuhan air bersih (60 liter/org/hari)	• Sosialisasi Air bersih dan layak minum • Perlindungan area tangkapan air	• Penyediaan jaringan air bersih	• Pengawasan dan pengendalian • Pemberdayaan masyarakat untuk kampanye hemat air	• Peremajaan dengan penambahan instalasi jaringan air baru di permukiman khusus	• Melakukan pemeliharaan jaringan air minum	• Melakukan pembangunan jaringan air minum baru

NO	NAMA KAWASAN	ASPEK	KONDISI FAKTUAL	KEBUTUHAN PENANGANAN		KONSEP PENANGANAN		STRATEGI PENANGANAN	
				PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN
							pengungsi		
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • 441meter drainase tidak memenuhi kualitas minimum 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan jaringan drainase yang sudah ada • Normalisasi sungai/kali mati • Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas volume daya tampung • Rekonstruksi Jaringan drainase yang rusak 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi • Pengawasan dan pengendalian 	<ul style="list-style-type: none"> • Peremajaan drainase memperbaiki kualitas dan meningkatkan fungsi drainase eksisting • Membangun jaringan drainase baru di permukiman khusus pengungsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan review master plan drainase • Kajian rencana drainase terkoneksi dari hulu sampai hilir • Membuat turunan perda dan atau aturan bersama terkait pembuangan sampah pada drainase 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki jaringan drainase • Peningkatan jaringan drainase • Pengangkatan sedimentasi drainase • Normalisasi Kali mati • Pembangunan saluran drainase baru
		Pengelolaan Air Limbah	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi deliniasi permukiman kumuh sudah memenuhi standar kelayakan sanitasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi hidup sehat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan permukiman khusus dilengkapi dengan sarana sanitasi yang layak 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan prasanana sanitasi pada permukiman khusus 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendampingan terhadap masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan jamban keluarga pada permukiman khusus pengungsi
		Pengelolaan Sampah	<ul style="list-style-type: none"> • 43 unit rumah tangga tidak terjangkau pelayanan pengangkutan sampah min. 2 minggu 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan masyarakat untuk ikut berperan aktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan sarana dan prasarana yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan masyarakat dengan Pendampingan 	<ul style="list-style-type: none"> • TPS Terpadu • Pengadaan alat operasional pengangkut 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan penerapan pengelolaan sampah sistem 3R • Peningkatan sistem 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembebasan lahan • Pengadaan kendaraan motor pengangkut sampah

NO	NAMA KAWASAN	ASPEK	KONDISI FAKTUAL	KEBUTUHAN PENANGANAN		KONSEP PENANGANAN		STRATEGI PENANGANAN	
				PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN	PENCEGAHAN	PENINGKATAN
			sekali	dalam sistem pengelolaan persampahan • Pembentukan KSM untuk mengelola dan mengangkut sampah skala lingkungan	memadai • Penyediaan biaya operasional	dan Pemberian ketrampilan pemanfaatan sampah • Penyuluhan kepada warga masyarakat • Pembentukan lembaga pengelola sampah • Pengawasan dan pengendalian	sampah	manajemen persampahan • Pembuatan turunan aturan perda terkait pembuangan sampah	• Melakukan pembangunan TPS
		Proteksi Kebakaran	• Belum tersedia sarana prasana proteksi kebakaran	• Sosialisasi kepada warga • Pemberian ketrampilan pemadaman api	• Penyediaan jalur mobil pemadam kebakaran • Pembentukan unit pemadam kebakaran skala lingkungan	• Pemberdayaan masyarakat dengan Sosialisasi kepada warga • Pemberian ketrampilan pemadaman api	• Pengidentifikasi titik-titik pembuatan hidrant • Penyediaan kantong-kantong air pemadam kebakaran	• Sosialisasi titik-titik rawan kebakaran dan titik-titik hidrant yang tersedia • Sosialisasi bahaya kebakaran	• Pembebasan Lahan • Pembangunan /pembuatan jalur evakuasi bencana • Penyediaan hidrant

Lampiran IV PERATURAN WALIKOTA TERNATE NOMOR 35 TAHUN 2020

Rencana pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh

NO	NAMA KAWASAN	ASPEK	KONDISI FAKTUAL	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
				PENCEGAHAN	PENCEGAHAN	PENCEGAHAN
1.	Dufa Dufa - Gamalama	Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> 555 Unit bangunan tidak teratur 	<ul style="list-style-type: none"> Pendataan bangunan yang tidak sesuai persyaratan teknis 	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan dan pengendalian melalui penegakan perizinan hunian baru Sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Pemberdayaan dan Pendekatan pada Pemilik Rumah
		Jalan	<ul style="list-style-type: none"> 5.869 meter jalan mengalami kerusakan 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Pendampingan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan Masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan terhadap masyarakat
		Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> 92 unit rumah tangga belum terlayani sumber air minum yang layak 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Air bersih dan layak minum Perlindungan area tangkapan air 	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan dan pengendalian Pemberdayaan masyarakat untuk kampanye hemat air 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemeliharaan jaringan air minum
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> 2.178 meter drainase tidak memenuhi kualitas minimum 	<ul style="list-style-type: none"> Pemeliharaan jaringan drainase yang sudah ada Normalisasi sungai/kali mati Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi Pengawasan dan pengendalian 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan review master plan drainase Kajian rencana drainase terkoneksi dari hulu sampai hilir Membuat turunan perda dan atau aturan bersama terkait pembuangan sampah pada drainase
		Pengelolaan Air Limbah	<ul style="list-style-type: none"> 259 unit rumah tangga tidak memiliki jamban sesuai dengan persyaratan teknis 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi hidup sehat Penyediaan sarana yang memadai Program sanitasi berbasis masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat melalui Pendampingan dan penyuluhan kepada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan terhadap masyarakat
		Pengelolaan Sampah	<ul style="list-style-type: none"> 123 unit rumah tangga tidak terjangkau pelayanan pengangkutan sampah min. 2 minggu sekali 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam sistem pengelolaan persampahan Pembentukan KSM untuk mengelola dan mengangkut sampah skala 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat dengan Pendampingan dan Pemberian ketrampilan pemanfaatan sampah Penyuluhan kepada warga masyarakat Pembentukan lembaga pengelola sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan penerapan pengelolaan sampah sistem 3R Peningkatan sistem manajemen persampahan Pembuatan turunan aturan perda terkait pembuangan sampah

NO	NAMA KAWASAN	ASPEK	KONDISI FAKTUAL	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
				PENCEGAHAN	PENCEGAHAN	PENCEGAHAN
				lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dan pengendalian 	
		Proteksi Kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> • Belum tersedia sarana prasana proteksi kebakaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi kepada warga • Pemberian ketrampilan pemadaman api 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan masyarakat dengan Sosialisasi kepada warga • Pemberian ketrampilan pemadaman api 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi titik-titik rawan kebakaran dan titik-titik hidrant yang tersedia • Sosialisasi bahaya kebakaran
2.	Kota Baru - Fitu	Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • 469 Unit bangunan tidak teratur 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendataan bangunan yang tidak sesuai persyaratan teknis • 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dan pengendalian melalui penegakan perizinan hunian baru • Sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Pemberdayaan dan Pendekatan pada Pemilik Rumah • Sosialisasi daerah pembangunan terbatas • Memasang plank pada daerah yang tidak boleh terbangun sesuai dengan RTRW
		Jalan	<ul style="list-style-type: none"> • 6.512 meter jalan mengalami kerusakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat • Pendampingan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan Masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendampingan terhadap masyarakat
		Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> • 81 unit rumah tangga belum terpenuhi kebutuhan air bersih (60 liter/org/hari) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Air bersih dan layak minum • Perlindungan area tangkapan air 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dan pengendalian air bawah tanah • Pemberdayaan masyarakat untuk kampanye hemat air 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeliharaan jaringan air minum • Melibatkan masyarakat dalam pemeliharaan jaringan air minum dan sumber mata air
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • 3.910 meter drainase tidak memenuhi kualitas minimum 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan jaringan drainase yang sudah ada • Normalisasi sungai/kali mati • Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi • Pengawasan dan pengendalian 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan review master plan drainase • Kajian rencana drainase terkoneksi dari hulu sampai hilir • Pengkajian teknis mikro outlet pembuangan air ke pantai • Membuat turunan perda dan atau aturan

NO	NAMA KAWASAN	ASPEK	KONDISI FAKTUAL	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
				PENCEGAHAN	PENCEGAHAN	PENCEGAHAN
						bersama terkait pembuangan sampah pada drainase
		Pengelolaan Air Limbah	<ul style="list-style-type: none"> 60 unit rumah tangga tidak memiliki akses jamban keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi hidup sehat Penyediaan sarana yang memadai Program sanitasi berbasis masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat melalui Pendampingan dan penyuluhan kepada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan terhadap masyarakat
		Pengelolaan Sampah	<ul style="list-style-type: none"> 566 unit rumah tangga tidak terjangkau pelayanan pengangkutan sampah min. 2 minggu sekali 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam sistem pengelolaan persampahan Pembentukan KSM untuk mengelola dan mengangkut sampah skala lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat dengan Pendampingan dan Pemberian ketrampilan pemanfaatan sampah Penyuluhan kepada warga masyarakat Pembentukan lembaga pengelola sampah Pengawasan dan pengendalian 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan penerapan pengelolaan sampah sistem 3R Pendampingan pengelolaan sampah dengan sistem 3R Peningkatan sistem manajemen persampahan Pembuatan turunan aturan perda terkait pembuangan sampah
		Proteksi Kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> Belum tersedia sarana prasana proteksi kebakaran 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi kepada warga Pemberian ketrampilan pemadaman api 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat dengan Sosialisasi kepada warga Pemberian ketrampilan pemadaman api 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi titik-titik rawan kebakaran dan titik-titik hidrant yang tersedia Sosialisasi bahaya kebakaran
3.	Tubo	Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> 25 Unit bangunan tidak teratur Berada di daerah kawasan rawan bencana 	<ul style="list-style-type: none"> Pendataan bangunan yang tidak sesuai persyaratan teknis Pendataan bangunan yang berada di daerah resiko bencana tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan dan pengendalian melalui penegakan perizinan hunia baru Sosialisasi dan pendampingan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Pemberdayaan masyarakat Melakukan Pendekatan kepada pada Pemilik Rumah Melakukan pendampingan masyarakat
		Jalan	<ul style="list-style-type: none"> 513 meter jalan mengalami kerusakan 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Pendampingan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan Masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan terhadap masyarakat

NO	NAMA KAWASAN	ASPEK	KONDISI FAKTUAL	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
				PENCEGAHAN	PENCEGAHAN	PENCEGAHAN
		Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> • 3 unit rumah tangga belum terpenuhi kebutuhan air bersih (60 liter/org/hari) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Air bersih dan layak minum • Perlindungan area tangkapan air 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dan pengendalian • Pemberdayaan masyarakat untuk kampanye hemat air 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeliharaan jaringan air minum
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • 441meter drainase tidak memenuhi kualitas minimum 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan jaringan drainase yang sudah ada • Normalisasi sungai/kali mati • Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi • Pengawasan dan pengendalian 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan review master plan drainase • Kajian rencana drainase terkoneksi dari hulu sampai hilir • Membuat turunan perda dan atau aturan bersama terkait pembuangan sampah pada drainase
		Pengelolaan Air Limbah	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi deliniasi permukiman kumuh sudah memenuhi standar kelayakan sanitasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi hidup sehat 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendampingan terhadap masyarakat
		Pengelolaan Sampah	<ul style="list-style-type: none"> • 43 unit rumah tangga tidak terjangkau pelayanan pengangkutan sampah min. 2 minggu sekali 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam sistem pengelolaan persampahan • Pembentukan KSM untuk mengelola dan mengangkut sampah skala lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan masyarakat dengan Pendampingan dan Pemberian ketrampilan pemanfaatan sampah • Penyuluhan kepada warga masyarakat • Pembentukan lembaga pengelola sampah • Pengawasan dan pengendalian 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan penerapan pengelolaan sampah sistem 3R • Peningkatan sistem manajemen persampahan • Pembuatan turunan aturan perda terkait pembuangan sampah
		Proteksi Kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> • Belum tersedia sarana prasana proteksi kebakaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi kepada warga • Pemberian ketrampilan pemadaman api 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan masyarakat dengan Sosialisasi kepada warga • Pemberian ketrampilan pemadaman api 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi titik-titik rawan kebakaran dan titik-titik hidrant yang tersedia • Sosialisasi bahaya kebakaran

LAMPIRAN V

PERATURAN WALIKOTA TERNATE NOMOR 35 TAHUN 2020

**RENCANA PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUALITAS DAN
PERMUKIMAN KUMUH PERKOTAAN**

Tabel. 5.1 Program dan Kegiatan Penanganan Kumuh Kota Ternate

	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOL.	SAT.	BIAYA (Rp. X 1.000)	INDIKASI KEBUTUHAN BIAYA			TAHUN	SUMBER PENDANAAN							PENANGGUNG JAWAB	
							TAHUN PENGANGGARAN				APBN	DAK	APBD PROV	APBD KOTA	BUMD	KPS/ SWASTA	MASYARAKAT		LAINNYA
							2018	2019	2020										
PENCEGAHAN																			
1	Pengawasan pemanfaatan ruang	Pelatihan tata kelola kawasan permukiman kumuh	Kawasan Permukiman Kumuh	1	Ls	50.000	50.000			2017				APBD Kota				Bapeda Kota Ternate	
2		Pelatihan dan sosialisasi budaya sadar bencana		1	Ls	100.000	100.000			2017					APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate
3		Pelatihan Pemetaan Swadaya		1	Ls	50.000	50.000			2017					APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate
4		Sosialisasi Legalitas Lahan Kawasan Permukiman Kumuh		1	Ls	100.000	100.000			2017					APBD Kota				Pemda Kota Ternate
5		Sosialisasi Peraturan Pertanahan		1	Paket	100.000	100.000			2017					APBD Kota				Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate
6	Pemberdayaan pola hidup sehat	Sosialisasi budaya hemat air	Kawasan Permukiman Kumuh	1	paket	50.000	50.000			2017	APBN			APBD Kota				PDAM Kota Ternate	
7		Sosialisasi kepada masyarakat dalam pola hidup bersih dan sehat		1	Ls	100.000	100.000			2017					APBD Kota				Dinas Kesehatan Kota Ternate
8	Pengawasan dan pengelolaan	Pelatihan sanitasi lingkungan berbasis masyarakat (SLBM)	Kawasan Permukiman Kumuh	1	Ls	100.000	100.000			2017				APBD Kota				Dinas Kesehatan Kota Ternate	

	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOL.	SAT.	BIAYA (Rp. X 1.000)	INDIKASI KEBUTUHAN BIAYA			TAHUN	SUMBER PENDANAAN							PENANGGUNG JAWAB			
							TAHUN PENGANGGARAN				APBN	DAK	APBD PROV	APBD KOTA	BUMD	KPS/ SWASTA	MASYARAKAT		LAINNYA		
							2018	2019	2020												
1	Relokasi bangunan hunian rawan bencana	Relokasi Permukiman Rawan Bencana	Tubo	51	unit	2.754.000	1.296	1.458		2017, 2018				APBD Kota					DAK SUBID PERUMAHAN		
2	Rehabilitasi bangunan hunian sesuai dengan fungsi	Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Tubo	35	unit	11.004.000	11.004.000			2017				APBD Kota					DAK SUBID PERUMAHAN		
3		Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Dufa - dufa	45	unit					2017						APBD Kota					DAK SUBID PERUMAHAN
4		Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Sangaji	35	unit					2017						APBD Kota					DAK SUBID PERUMAHAN
5		Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Toboleu	30	unit					2017						APBD Kota					DAK SUBID PERUMAHAN
6		Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Salero	30	unit					2017						APBD Kota					DAK SUBID PERUMAHAN
7		Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Soasio	30	unit					2017						APBD Kota					DAK SUBID PERUMAHAN
8		Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Makassar Timur	110	unit					2017						APBD Kota					DAK SUBID PERUMAHAN
9		Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Kota Baru	39	unit					2017						APBD Kota					DAK SUBID PERUMAHAN
10		Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Toboko	65	unit					2017						APBD Kota					DAK SUBID PERUMAHAN
11		Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Mangga Dua Utara	35	unit					2017						APBD Kota					DAK SUBID PERUMAHAN
12		Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Mangga Dua	35	unit					2017						APBD Kota					DAK SUBID PERUMAHAN
13		Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Bastiong Talangame	34	unit					2017						APBD Kota					DAK SUBID PERUMAHAN
14		Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Bastiong Karance	35	unit					2017						APBD Kota					DAK SUBID PERUMAHAN
15		Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Kayu Merah	33	unit					2017						APBD Kota					DAK SUBID PERUMAHAN
16		Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Kalumata	30	unit					2017						APBD Kota					DAK SUBID PERUMAHAN
17		Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Fitu	70	unit					2017						APBD Kota					DAK SUBID PERUMAHAN
18		Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Makassar Timur	142	unit				3.834.000	3.834			2017	APBN							

	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOL.	SAT.	BIAYA (Rp. X 1.000)	INDIKASI KEBUTUHAN BIAYA			TAHUN	SUMBER PENDANAAN							PENANGGUNG JAWAB	
							TAHUN PENGANGGARAN				APBN	DAK	APBD PROV	APBD KOTA	BUMD	KPS/ SWASTA	MASYARAKAT		LAINNYA
							2018	2019	2020										
19	Peningkatan kualitas lingkungan permukiman	Reklamasi Lingkungan Berupa Penimbunan Wilayah Pasang Surut Kawasan Permukiman Kumuh Kel. Makassar Timur RT.01	Makassar Timur	500	mete r	226.414	226.414			2017				APBD Kota					Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate
II	JALAN LINGKUNGAN																		
1	Peningkatan Kualitas Jaringan Jalan	Lapen Kawasan Permukiman Kumuh Menuju Ake Tubo Kel. Tubo	Tubo	300	mete r	420.111	420.111			2017				APBD Kota					Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate
2		Paving blok jalan lingkungan permukiman khusus pengungsi L = 4 m	Tubo	492	mete r	123.000		123.000		2018	APBN								Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Ternate
3		Pembangunan jalan Ruas Pelabuhan dufa dufa - Kawasan pemukiman	Dufa-dufa, RT 03 RW 04	1000	mete r	8.000.000	8.000.000			2017	APBN								Satker Bangkim
4		Peningkatan Jalan Tanah Ke Aspal sepanjang reklamasi pantai Kel. Dufa-Dufa Tersebar	Dufa-dufa	1000	mete r	137.517	137.517			2017				APBD Kota					Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Ternate
5		Pembuatan jalan lingkungan (paving Block) Kel. Dufa-dufa	Dufa-dufa RT 03 RW 04	120	mete r	215.000	215.000			2017				APBD Kota					Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Ternate
6		Pembuatan Jalan Setapak Kel. Dufa-Dufa RT.004, RW.01 dan RT.001, RW.02	Dufa-dufa RT 04 RW 01 dan RT.01 RW.02	250	mete r	132.204	132.204			2017				APBD Kota					Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate
7		Pembuatan Jalan Tanah Ke Lapen Kel. Salero RT.02,RW.01	Salero RT.02 RW.01	300	mete r	315.083	315.083			2017				APBD Kota					Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate

	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOL.	SAT.	BIAYA (Rp. X 1.000)	INDIKASI KEBUTUHAN BIAYA			TAHUN	SUMBER PENDANAAN							PENANGGUNG JAWAB	
							TAHUN PENGANGGARAN				APBN	DAK	APBD PROV	APBD KOTA	BUMD	KPS/ SWASTA	MASYARAKAT		LAINNYA
							2018	2019	2020										
8		Pembangunan Jalan Titian Beton Kel. Soa Sio RT.07	Soasio RT.07	500	mete r	692.985	692.985			2017	APBD Kota								Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate
9		Rehab Jalan Kel. Gamalama	Gamalama RT.006 RW.03	50	mete r	68.518	68.518			2017	APBD Kota								Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate
10		Peningkatan/Pembuatan Jalan Setapak Menggunakan Paving Blok Kel. Kota Baru RT.05	Kota Baru RT.05	250	mete r	322.097	322.097			2017	APBD Kota								Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate
11		Peningkatan Jalan Setapak (Paving Block) Kawasan Permukiman Kumuh Kel. Toboko RT.08, RW.04 dan RT.07,RW.004	Toboko RT.08, RW.04 dan RT.07,RW.004	142	mete r	190.727	190.727			2017	APBD Kota								Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate
12		Pembuatan Jalan Paving Kel. Mangga Dua RT.06/RW.03, RT.08/ RW.04	Mangga Dua	200	mete r	250.478	250.478			2017	APBD Kota								Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate
13		Pembuatan jalan lingkungan(paving Block) Kel. Bastiong Talangame RT. 09, 10 dan 11	Bastiong Talangame RT. 09, 10 dan 11	90	mete r	161.250	161.250			2017	APBD Kota								Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Ternate
14	Penyediaan sarana pelengkap jaringan jalan	Pembuatan Talud Penahan Ombak Kawasan Permukiman Kumuh Kel. Bastiong Karance	Bastiong Karance RT.007,008	150	mete r	1.003.500	1.003.500			2017	APBD Kota								Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate

	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOL.	SAT.	BIAYA (Rp. X 1.000)	INDIKASI KEBUTUHAN BIAYA			TAHUN	SUMBER PENDANAAN							PENANGGUNG JAWAB	
							TAHUN PENGANGGARAN				APBN	DAK	APBD PROV	APBD KOTA	BUMD	KPS/ SWASTA	MASYARAKAT		LAINNYA
							2018	2019	2020										
10		Pembangunan Penutup Saluran L=2 M, 0.2 M		m					2017	APBN							Satker Bangkim		
11		Pembangunan Gorong-Gorong L=2 M, T=1.45 M	Dufa-dufa	P = 7.5 m	mete r				2017	APBN							Satker Bangkim		
12		Peningkatan Saluran Air, Pembangunan Penutup Saluran dan Pembuatan Pintu Air	Sangaji	67,5	mete r	258.686	258.68 6		2017	APBN							Satker Bangkim		
13		Peningkatan Saluran Air dan Pembangunan Penutup Saluran	Sangaji	139,1	mete r	412.929	412.92 9		2017	APBN							Satker Bangkim		
		Pembangunan Penutup Saluran air	Sangaji	139,1	mete r	257.137	257.13 7		2017	APBN							Satker Bangkim		
15		Pembangunan Gorong-Gorong L=1.4M, T= 0.1 M	Sangaji	P = 7.5 m	mete r	26.943	27.987		2017	APBN							Satker Bangkim		
16		Pembangunan Plat Dueikker P=1 m dan L = 1,5 m	Sangaji	1 unit	unit	750	750		2017				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate		
17		Normalisasi saluran drainase primer	Sangaji	1	Ls	30.000		30.000	2019				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate		
18		Pembangunan saluran drainase tersier sisi kiri	Sangaji	P = 201 M	mete r	201.000		201.000	2019			APBD Provi nsi					Dinas PU Provinsi Maluku Utara		
19		Pembangunan saluran drainase sisi kanan (box culvert)	Sangaji	P = 72 M	mete r	90.000	90.000		2017				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate		
20		Pembangunan saluran drainase sisi kiri	Sangaji	P = 72 M	mete r	72.000	72.000		2017				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate		
21		Peningkatan Saluran Air L1=1.25, L2=1.15=, L3=1.05, L4=0.9 M, T1=0.75, T2=0.80, T3=0.65, T4=0.65	Salero	635	mete r	691.036	691.03 6		2017	APBN							Satker Bangkim		
22		Pembangunan Penutup Saluran L1=1.25 M, L2= 1.15 M, L3= 1.05M, L4=0.9M	Salero	635	mete r	168.141	168.14 1		2017	APBN							Satker Bangkim		
23		Pembangunan Saluran Air (Jalan Limau Jore-Jore) Kel. Salero RT. 002, rw. 01	Salero	P = 65 M'	mete r	42.664	42.664		2017				APBD Kota				Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate		
24		Pembangunan Plat Dueikker P=1 m dan L = 4 m	Soasio	1	unit	2.000	2.000		2017				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate		
25		Pembangunan saluran drainase tersier sisi kiri dan kanan	Soasio	P = 112 M'	mete r	224.000		224.000	2018				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate		
26		Pembangunan saluran drainase tersier sisi kiri dan kanan	Soasio	P = 121 M'	mete r	242.000		242.000	2018				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate		

	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOL.	SAT.	BIAYA (Rp. X 1.000)	INDIKASI KEBUTUHAN BIAYA			TAHUN	SUMBER PENDANAAN							PENANGGUNG JAWAB	
							TAHUN PENGANGGARAN				APBN	DAK	APBD PROV	APBD KOTA	BUMD	KPS/ SWASTA	MASYARAKAT		LAINNYA
							2018	2019	2020										
27		Pembangunan Talud Kawasan Permukiman Kumuh Kel. Soasio RT. 08/RW.04	Soasio	P = 100 M'	mete r	415.200	415.200			2017				APBD Kota				Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate	
28		Pembangunan Saluran Drainase tersier sisi kiri LA = 0,48 M, T = 0,40 M	Makassar Timur	200 m'	mete r	38.400	38.400			2017				APBD Kota				Dinas PU Provinsi Maluku Utara	
29		Normalisasi drainase tersier sisi kanan dan kiri	Makassar Timur	1	Ls	30.000		30.000		2018				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate	
30		Pembangunan Pintu Air 1	Makassar Timur	1	Ls	7.500		7.500		2018			APBD Provinsi					Dinas PU PSDA Provinsi Maluku Utara	
31		Normalisasi Pintu Air 2	Makassar Timur	1	Ls	7.500	7.500			2017				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate	
32		Normalisasi Kali Mati	Makassar Timur	1	Ls	30.000	30.000			2017				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate	
33		Pembangunan Talud Sungai Kali Mati	Makassar Timur	1	Ls	60.000		60.000		2019	APBN							Kementerian PU dan Perumahan Rakyat Direktorat PSDA	
34		Pembangunan Plat Dueikker P=1 m dan L = 4 m	Gamalama	1	unit	2.000	2.000			2017				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate	
35		Pembangunan saluran drainase tersier sisi kiri dan kanan (Box Culvert)	Gamalama	P = 2 x 150 M	mete r	375.000		375.000		2018			APBD Provinsi					Dinas PU Provinsi Maluku Utara	
36		Pembuatan Drainase Kawasan Permukiman Kumuh Kel. Kota Baru RT. 007	Kota Baru	170 M'	mete r	44.613	44.613			2017				APBD Kota				Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate	
37		Pembangunan Talud Penahan Banjir Kawasan Permukiman Kumuh Kel. Toboko RT.008/RW.04	Toboko	120 M'	mete r	52.560	52.560			2017				APBD Kota				Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate	

	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOL.	SAT.	BIAYA (Rp. X 1.000)	INDIKASI KEBUTUHAN BIAYA			TAHUN	SUMBER PENDANAAN							PENANGGUNG JAWAB	
							TAHUN PENGANGGARAN				APBN	DAK	APBD PROV	APBD KOTA	BUMD	KPS/ SWASTA	MASYARAKAT		LAINNYA
							2018	2019	2020										
38		Pembuatan saluran Air Kel. Mangga Dua Utara RT. 007, rw. 003	Mangga Dua Utara	P=150 M'	meter	106.015	106.015			2017				APBD Kota					Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate
39		Pembuatan Chekdan Kawasan Permukiman Kumuh Kel. Mangga Dua Utara RT. 03,04,07,08	Mangga Dua Utara	P=350 M	meter	794.460	794.460			2017				APBD Kota					Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate
40		Penyelesaian Talud Pengaman Kali (Jabatan No. 02) Permukiman Kawasan Kumuh Sepanjang Mengarah ke Barat Kel. Mangga Dua	Mangga Dua	P=150 M'	meter	648.000	648.000			2017				APBD Kota					Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate
41		Normalisasi drainase primer Kelurahan Bastiong Talangame, RT 10	Bastiong Talangame	P=285	meter	142.500		142.500		2018				APBD Kota					Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate
42		Pembuatan Saluran Air Kawasan Permukiman Kumuh Kel. Kayu Merah	Kayu Merah	P=300 M'	meter	201.231	201.231			2017				APBD Kota					Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate
43																			
V	SISTEM SANITASI																		
1	Penyediaan sarana sanitasi	Pembangunan IPAL UKM	Belum ditentukan	1 Unit		150.000	150.000			2017	APBD Kota								Dinas Lingkungan Hidup
2		Pembangunan MCK++	Belum ditentukan	ls		9.200	9.200			2017	APBD Kota/ APBN								
VI	SISTEM PERSAMPAHAN																		

5. 2 PROGRAM PENANGANAN KAWASAN PEMBANGUNAN TAHAP 1

Tabel. 5.2 Program dan Kegiatan Penanganan Kumuh Kawasan Tahap 1

No	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOL.	SAT.	BIAYA (Rp. X 1.000)	TAHUN PENGANGGARAN			THN	SUMBER PENDANAAN							PENANGGUNG JAWAB	
							2018	2019	2020		APBN	DAK	APBD PROV	APBD KOTA	BUMD	KPS/ SWASTA	MASYARAKAT		LAINNYA
PENCEGAHAN																			
1	Pengawasan pemanfaatan ruang	Pelatihan tata kelola kawasan permukiman kumuh	Kawasan Permukiman Kumuh	1	Ls	50.000	50.000			2017				APBD Kota				Bappeda Kota Ternate	
2		Pelatihan dan sosialisasi budaya sadar bencana		1	Ls	100.000	100.000			2017				APBD Kota					Dinas PU Kota Ternate
3		Pelatihan Pemetaan Swadaya		1	Ls	50.000	50.000			2017				APBD Kota					Dinas PU Kota Ternate
4		Sosialisasi Legalitas Lahan Kawasan Permukiman Kumuh		1	Ls	100.000	100.000			2017				APBD Kota					Pemda Kota Ternate
5		Sosialisasi Peraturan Pertanahan		1	Paket	100.000	100.000			2017				APBD Kota					Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate
6	Pemberdayaan pola hidup sehat	Sosialisasi budaya hemat air	Kawasan Permukiman Kumuh	1	paket	50.000	50.000			2017	APBN/			APBD Kota				PDAM Kota Ternate	
7		Sosialisasi kepada masyarakat dalam pola hidup bersih dan sehat		1	Ls	100.000	100.000			2017				APBD Kota				Dinas Kesehatan Kota Ternate	
8	Pengawasan dan pengelolaan persampahan	Pelatihan sanitasi lingkungan berbasis masyarakat (SLBM)	Kawasan Permukiman Kumuh	1	Ls	100.000	100.000			2017				APBD Kota				Dinas Kesehatan Kota Ternate	
9		Bantuan Modal dan Pelatihan untuk Pengelolaan Bank Sampah		1	Paket	50.000	50.000			2017				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate	
10		Pengelolaan Sampah Skala Perkotaan		1	Paket	100.000	100.000			2017				APBD Kota				Dinas Kebersihan Kota Ternate	

No	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOL.	SAT.	BIAYA (Rp. X 1.000)	TAHUN PENGANGGARAN			THN	SUMBER PENDANAAN							PENANGGUNG JAWAB	
							2018	2019	2020		APBN	DAK	APBD PROV	APBD KOTA	BUMD	KPS/ SWASTA	MASYARAKAT		LAINNYA
3		Peningkatan Saluran Air Kanan dan Kiri L= 1 M, T=0.8 M	Dufadufa	P = 1047 m	M'	1.384.708	1.384.708			2017	APBN							Satker Bangkim	
4		Pembangunan Penutup Saluran L= 1 M, T=0.08								2017	APBN							Satker Bangkim	
5		Peningkatan Saluran Air Kanan dan Kiri L=1.4 M, T=1.35 M	Dufadufa	P = 37 m	M'	336.232	336.232			2017	APBN							Satker Bangkim	
6		Pembangunan Penutup Saluran L1=1.1 M, L2= 1.4 M, T1= 0.01M, T2=0.01M	Dufadufa	P = 132 m	M'					2017	APBN							Satker Bangkim	
7		Pembangunan Gorong-Gorong L1=1.4 M, L2= 1.2, T1= 1.5, T2 =0.6M	Dufadufa	P = 20 m	M'					2017	APBN							Satker Bangkim	
8		Pembangunan Saluran Air L= 2 M, 1.45 M	Dufadufa	P = 84.5 m	M'	877.402	877.402			2017	APBN							Satker Bangkim	
9		Pembangunan Penutup Saluran L=2 M, 0.2 M								2017	APBN							Satker Bangkim	
10		Pembangunan Gorong-Gorong L=2 M, T=1.45 M	Dufadufa	P = 7.5 m	M'					2017	APBN							Satker Bangkim	
11		Peningkatan Saluran Air L1=2 M, L2= T=1.55 M, L3=1.3, T1=0.83M, T2=1.02M, T3=0.84	Sangaji	P = 346 m	M'	258.686	258.686			2017	APBN							Satker Bangkim	
		Pembangunan Pintu Air L=1.2	Sangaji	P = 1.2 m	M'					2017	APBN							Satker Bangkim	
12		Peningkatan Saluran Air dan Pembangunan Penutup Saluran	Sangaji	139,1	M	412.929	412.929			2017	APBN							Satker Bangkim	
13		Pembangunan Penutup Saluran air	Sangaji	139,1	M'	257.137	257.137			2017	APBN							Satker Bangkim	
14		Pembangunan Gorong-Gorong L=1.4M, T= 0.1 M	Sangaji	P = 7.5 m	M'	27.987	27.987			2017	APBN							Satker Bangkim	
15		Pembangunan Plat Dueikker P=1 m dan L = 1,5 m	Sangaji	1 unit	unit	750	750			2017				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate	
16		Normalisasi saluran drainase primer	Sangaji	1	ls	30.000		30.000	2019					APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate	
17		Pembangunan saluran drainase tersier sisi kiri	Sangaji	P = 201 M	M'	201.000		201.000	2019				APBD Provinsi					Dinas PU Provinsi Maluku Utara	
18		Pembangunan saluran drainase sisi kanan (box culvert)	Sangaji	P = 72 M	M'	90.000	90.000			2017				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate	
19		Pembangunan saluran drainase sisi kiri	Sangaji	P = 72 M	M'	72.000	72.000			2017				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate	

a. RENCANA AKSI DAN MEMORANDUM PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN PERMUKIMAN KUMUH SKALA KOTA DAN SKALA KAWASAN

Tabel. 5.3 Rencana Aksi dan Memorandum Pada Kawasan Prioritas

No	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOL.	SAT.	BIAYA (Rp. X 1.000)	TAHUN PENGANGGARAN			THN	SUMBER PENDANAAN							PENANGGUNG JAWAB
							2018	2019	2020		APBN	DAK	APBD PROV	APBD KOTA	BUMD	KPS/ SWAST A	MASYARAKAT	
PENCEGAHAN																		
1	Pengawasan pemanfaatan ruang	Pelatihan tata kelola kawasan permukiman kumuh	Kawasan Permukiman Kumuh	1	Ls	50.000	50.000			2017				APBD Kota				Bapeda Kota Ternate
2		Pelatihan dan sosialisasi budaya sadar bencana		1	Ls	100.000	100.000			2017				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate
3		Pelatihan Pemetaan Swadaya		1	Ls	50.000	50.000			2017				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate
4		Sosialisasi Legalitas Lahan Kawasan Permukiman Kumuh		1	Ls	100.000	100.000			2017				APBD Kota				Pemda Kota Ternate
5		Sosialisasi Peraturan Pertanahan		1	Paket	100.000	100.000			2017				APBD Kota				Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, Dan Pertanahan Kota Ternate
6	Pemberdayaan pola hidup sehat	Sosialisasi budaya hemat air	Kawasan Permukiman Kumuh	1	paket	50.000	50.000			2017	APBN /			APBD Kota				PDAM Kota Ternate
7		Sosialisasi kepada masyarakat dalam pola hidup bersih dan sehat		1	Ls	100.000	100.000			2017				APBD Kota				Dinas Kesehatan Kota Ternate
8	Pengawasan dan pengelolaan persampahan	Pelatihan sanitasi lingkungan berbasis masyarakat (SLBM)	Kawasan Permukiman Kumuh	1	Ls	100.000	100.000			2017				APBD Kota				Dinas Kesehatan Kota Ternate
9		Bantuan Modal dan Pelatihan untuk Pengelolaan Bank Sampah		1	Paket	50.000	50.000			2017				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate
10		Pengelolaan Sampah Skala Perkotaan		1	Paket	100.000	100.000			2017				APBD Kota				Dinas Kebersihan Kota Ternate

No	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOL.	SAT.	BIAYA (Rp. X 1.000)	TAHUN PENGANGGARAN			THN	SUMBER PENDANAAN							PENANGGUNG JAWAB
							2018	2019	2020		APBN	DAK	APBD PROV	APBD KOTA	BUMD	KPS/ SWAST A	MASYARAKAT	
11		Perencanaan Teknis dan Manajemen Persampahan (PTMP)	Kota Ternate	1	Paket	200.000	200.000			2017				APBD Kota				Dinas Kebersihan Kota Ternate
13		Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan	Kawasan Permukiman Kumuh	1	Paket	50.000	50.000			2017				APBD Kota				Dinas Kebersihan Kota Ternate
14		Sosialisasi pemberdayaan masyarakat terkait pengurangan sampah	Usulan dari kelurahan	100	Org	50.000	50.000			2017				APBD Kota				Dinas Kebersihan Kota Ternate
15	Peningkatan Fungsi Ruang Terbuka	Sosialisasi Pengelolaan RTH	Kawasan Permukiman Kumuh	50	Org	50.000	50.000			2017				APBD Kota				Dinas Lingkungan Hidup Kota Ternate
16	Pelatihan kesiapsiagaan menghadapi bencana	Pembinaan dan pelatihan anggota satuan relawan kebakaran SATLAKAR pada lingkungan dan rawan kebakaran serta Bencana lainnya	Kawasan Permukiman Kumuh	119	Org	210.000	70.000	70.000	70.000	2017, 2018, 2019				APBD Kota				DAMKAR
PENINGKATAN KUALITAS																		
I	BANGUNAN HUNIAN																	
1	Relokasi bangunan hunian rawan bencana	Relokasi Permukiman Rawan Bencana	Tube	51	unit	2.754.000	1.296.000	1.458.000		2017, 2018				APBD Kota				DAK SUBID PERUMAHAN
2		Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Dufa - dufa	45	unit	675.000	675.000			2017				APBD Kota				DAK SUBID PERUMAHAN
3		Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Sangaji	35	unit	525.000	525.000			2017				APBD Kota				DAK SUBID PERUMAHAN
4		Rehab Rumah Tidak Layak Huni	Makasar Timur	103	Unit	1.020.000			1.020.000			DAK						DAK INTEGRASI
II	JALAN LINGKUNGAN																	

No	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOL.	SAT.	BIAYA (Rp. X 1.000)	TAHUN PENGANGGARAN			THN	SUMBER PENDANAAN							PENANGGUNG JAWAB	
							2018	2019	2020		APBN	DAK	APBD PROV	APBD KOTA	BUMD	KPS/ SWAST A	MASYARAKAT		LAINNYA
2		Pembangunan Penutup Saluran L=0.6 M, T=0.08								2017	APBN							Satker Bangkim	
3		Peningkatan Saluran Air Kanan dan Kiri L= 1 M, T=0.8 M	Dufa-dufa	P = 1047 m	M'	1.384.708	1.384.708			2017	APBN							Satker Bangkim	
4		Pembangunan Penutup Saluran L= 1 M, T=0.08								2017	APBN							Satker Bangkim	
5		Peningkatan Saluran Air Kanan dan Kiri L=1.4 M, T=1.35 M	Dufa-dufa	P = 37 m	M'	336.232	336.232			2017	APBN							Satker Bangkim	
6		Pembangunan Penutup Saluran L1=1.1 M, L2= 1.4 M, T1= 0.01M, T2=0.01M	Dufa-dufa	P = 132 m	M'					2017	APBN							Satker Bangkim	
7		Pembangunan Gorong-Gorong L1=1.4 M, L2= 1.2, T1= 1.5 , T2 =0.6M	Dufa-dufa	P = 20 m	M'					2017	APBN							Satker Bangkim	
8		Pembangunan Saluran Air L= 2 M, 1.45 M	Dufa-dufa	P = 84.5 m	M'	877.402	877.402			2017	APBN							Satker Bangkim	
9		Pembangunan Penutup Saluran L=2 M, 0.2 M								2017	APBN							Satker Bangkim	
10		Pembangunan Gorong-Gorong L=2 M, T=1.45 M	Dufa-dufa	P = 7.5 m	M'					2017	APBN							Satker Bangkim	
11		Peningkatan Saluran Air L1=2 M, L2= T=1.55 M, L3=1.3, T1=0.83M, T2=1.02M, T3=0.84	Sangaji	P = 346 m	M'	258.686	258.686			2017	APBN							Satker Bangkim	
		Pembangunan Pintu Air L=1.2	Sangaji	P = 1.2 m	M'					2017	APBN							Satker Bangkim	
12		Peningkatan Saluran Air dan Pembangunan Penutup Saluran	Sangaji	139,1	M	412.929	412.929			2017	APBN							Satker Bangkim	
13		Pembangunan Penutup Saluran air	Sangaji	139,1	M'	257.137	257.137			2017	APBN							Satker Bangkim	
14		Pembangunan Gorong-Gorong L=1.4M, T= 0.1 M	Sangaji	P = 7.5 m	M'	27.987	27.987			2017	APBN							Satker Bangkim	
15		Pembangunan Plat Dueikker P=1 m dan L = 1,5 m	Sangaji	1 unit	unit	750	750			2017				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate	
16		Normalisasi saluran drainase primer	Sangaji	1	ls	30.000				2019				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate	
17		Pembangunan saluran drainase tersier sisi kiri	Sangaji	P = 201 M	M'	201.000				2019			APBD Provinsi					Dinas PU Provinsi Maluku Utara	
18		Pembangunan saluran drainase sisi kanan (box culvert)	Sangaji	P = 72 M	M'	90.000	90.000			2017				APBD Kota				Dinas PU Kota Ternate	

**RENCANA PENYEDIAAN TANAH
KAWASAN SEJARAH DAN BUDAYA KELURAHAN MAKASSAR TIMUR**

Uraian kegiatan	Volume (Meter)	Luas Kebutuhan tanah (m2)	Aset-aset terdampak									Pemindahan/ Relokasi (KK)		Status Lahan
			Tanah Kosong	Pemotongan Bangunan				Utilitas				Bangunan hunian (unit)	Kios/ salon	
				Rumah Ibadah	Rumah Tinggal	Rumah Tinggal & Usaha/Kios	Rumah Kos/Kostan	Lampu Jalan (Unit)	Tiang Telepon (Unit)	Tiang Listrik (Unit)	Pohon Trambesi (Unit)			
Pembangunan Pelebaran Jalan dan Drainase (lebar 3 m) Jalur A dan A ₂	243	280,21	66,15 (6 Bidang)	1	22	2	8	-	-	3	-	-	-	Lahan Jalan eksisting milik Pemda, Lahan cuttingan Lebar 1 m sepanjang 243 m.
Pembangunan Akses Jalan Baru dan Drainase (lebar 6 m) Jalur B	197	1.016,28	606,56 (6 Bidang)	-	6	1	1	-	-	-	-	6	2	Tanah Milik Masyarakat
Pembangunan Pedestrian dan Drainase (Jalan Sultan Babullah Jalur C, D dan E)	1.007	-	-	-	-	-	-	10	7	-	13	-	-	Tanah Milik pemda
Pembangunan Titik Kumpul Bencana	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tanah Milik pemda
Pembangunan Anjungan Sisi Timur	285	2.850	2.850	-	-	32	-	-	-	-	61	-	-	Tanah Milik Pemerintah Propinsi Maluku Utara
JUMLAH		4.146,49	3522,73	1	28	35	9	10	7	3	74	6	2	

AREA PENYEDIAAN TANAH UNTUK KAWASAN SEJARAH DAN BUDAYA KELURAHAN MAKASSAR TIMUR

Rencana Penanganan Kawasan Kumuh Kelurahan Makassar Timur

No	Kegiatan	Volume	Lokasi	Rencana Biaya	Sumber Pendanaan	Keterangan
A. APBN – KOTAKU (Skala Kawasan)						
1	Pembangunan Pelebaran Jalan dan Drainase (lebar 3 Meter) Jalur A dan A ₂	243	RT.001/RW.001	Rp 3.158.306.324,	KOTAKU	PHLN 2021
2	Pembangunan Akses Jalan Baru dan Drainase (lebar 6 Meter) Jalur B	197	RT.003/RW.002	Rp 3.444.108.523,	KOTAKU	PHLN 2021
3	Pembangunan Pedestrian dan Drainase Jalur C, D dan E	1007	Jl. Sultan Babullah	Rp 4.777.895.129,	KOTAKU	PHLN 2021
4	Pembangunan Titik Kumpul Bencana	1	RT.001/RW.001	Rp 665.061.127,	KOTAKU	PHLN 2021
5	Pembangunan Anjungan Sisi Timur	285	RT.001/RW.001	Rp. 29.701.000.000	KOTAKU	PHLN 2021
JUMLAH I (APBN) :				Rp 12.045.371.105,		
B. APBN - DAK Integrasi						
1	Sanitasi (Septiktank Komunal)	15	RT.001-RW.001 / RT.003-RW.002 / RT.004-RW.002	Rp 900.000.000	DAK	APBN 2021
2	Air Minum (Sambungan Rumah Tangga)	80	RT.001-RW.001 / RT.003-RW.002 / RT.004-RW.002	Rp 320.000.000	DAK	APBN 2021
3	Pembangunan TPS3R	1	RT.001-RW.001 / RT.003-RW.002 / RT.004-RW.002	Rp 600.000.000	DAK	APBN 2021
4	Pembangunan Jalan, Drainase dan Pedestrian		RT.001-RW.001 / RT.003-RW.002 / RT.004-RW.002	Rp 2.964.560.000	DAK	APBN 2021
5	PERUMAHAN DAK INTEGRASI	63	RT.001-RW.001 / RT.003-RW.002 / RT.004-RW.002	Rp 3.150.000.000	DAK	APBN 2021
JUMLAH II (APBN) :				Rp 7.934.560.000		
C. APBD Kota Ternate						
1	Pembiayaan terdampak WTP pembangunan akses jalan baru lebar 6 Meter	14	RT.001-RW.001	Rp 2.405.896.250	APBD Kota Ternate	APBD TA.2021

No	Kegiatan	Volume	Lokasi	Rencana Biaya	Sumber Pendanaan	Keterangan
2	Pembiayaan terdampak WTP Pelebaran Jalan 3 m	37	RT.003-RW.002	Rp 2.537.996.100	APBD Kota Ternate	APBD P TA.2020
3	Penyusunan dokumen RP2KPKPK	1	-	Rp 600.000.000	APBD Kota Ternate	APBD TA.2021
4	Dokumen Pendukung (DED, LARAP)	1	-	Rp 50.000.000	APBD Kota Ternate	APBD TA.2021
5	Biaya Penunjang Utilitas	1	-	Rp 150.000.000	APBD Kota Ternate	APBD TA.2021
6	Biaya Hunian Sementara Wtp (Selama Setahun) Sesuai Permen Pertanahan No.2 Tahun 2020 Pasal 40 Ayat 5 "Kompensasi Relokasi Sementara"	55	RT.001-RW.001 / RT.003-RW.002 / RT.004-RW.002	Rp 275.000.000	APBD Kota Ternate	APBD TA.2021
7	Penimbunan Lokasi TPS3R	-	RT.001-RW.001 / RT.003-RW.002 / RT.004-RW.002	Rp 600.000.000	APBD Kota Ternate	APBD TA.2021
8	PERUMAHAN DAK INTEGRASI	63	RT.001-RW.001 / RT.003-RW.002 / RT.004-RW.002	Rp 2.130.896.250	APBD Kota Ternate	APBD TA.2021
JUMLAH III (APBD) :				Rp 9.649.788.600		
TOTAL JUMLAH (I + II + III) :				Rp 29.629.719.705		

LAMPIRAN VII PERATURAN WALIKOTA TERNATE NOMOR 35 TAHUN 2020

Nama Kawasan	Aspek Kekumuhan /Jenis Kegiatan	Lokasi	Satuan	Volume	Harga Satuan	Total Biaya	Tahun Penganggaran					SUMBER PENGANGGARAN							KESIAPAN LAHAN LOKASI KEGIATAN (ADA/BELUM ADA)	SAFEGUARDS LINGKUNGAN (UKL-UPL/SPPL)	Penanggung Jawab				
							2018	2019	2020	2021	2022	APBN		DAK	APBD PROV	APBD KOTA	BUMD	KPS/SWASTA				MASYARAKAT	LAINNYA		
												Rupiah Murni	PHLN/NSUP												
PENGEMBANGAN STRATEGIS																									
BLOK I KOTA BARU - KETERATURAN BANGUNAN																									
	Bantuan perumahan tidak layak huni	Kelurahan	Unit	15	15,000,000	225,000,000	225,000,000												225,000,000				ADA	SPPL	DPRKPP
JALAN																									
	Peningkatan Jalan Lingkungan Paving Blok Kel. Kotabaru	RT005-RW002	Meter	126	500,000	63,000,000	63,000,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Peningkatan Jalan Lingkungan Paving Blok Kel. Kotabaru	RT006-RW002	Meter	426	500,000	213,000,000	213,000,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Peningkatan Jalan Lingkungan Paving Blok Kel. Kotabaru	RT008-RW003	Meter	250	500,000	125,000,000	125,000,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Peningkatan Jalan Lingkungan Paving Blok Kel. Kotabaru	RT011-RW003	Meter	144	500,000	72,000,000	72,000,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Peningkatan Jalan Lingkungan Paving Blok Kel. Kotabaru	RT012-RW002	Meter	82	500,000	41,000,000	41,000,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Pembangunan pendistrian pejalan kaki Kel. Kotabaru	RT008-RW003	Meter	128	500,000	64,000,000	64,000,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Peningkatan Jalan Lingkungan Paving Blok Kel. Kotabaru	RT004-RW002	Meter	349	500,000	174,500,000	174,500,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Peningkatan Jalan Lingkungan Hot mix Kel. Kotabaru	RT004-RW002	Meter	349	3,500,000	1,221,500,000	1,221,500,000																ADA	SPPL	PUPR
	Peningkatan Jalan Lingkungan Paving Blok Kel. Toboko	RT005-RW003	Meter	68	500,000	34,000,000	34,000,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Peningkatan Jalan Lingkungan Paving Blok Kel. Toboko	RT006-RW003	Meter	135	500,000	67,500,000	67,500,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Peningkatan Jalan Lingkungan Paving Blok Kel. Toboko	RT007-RW004	Meter	183	500,000	91,500,000	91,500,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Peningkatan Jalan Lingkungan Paving Blok Kel. Toboko	RT008-RW004	Meter	380	500,000	190,000,000	190,000,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Peningkatan Jalan Lingkungan (hot mix) Kel. Toboko	RT005-RW003	Meter	145	3,500,000	507,500,000	507,500,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Peningkatan Jalan Lingkungan (hot mix) Kel. Toboko	RT008-RW004	Meter	323	3,500,000	1,130,500,000	1,130,500,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Tembok penahan & pendistrian Kel. Toboko	RT008-RW004	Meter	215	4,000,000	860,000,000	860,000,000																ADA	SPPL	Satker PKP
DRAINASE																									
	Pembangunan Saluran Air Kel. Toboko	RT005-RW003	Meter	162	850,000	137,700,000	137,700,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Pembangunan Saluran Air Kel. Toboko	RT006-RW003	Meter	117	850,000	99,450,000	99,450,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Pembangunan Saluran Air Kel. Toboko	RT008-RW004	Meter	70	850,000	59,500,000	59,500,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Rehab Saluran Air Kel. Toboko	RT005-RW003	Meter	506	650,000	328,900,000	328,900,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Rehab Saluran Air Kel. Toboko	RT006-RW003	Meter	272	650,000	176,800,000	176,800,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Rehab Saluran Air Kel. Toboko	RT007-RW004	Meter	538	650,000	349,700,000	349,700,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Rehab Saluran Air Kel. Toboko	RT008-RW004	Meter	569	650,000	369,850,000	369,850,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Pembangunan Saluran Air Kel. Kotabaru	RT008-RW003	Meter	232	650,000	150,800,000	150,800,000																ADA	SPPL	Satker PKP
	Rehab Saluran Air Kel. Kotabaru	RT004-RW002	Meter	475	500,000	237,500,000	237,500,000																ADA	SPPL	Satker PKP

Nama Kawasan	Aspek Kekumuhan /Jenis Kegiatan	Lokasi	Satuan	Volume	Harga Satuan	Total Biaya	Tahun Penganggaran					SUMBER PENGANGGARAN							KESIAPAN LAHAN LOKASI KEGIATAN (ADA/BELUM ADA)	SAFEGUARDS LINGKUNGAN (DOKL UPU/SPPL)	Penanggung Jawab				
							2018	2019	2020	2021	2022	APBN		DAK	APBD PROV	APBD KOTA	BUMD	KPS/SWASTA				MASYARAKAT	LAINNYA		
												Rupiah Murni	PHLN/NSUP												
BLOK I KOTA BARU - TOBOKO	Rehab Saluran Air Kel. Kotabaru	RT005-RW002	Meter	103	500,000	51,500,000	51,500,000						51,500,000								ADA	SPPL	Satker PKP		
	Rehab Saluran Air Kel. Kotabaru	RT006-RW002	Meter	82	500,000	41,000,000	41,000,000							41,000,000								ADA	SPPL	Satker PKP	
	Rehab Saluran Air Kel. Kotabaru	RT007-RW003	Meter	333	500,000	166,500,000	166,500,000							166,500,000								ADA	SPPL	Satker PKP	
	Rehab Saluran Air Kel. Kotabaru	RT008-RW003	Meter	319	500,000	159,500,000	159,500,000							159,500,000								ADA	SPPL	Satker PKP	
	Rehab Saluran Air Kel. Kotabaru	RT011-RW003	Meter	243	500,000	121,500,000	121,500,000							121,500,000								ADA	SPPL	Satker PKP	
	Rehab Saluran Air Kel. Kotabaru	RT012-RW002	Meter	40	500,000	20,000,000	20,000,000							20,000,000								ADA	SPPL	Satker PKP	
	Pembangunan penutup parit Kel. Kotabaru	RT008-RW003	Meter	195	350,000	68,250,000	68,250,000									68,250,000						ADA	SPPL	PUPR - DPRKPKP	
	Pembangunan penutup part Kel. Kotabaru	RT011-RW003	Meter	58	350,000	20,300,000	20,300,000									20,300,000						ADA	SPPL	PUPR - DPRKPKP	
	Pembangunan penangkap sampah / Cakdam Kota Baru	Kelurahan	Unit	3	150,000,000	450,000,000	450,000,000									450,000,000						ADA	SPPL	PUPR - BPBD - DPRKPKP	
	SANITASI																								
	Pembangunan IPAL Komunal Kel. Toboko	RT007-RW004	Unit	1	500,000,000	500,000,000	500,000,000									500,000,000						ADA	SPPL	Satker PPLP - PUPR	
	Pengadaan alat penyaring limbah rumah tangga (grase trap) Kel. Toboko	RT005-RW003	Unit	5	1,500,000	7,500,000	7,500,000									7,500,000						ADA	SPPL	DLHK - Dinas Kesehatan	
	Pengadaan alat penyaring limbah rumah tangga (grase trap) Kel. Toboko	RT006-RW003	Unit	5	1,500,000	7,500,000	7,500,000									7,500,000						ADA	SPPL	DLHK - Dinas Kesehatan	
	Pengadaan alat penyaring limbah rumah tangga (grase trap) Kel. Toboko	RT007-RW004	Unit	5	1,500,000	7,500,000	7,500,000									7,500,000						ADA	SPPL	DLHK - Dinas Kesehatan	
	Pengadaan alat penyaring limbah rumah tangga (grase trap) Kel. Toboko	RT008-RW004	Unit	5	1,500,000	7,500,000	7,500,000									7,500,000						ADA	SPPL	DLHK - Dinas Kesehatan	
	PERSAMPAHAN																								
	Pengadaan TPS 3R Skala Rumah Tangga Kel. Kotabaru	RT007-RW003	Unit	17	5,000,000	85,000,000	85,000,000								85,000,000							ADA	SPPL	NSUP	
	Pengadaan TPS 3R Skala Rumah Tangga Kel. Kotabaru	RT012-RW002	Unit	30	5,000,000	150,000,000	150,000,000								150,000,000							ADA	SPPL	NSUP	
Pengadaan TPS 3R Skala Lingkungan Kel. Kotabaru	RT012-RW002	Unit	1	10,000,000	10,000,000	10,000,000								10,000,000							ADA	SPPL	NSUP		
TPST 3R Skala Lingkungan	RT005-RW003	Unit	1	10,000,000	10,000,000	10,000,000							10,000,000								ADA	SPPL	Satker PKP - DLHK		

Nama Kawasan	Aspek Kekumuhan /Jenis Kegiatan	Lokasi	Satuan	Volume	Harga Satuan	Total Biaya	Tahun Penganggaran					SUMBER PENGANGGARAN								KESIAPAN LAHAN LOKASI KEGIATAN (ADA/BELUM ADA)	SAFEGUARDS LINGKUNGAN (D/KL-UP/SPPL)	Penanggung Jawab			
							2018	2019	2020	2021	2022	APBN		DAK	APBD PROV	APBD KOTA	BUMD	KPS/SWASTA	MASYARAKAT				LAINNYA		
												Rupiah Murni	PHLN/NSUP												
BLOK I KOTA BARU - TOBOKO	TPST 3R Skala Lingkungan	RT006-RW003	Unit	1	10,000,000	10,000,000	10,000,000						10,000,000								ADA	SPPL	Satker PKP - DLHK		
	TPST 3R Skala Lingkungan	RT007-RW004	Unit	1	10,000,000	10,000,000	10,000,000							10,000,000								ADA	SPPL	Satker PKP - DLHK	
	TPST 3R Skala Lingkungan	RT008-RW004	Unit	1	10,000,000	10,000,000	10,000,000							10,000,000								ADA	SPPL	Satker PKP - DLHK	
	Pengadaan Motor Sampah Kel. Toboko	RT005-RW003	Unit	1	60,000,000	60,000,000	60,000,000									60,000,000						ADA	SPPL	DLHK	
	Pengadaan Bak Sampah 3R Kel. Toboko	RT007-RW004	Unit	11	2,000,000	22,000,000	22,000,000									22,000,000						ADA	SPPL	DLHK	
	Pengadaan Bak Sampah 3R Kel. Toboko	RT008-RW004	Unit	11	2,000,000	22,000,000	22,000,000									22,000,000						ADA	SPPL	DLHK	
	Pengadaan Bak Sampah 3R Kel. Toboko	RT005-RW003	Unit	11	2,000,000	22,000,000	22,000,000									22,000,000						ADA	SPPL	Satker PKP - DLHK	
	Pengadaan Bak Sampah 3R Kel. Toboko	RT006-RW003	Unit	11	2,000,000	22,000,000	22,000,000									22,000,000						ADA	SPPL	Satker PKP - DLHK	
	AIR MINUM																								
	Pengadaan profil tank untuk penampung air hujan	Kelurahan	Unit	20	3,500,000	70,000,000			70,000,000									35,000,000	35,000,000				ADA	SPPL	Swasta - Kecamatan
	PROTEKSI KEBAKARAN																								
	Pembangunan Penampung Air Kota Baru	RT006-RW002	Unit	1	10,000,000	10,000,000	10,000,000									10,000,000						ADA	SPPL	DPRKPP	
	Pembangunan Penampung Air Kota Baru	RT012-RW002	Unit	1	10,000,000	10,000,000	10,000,000									10,000,000						ADA	SPPL	DPRKPP	
	Pembangunan Penampung Air Kota Baru	RT008-RW003	Unit	1	10,000,000	10,000,000	10,000,000									10,000,000						ADA	SPPL	DPRKPP	
	Pembangunan Penampung Air Kota Baru	RT011-RW003	Unit	1	10,000,000	10,000,000	10,000,000									10,000,000						ADA	SPPL	DPRKPP	
	Pembangunan Penampung Air Kota Baru	RT012-RW002	Unit	1	10,000,000	10,000,000	10,000,000									10,000,000						ADA	SPPL	DPRKPP	
	Pembangunan sarana proteksi kebakaran skala lingkungan Kel. Toboko	RT006 & 5-RW003	Unit	1	10,000,000	10,000,000	10,000,000									10,000,000						ADA	SPPL	Satker PKP - Damkar	
Pembangunan sarana proteksi kebakaran skala lingkungan Kel. Toboko	RT007 & 8-RW004	Unit	1	10,000,000	10,000,000	10,000,000									10,000,000						ADA	SPPL	Satker PKP - Damkar		

Nama Kawasan	Aspek Kekumuhan /Jenis Kegiatan	Lokasi	Satuan	Volume	Harga Satuan	Total Biaya	Tahun Penganggaran					SUMBER PENGANGGARAN								KESIAPAN LAHAN LOKASI KEGIATAN (ADA/BELUM ADA)	SAFEGUARDS LINGKUNGAN (UKL-UPL/SPPL)	Penanggung Jawab	
												APBN		DAK	APBD PROV	APBD KOTA	BUMD	KPS/SWASTA	MASYARAKAT				LAINNYA
							2018	2019	2020	2021	2022	Rupiah Murni	PHLN/NSUP										
BLOK II MANGGA DUA UTARA - MANGGA DUA	Pembangunan Drainase (Penghubung Ke Sistem Kota) Kel. Mangga Dua	RT 08	Meter	285	1,000,000	285,000,000	285,000,000						285,000,000							ADA	SPPL	Satker PKP	
	Pembangunan penangkap sampah / Cakdam	Kelurahan	Unit	3	150,000,000	450,000,000		150,000,000	150,000,000	150,000,000					450,000,000						ADA	SPPL	PUPR - DPRKPP
	Sanitasi																						
	Pengadaan alat penyaring lemak (grase trap)	RT 08	Unit	100	1,500,000	150,000,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000				150,000,000						ADA	SPPL	DLHK
	Persampahan																						
	Tempat Pembuangan Sampah 3R Skala Rumah Tangga Mangga Dua Utara	RT 03	Unit	17	2,000,000	34,000,000	34,000,000								34,000,000						ADA	SPPL	Satker PKP
	Tempat Pembuangan Sampah 3R Skala Rumah Tangga Mangga Dua Utara	RT 04	Unit	6	2,000,000	12,000,000	12,000,000								12,000,000						ADA	SPPL	Satker PKP
	Tempat Pembuangan Sampah 3R Skala Rumah Tangga Mangga Dua Utara	RT 14	Unit	21	2,000,000	42,000,000	42,000,000								42,000,000						ADA	SPPL	Satker PKP
	Tempat Pembuangan Sampah 3R Skala Lingkungan Mangga Dua Utara	RT 03	Unit	1	15,000,000	15,000,000	15,000,000						15,000,000								ADA	SPPL	Satker PKP
	Tempat Pembuangan Sampah 3R Skala Lingkungan Mangga Dua Utara	RT 04	Unit	1	2,000,000	2,000,000	2,000,000						2,000,000								ADA	SPPL	Satker PKP
	Tempat Pembuangan Sampah 3R Skala Lingkungan Mangga Dua Utara	RT 14	Unit	1	2,000,000	2,000,000	2,000,000						2,000,000								ADA	SPPL	Satker PKP
	Tempat Pembuangan Sampah 3R Skala Rumah Tangga Mangga Dua	RT 06	Unit	6	2,000,000	12,000,000	12,000,000								12,000,000						ADA	SPPL	Satker PKP
	Tempat Pembuangan Sampah 3R Skala Rumah Tangga Mangga Dua	RT 07	Unit	6	2,000,000	12,000,000	12,000,000								12,000,000						ADA	SPPL	Satker PKP
	Tempat Pembuangan Sampah 3R Skala Rumah Tangga Mangga Dua	RT 08	Unit	20	2,000,000	40,000,000	40,000,000								40,000,000						ADA	SPPL	Satker PKP
	Tempat Pembuangan Sampah 3R Skala Lingkungan Mangga Dua	RT 06	Unit	1	15,000,000	15,000,000	15,000,000						15,000,000								ADA	SPPL	Satker PKP
	Tempat Pembuangan Sampah 3R Skala Lingkungan Mangga Dua	RT 07	Unit	1	15,000,000	15,000,000	15,000,000						15,000,000								ADA	SPPL	Satker PKP
	Tempat Pembuangan Sampah 3R Skala Lingkungan Mangga Dua	RT 08	Unit	1	15,000,000	15,000,000	15,000,000						15,000,000								ADA	SPPL	Satker PKP
	Pengadaan Motor Sampah Kel Mangga Dua	Kelurahan	Unit	2	60,000,000	120,000,000		60,000,000	60,000,000							120,000,000					ADA	SPPL	DLHK
	Proteksi Kebakaran																						
	Hydrant Skala Lingkungan Mangga Dua Utara	RT 03	Unit	1	10,000,000	10,000,000							10,000,000								ADA	SPPL	Satker PKP
	Hydrant Skala Lingkungan Mangga Dua Utara	RT 04	Unit	1	10,000,000	10,000,000							10,000,000								ADA	SPPL	Satker PKP
	Hydrant Skala Lingkungan Mangga Dua Utara	RT 14	Unit	1	10,000,000	10,000,000							10,000,000								ADA	SPPL	Satker PKP
	Hydrant Skala Lingkungan Mangga Dua	RT 06	Unit	1	10,000,000	10,000,000							10,000,000								ADA	SPPL	Satker PKP
	Hydrant Skala Lingkungan Mangga Dua	RT 08	Unit	1	10,000,000	10,000,000							10,000,000								ADA	SPPL	Satker PKP
	Air Minum																						
	Pengadaan profil tank untuk penampung air hujan	Kel. Mangga Dua Utara	Unit	10	3,500,000	35,000,000		35,000,000	35,000,000						17,500,000		17,500,000				ADA	SPPL	Kecamatan - PUPR
Pengadaan profil tank untuk penampung air hujan	Kel. Mangga Dua	Unit	10	3,500,000	35,000,000									17,500,000						ADA	SPPL	PUPR	

Nama Kawasan	Aspek Kekumuhan /Jenis Kegiatan	Lokasi	Satuan	Volume	Harga Satuan	Total Biaya	Tahun Penganggaran					SUMBER PENGANGGARAN							KESIAPAN LAHAN LOKASI KEGIATAN (ADA/BELUM ADA)	SAFEGUARDS LINGKUNGAN (UKL-UPL/SPPL)	Penanggung Jawab		
												APBN		DAK	APBD PROV	APBD KOTA	BUMD	KPS/SWASTA				MASYARAKAT	LAINNYA
							2018	2019	2020	2021	2022	Rupiah Murni	PHLN/NSUP										
BLOK II SALERO - SOASIO	Pembuatan Drainase Soasio	RT008-RW004	M	27	500000	13,500,000	13,500,000						13,500,000							ADA	SPPL	Satker PKP	
	Pembangunan penangkap sampah / Cakdam	Kelurahan	Unit	4	150,000,000	600,000,000	150,000,000	150,000,000	150,000,000	150,000,000					600,000,000					ADA	SPPL	PUPR - DPRKPP	
	Sanitasi																						
	Pemb. MCK	RT007-RW004	Unit	5	10,000,000	50,000,000	50,000,000								50,000,000					ADA	SPPL	Satker PKP	
	Septiktank Komunal (1 unit untuk 2 rumah)	RT007-RW004	Unit	1	350,000,000	350,000,000	350,000,000						350,000,000							ADA	SPPL	Satker PKP	
	Septiktank Komunal (1 unit untuk 2 rumah)	RT008-RW004	Unit	1	350,000,000	350,000,000	350,000,000						350,000,000							ADA	SPPL	Satker PKP	
	Pembangunan IPAL Komunal Kel. Salero	Kel. Salero		1	500,000,000	500,000,000							500,000,000							ADA	SPPL	Satker PLP	
	Pengadaan alat penyaring lemak (grase trap)		Unit	100	1,500,000	150,000,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000				150,000,000					ADA	SPPL	DLHK	
	Persampahan																						
	Tempat Sampah 3R Kel. Soasio	RT007-RW004	Unit	32	2,000,000	64,000,000	64,000,000								64,000,000					ADA	SPPL	DLHK	
	Tempat Sampah 3R Kel. Soasio	RT008-RW004	Unit	37	2,000,000	74,000,000	74,000,000								74,000,000					ADA	SPPL	DLHK	
	Pemb. Bank Sampah Kel. Soasio	RT007-RW004	Unit	1	50,000,000	50,000,000	50,000,000								50,000,000					ADA	SPPL	DLHK - Satker PLP	
	Pemb. Bank Sampah Kel. Soasio	RT008-RW004	Unit	1	50,000,000	50,000,000	50,000,000								50,000,000					ADA	SPPL	DLHK - Satker PLP	
	Pemb. TPS 3R Kel. Soasio	RT007-RW004	Unit	1	10,000,000	10,000,000	10,000,000						10,000,000							ADA	SPPL	Satker PKP	
	Pemb. TPS 3R Kel. Soasio	RT008-RW004	Unit	2	10,000,000	20,000,000	20,000,000						20,000,000							ADA	SPPL	Satker PKP	
	Pengadaan Motor Sampah Soasio	Kelurahan	Unit	4	60,000,000	240,000,000			120,000,000	120,000,000						240,000,000				ADA	SPPL	DLHK	
	Proteksi Kebakaran																						
	Jaringan Instalasi dan Hidran Kelurahan Soasio	RT007-RW004	Unit	2	10,000,000	20,000,000	20,000,000						20,000,000							ADA	SPPL	Satker PKP	
	Jaringan Instalasi dan Hidran Kelurahan Soasio	RT008-RW004	Unit	1	10,000,000	10,000,000	10,000,000						10,000,000							ADA	SPPL	Satker PKP	
	Air Minum																						
Pengadaan profil tank untuk penampung air hujan		Unit	10	3,500,000	35,000,000	175,000,000	175,000,000	175,000,000								35,000,000			ADA	SPPL	KECAMATAN - PDAM		

Nama Kawasan	Aspek Kekumuhan /Jenis Kegiatan	Lokasi	Satuan	Volume	Harga Satuan	Total Biaya	Tahun Penganggaran					SUMBER PENGANGGARAN								KESIAPAN LAHAN LOKASI KEGIATAN (ADA/BELUM ADA)	SAFEGUARDS LINGKUNGAN (UKL-UPL/SPPL)	Penanggung Jawab	
												APBN		DAK	APBD PROV	APBD KOTA	BUMD	KPS/SWASTA	MASYARAKAT				LAINNYA
							2018	2019	2020	2021	2022	Rupiah Murni	PHLN/NSUP										
BLOK III MAKASSAR TIMUR	Konsolidasi Lahan	RT001-RW001, RT003-RW002, RT004-RW002	Paket	1	150,000,000	150,000,000	150,000,000							150,000,000					-	-			
	Pembangunan Jalan	RT001-RW001, RT003-RW002, RT004-RW002	Meter	1434		2,892,695,650				13,388,116,650													
	Pembangunan Drainase	RT001-RW001, RT003-RW002, RT004-RW002	Meter	2486		14,970,179,650				14,970,179,650													
	Pembangunan TPS3R	RT001-RW001, RT003-RW002, RT004-RW002	Unit	1		600,000,000			600,000,000			600,000,000											
	Pembangunan Sanitasi	RT001-RW001, RT003-RW002, RT004-RW002	Unit	15		900,000,000			900,000,000			900,000,000											
	Pembangunan Air Minum	RT001-RW001, RT003-RW002, RT004-RW002	SR	80		320,000,000			320,000,000			320,000,000											
	Pembangunan Anjungan Pedagang	RT001-RW001, RT003-RW002, RT004-RW002	Meter	280		20,000,000,000			20,000,000,000			20,000,000,000											
	Pembangunan Tambatan Perahu	RT001-RW001	Meter	25		1,200,000,000		1,200,000,000				1,200,000,000											
	Pembangunan Taman dan Kanal	RT003-RW002, RT004-RW002	Meter	120		4,000,000,000		4,000,000,000				4,000,000,000											
	Pembangunan titik kumpul	RT001-RW001, RT003-RW002	Unit	1		708,000,000			708,000,000			708,000,000											
	Pembangunan Perumahan Tidak layak Huni	RT001-RW001, RT003-RW002, RT004-RW002	Unit	103		3,498,172,650			3,498,172,650			3,498,172,650											
Revitalisasi Pemukiman Kel. Makassar Timur			1	Paket	50,000,000,000	50,000,000,000		25,000,000,000	25,000,000,000			50,000,000,000							ADA	UKL - UPL	Satker PP		
KAWASAN BUDAYA DAN SEJARAH DUFA- DUFA - MAKASSAR TIMUR	Proteksi Kebakaran																						
	Pengadaan mobil fire Komando JA 500 Liter		Unit	1	995,000,000	995,000,000	995,000,000							995,000,000					-	-	DAMKAR		
	Pembangunan POS kesiap siagaan sektor (WMK)		Paket	1	1,800,000,000	1,800,000,000		1,800,000,000						1,800,000,000					BELUM ADA	SPPL	DAMKAR		
	Sosial Ekonomi																						
	Sosialisasi penyadaran masyarakat buang sampah pada tempatnya		Paket	5	75,000,000	375,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000				375,000,000					-	-	DINKES	
	Sosialisasi pengelolaan persampahan		Paket	5	75,000,000	375,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000				375,000,000					-	-	DINKES - DLHK	
	Pelatihan/Diklat tentang pengelolaan sampah 3R		Paket	5	150,000,000	750,000,000								750,000,000						-	-	DLHK	
	Penyuluhan PHBS		Paket	5	75,000,000	375,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000				375,000,000					-	-	DINKES	
	Sosialisasi Perda RTRW, RDTR, dll		Paket	1	150,000,000	150,000,000	150,000,000								150,000,000					-	-	Kabag Pemerintahan - DPRD	
	Sosialisasi Perda dan perwali kumuh		Paket	1	150,000,000	150,000,000	150,000,000								150,000,000					-	-	Kabag Pemerintahan - DPRD	
	Diklat Peningkatan Pencegahan dan Penanggulangan Bencana		Orang	160	1,312,500	210,000,000	210,000,000								210,000,000					-	-	DAMKAR	
	kl'		Paket	6	50,000,000	300,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000				300,000,000					-	-	DAMKAR - BPBD	
	Penataan kawasan dodoku ali		Paket	1	7,000,000,000	7,000,000,000	7,000,000,000								7,000,000,000					ADA	-	Satket PBL	
	Pembangunan kios UMKM		Unit	30	5,000,000	150,000,000			150,000,000						150,000,000					ADA	SPPL	PERINDAKOP	
Pemberian kredit usaha ekonomi rumah tangga		Unit	30	10,000,000	300,000,000			100,000,000	100,000,000	100,000,000				300,000,000							PERINDAKOP		
Total Jumlah Anggaran						155,930,679,950	32,074,132,000	50,047,500,000	27,550,000,000	56,126,968,950	335,000,000	66,867,900,000	54,011,028,300	7,155,672,650	0	38,063,000,000	0	127,500,000	201,000,000	0			

Nama Kawasan	Aspek Kekumuhan /Jenis Kegiatan	Lokasi	Satuan	Volume	Harga Satuan	Total Biaya	Tahun Penganggaran					SUMBER PENGANGGARAN							KESIAPAN LAHAN LOKASI KEGIATAN (ADA/BELUM ADA)	SAFEGUARDS LINGKUNGAN (UKL-UPU/SPPL)	Penanggung Jawab		
												APBN		DAK	APBD PROV	APBD KOTA	BUMD	KPS/SWASTA				MASYARAKAT	LAINNYA
							2018	2019	2020	2021	2022	Rupiah Murni	PHLN/NSUP										
NON KAWASAN																							
KELURAHAN FITU	Jalan																						
	Pemb. Jalan Paving Block	RT 03	Meter	115	500,000.00	57,500,000	57,500,000												ADA	SPPL	Satker PKP		
	Pemb. Jalan Paving Block	RT 04	Meter	290	500,000.00	145,000,000	145,000,000												ADA	SPPL	Satker PKP		
	Pemb. Jalan Lingkungan (Conblock)	RT 03	Meter	105	60,000,000.00	6,300,000,000	6,300,000,000												ADA	SPPL	Satker PKP		
	Pemb. Jalan Pedestrian (Conblock dan Timbunan)	RT 04	Meter	225	6,000,000.00	1,350,000,000	1,350,000,000												ADA	SPPL	Satker PKP		
	Pemb. Jalan Pedestrian (Conblock dan Timbunan)	RT 03	Meter	771	500,000.00	385,500,000	385,500,000												ADA	SPPL	Satker PKP		
	Pemb. Jalan Pedestrian (Conblock dan Timbunan)	RT 03	Meter	253	6,000,000.00	1,518,000,000	1,518,000,000												ADA	SPPL	Satker PKP		
	Pemb. Jalan Penghubung	RT 03	Meter	8	500,000.00	4,000,000	4,000,000												ADA	SPPL	Satker PKP		
	Pemb. Jalan Penghubung	RT 04	Meter	8	500,000.00	4,000,000	4,000,000												ADA	SPPL	Satker PKP		
	Drainase																						
	Pemb. Drainase	RT 03	M	575	800,000.00	460,000,000.00	460,000,000												ADA	SPPL	Satker PKP		
	Pemb. Drainase	RT 04	M	393	800,000.00	314,400,000.00	314,400,000												ADA	SPPL	Satker PKP		
	Persampahan																						
	Tempat Pembuangan Sampah 3R Skala Rumah Tangga	RT 03	Unit	15	2,000,000.00	30,000,000.00	30,000,000								30,000,000				ADA	SPPL	DLHK - DPRKPP		
	Tempat Pembuangan Sampah 3R Skala Rumah Tangga	RT 04	Unit	15	2,000,000.00	30,000,000.00	30,000,000								30,000,000				ADA	SPPL	DLHK - DPRKPP		
	Tempat Pembuangan Sampah 3R Skala Lingkungan	RT 03	Unit	1	15,000,000.00	15,000,000.00	15,000,000							15,000,000					ADA	SPPL	Satker PKP		
	Tempat Pembuangan Sampah 3R Skala Lingkungan	RT 04	Unit	1	15,000,000.00	15,000,000.00	15,000,000							15,000,000					ADA	SPPL	Satker PKP		
	Tempat Pembuangan Sampah 3R Skala Lingkungan	RT 02	Unit	1	15,000,000.00	15,000,000.00	15,000,000							15,000,000					ADA	SPPL	Satker PKP		
	Air Minum																						
	Pembangunan Penampungan Air	RT 03	unit	1	1,000,000.00	1,000,000.00	1,000,000								1,000,000				ADA	SPPL	Satker PKP		
Pembangunan Penampungan Air	RT 04	unit	1	1,000,000.00	1,000,000.00	1,000,000								1,000,000				ADA	SPPL	Satker PKP			
Total Jumlah Anggaran						10,645,400,000	10,645,400,000	0	0	0	0	0	60,000,000	0	0	0	0						

WALIKOTA TERNATE,

ttd

BURHAN ABDURAHMAN